



LAPORAN TAHUNAN 2023



BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) PAPUA

**Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Kementerian Pertanian**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Tahunan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Papua Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan ini menyajikan capaian kinerja BSIP Papua selama tahun 2023. Sebagai lembaga penerapan dan diseminasi instrumen pertanian terstandar spesifik lokasi di Provinsi Papua dengan sumber daya yang dimiliki ditengah keterbatasan akibat pandemi Covid-19 dan refocusing anggaran, BSIP Papua tetap mendiseminasi standar instrumen pertanian Badan Standardisasi Instrumen Pertanian kepada stakeholder terkait melalui kegiatan-kegiatan seperti perbenihan padi dan jagung. Seiring dengan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, BSIP Papua akan terus melaksanakan kegiatan diseminasi berkelanjutan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para stakeholder. Semoga Laporan Tahunan BSIP Papua 2023 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan terhadap pelaksanaan kegiatan serta berkontribusi dalam penyelesaian laporan tahunan ini. Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak khususnya pegawai BSIP Papua untuk dapat menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Jayapura, Januari 2024

Kepala Balai.



Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Visi	2
1.2 Misi	2
1.3 Tugas dan Fungsi Organisasi	4
1.4 Dasar Hukum Organisasi	4
1.5 Struktur Organisasi	5
II. SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET	7
2.1 Sumber Daya Manusia	7
2.2.1 Tahapan Kegiatan	7
2.1.2 Jadwal Kegiatan	8
2.1.4 Pencapaian Luaran	8
2.2 Aset	9
III. PROGRAM DAN ANGGARAN	10
3.1 Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak	13
IV. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN	15
4.1 Kinerja Pelaksanaan Kegiatan Teknis	19
4.1.1 Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	19
4.1.2 Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian	21
4.1.3 Taman Agrostandar	22
4.1.4 Materi Penyuluhan SIP	24
4.1.5 Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian	25
4.1.5.1 Bina UMK	26
4.1.5.2 Pengujian Mutu Beras	27
4.1.6 Bimbingan Teknis Perbenihan Tanaman Pangan Terstandar	31
4.1.6 Bimbingan Teknis Perbenihan Tanaman Pangan Terstandar	31
4.1.7 Produksi Padi 6 Ton Kelas SS	34

4.1.8 Produksi Jagung 4 Ton Kelas SS.....	35
4.2 Kinerja Pelaksanaan Dukungan Manajemen	36
4.2.1 Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	36
4.2.2 Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan diikuti BSIP Papua.....	39
V. REALISASI ANGGARAN.....	106
VI. PENUTUP	110
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal
1	Pendidikan, Pangkat dan Golongan Pegawai BSIP Papua.....	7
2	Rencana Pelaksanaan Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian digambarkan dalam Bentuk Jadwal Palang	8
3	Realisasi Proses Mutasi Pegawai BSIP Papua Tahun 2023.....	8
4	DIPA APBN BSIP Papua 2023 Revisi XI.....	10
5	Pengelolaan PNBP BSIP Papua Tahun 2023.....	14
6	Judul, Penanggungjawab dan Lokasi Kegiatan.....	15
7	Nama Sekolah/Instansi, Jumlah dan Maksud Kunjungan.....	23

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	5
Gambar 2	19
Gambar 3	19
Gambar 4	20
Gambar 5	20
Gambar 6	21
Gambar 7	22
Gambar 8	22
Gambar 9	23
Gambar 10	24
Gambar 11	26
Gambar 12	27
Gambar 13	30
Gambar 14	32
Gambar 15	34
Gambar 16	35
Gambar 17	36
Gambar 18	36
Gambar 19	37
Gambar 20	39
Gambar 21	40
Gambar 22	42
Gambar 23	44
Gambar 24	45
Gambar 25	47
Gambar 26	48
Gambar 27	49

Gambar 28	Panen Jagung Bersama Bapak Presiden.....	50
Gambar 29	Proses Pembuatan Biosaka.....	52
Gambar 30	Sosialisasi Sistem Budidaya Padi Terstandar.....	53
Gambar 31	Sosialisasi Penerapan Standar di Kab. Keerom.....	54
Gambar 32	Koordinasi dan Workshop Pengelolaan TIK Lingkup BSIP Tahun 2023.....	55
Gambar 33	Diseminasi Benih Inpari 45 Dirgahayu di Kota Jayapura.....	56
Gambar 34	Panen Bersama Inpari Nutri Zinc di Kab. Keerom.....	57
Gambar 35	Diseminasi Benih Padi dan Jagung di Kab. Keerom.....	58
Gambar 36	Penentuan Rekomendasi Dosis Pupuk dengan Perangkat PUTS.....	59
Gambar 37	Diseminasi DOC Ayam KUB Janaka di Papua.....	60
Gambar 38	Launching Sekolah Lapang.....	61
Gambar 39	Penyerahan Bantuan Umbi-umbian ke Kab. Puncak.....	62
Gambar 40	Kunjungan Mahasiswa Ke BSIP.....	63
Gambar 41	Koordinasi di Dinas Pertanian Kab. Mimika.....	65
Gambar 42	Sosialisasi Pengukuran Geospasial Lahan Pertanian.....	66
Gambar 43	Panen Padi Super Genjah.....	67
Gambar 44	Konsolidasi dan Standardisasi Kehumasan.....	68
Gambar 45	Rintisan Pemetaan Hama Komoditas Pangan.....	70
Gambar 46	Rencana Optimalisasi Lahan di Kampung Kaliki.....	71
Gambar 47	Tanam Padi Varietas Nutri Zinc.....	72
Gambar 48	Tanam dan Panen Jagung Bersama Kakorbinmas dan FKDB.....	73
Gambar 49	Gebyar 1 Tahun BSIP.....	75
Gambar 50	Minum Minuman Herbal Serentak dan Pembagian Benih.....	76
Gambar 51	Panen Ubijalar bersama Kelompok Tani Amua.....	78
Gambar 52	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian.....	79
Gambar 53	Penandatanganan Nota Kesepahaman antara BSIP dengan Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah Kabupaten di wilayah Jawa Timur.....	81
Gambar 54	Pengambilan Sumpah PNS BSIP Papua.....	82
Gambar 55	Penyusunan Grand Design Bsip Bersama Pakar.....	84
Gambar 56	Penyerahan Benih Padi Kepada Petani.....	85
Gambar 57	FGD Master Plan Kawasan Provinsi Papua Selatan.....	86
Gambar 58	Penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Public Hearing.....	88
Gambar 59	Tanam Jagung Bersama di Kampung Suskun.....	89
Gambar 60	Bimtek Budidaya Pengendalian Hama Penyakit Dan Pasca Panen Komoditas Padi.....	90
Gambar 61	Optimalisasi Pupuk Bersubsidi Anggaran 2023.....	92

Gambar 62	Kementan Mendapringi Menko PMK Blusukan ke Yahukimo.....	93
Gambar 63	KSP Memantau Harga Beras.....	94
Gambar 64	KSP tinjau Food Estate Jagung di Keerom.....	95
Gambar 65	Jambore Nasional Penyuluhan Pertanian Di Sulteng.....	96
Gambar 66	BSIP Papua Lakukan Percepatan Tanam Jagung di Wambes Keerom.	97
Gambar 67	Audit Internal Dokumen ISO 9001:2015.....	98
Gambar 68	Seminar Hasil Kegiatan T.A 2023.....	99
Gambar 69	Workshop Evaluasi Pendampingan Penerapan Standar Intrumen Pertanian.....	100
Gambar 70	Pelatihan Dan Sertifikasi PBJP Level1.....	101
Gambar 71	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh Pupuk.....	102
Gambar 72	Rakor Dalam Rangka Mendukung Capaian Tujuan Serta Review Kinerja Selama Tahun 2023.....	103
Gambar 73	BSIP Papua Berburu Benih Sumber Padi Ke Sukamandi.....	104
Gambar 74	Panen Padi Inpari 46 GSR TDH Di Kabupaten Keerom.....	105

I. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian sebagai salah satu landasan bagi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi berbagai tantangan, pemenuhan kecukupan pangan, peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan, dan penyediaan lapangan kerja. Oleh karena itu, pembangunan pertanian seharusnya mengoptimalkan potensi sumberdaya lokal yang ditata dalam sistem agribisnis yang mantap. Salah satu komponen utama pendorong pembangunan pertanian yakni penerapan standar instrument pertanian. Keberadaan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) diarahkan untuk menghasilkan standar instrument pertanian berdaya saing global. Dengan demikian BSIP harus memiliki visi dan misi yang futuristik, antisipatif dan partisipatif yang mampu menghadapi perubahan lingkungan strategis dan berorientasi kepada kebutuhan pengguna.

Balai Penerapan Standar Instumen Pertanian (BSIP) Papua merupakan satu-satunya unit kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian di Provinsi Papua, memegang posisi penting dan strategis dalam menjawab tantangan tersebut. BSIP Papua dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Output utama kinerja BSIP adalah penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang dapat diadopsi oleh para petani, sehingga mampu meningkatkan produktivitas hasil, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu keberadaan BPTP Papua diharapkan dapat lebih mendekatkan hasil-hasil pengkajian kepada pengguna teknologi melalui proses alih teknologi pertanian partisipatif.

Memperhatikan tugas yang diemban tersebut, maka BSIP Papua mempunyai visi Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Agar visi tersebut tercapai maka misi BSIP Papua adalah mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian dan meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian

Hasil kegiatan BSIP Papua selama tahun 2023 dirangkum dalam laporan tahunan yang memuat kondisi sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, serta hasil pelaksanaan pengkajian/penelitian dan diseminasi.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BSIP) Papua adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian setingkat eselon tiga yang secara struktural bertanggung jawab kepada Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian.

BSIP Papua dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan eselon IIIa, dan dalam operasionalnya secara struktural dibantu oleh satu pejabat struktural eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Selain itu untuk menunjang operasional dibantu oleh Sub Koordinator Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian, Sub Koordinator Tim Kerja Program dan Evaluasi, Koordinator Penyuluhan dan Kepala IP2SIP.

1.1 Visi

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kementerian dan di bawah koordinasi BBPSIP, BPSIP Papua mempunyai visi yang mengacu pada instansi induk tersebut. Di samping itu, untuk pencapaian visi tersebut maka BPSIP Papua mengintegrasikan dan mensinkronkan dengan pencapaian visi Pemerintah Provinsi Papua. Hal ini karena BPSIP Papua menjadi ujung tombak BSIP dalam menumbuhkan inovasi serta mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi di Provinsi Papua. Visi BPSIP Papua adalah : “Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

1.2 Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi yang harus dijalankan adalah :

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian

1.3 Tugas dan Fungsi Organisasi

Guna mewujudnyatakan visi pencapaian pembangunan pertanian Indonesia sebagai lumbung pangan dunia di tahun 2045 maka diperlukan peningkatan kinerja BPSIP melalui penyempurnaan tugas dan fungsi organisasi sehingga mengakselerasi program strategis Kementerian Pertanian.

Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP) Papua berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, mempunyai tugas penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, sedangkan fungsinya meliputi: (a) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (b) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (c) Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (d) Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (e) Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (f) Pengelolaan produk instrument hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi; (g) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; (h) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan (i) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

BPSIP Papua, sebagai salah satu instansi pemerintah, dalam melaksanakan tugas dan fungsi harus mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan menerapkan *core value* BerAhklak. *Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan instansi, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian serta cita-cita bangsa dan Negara.

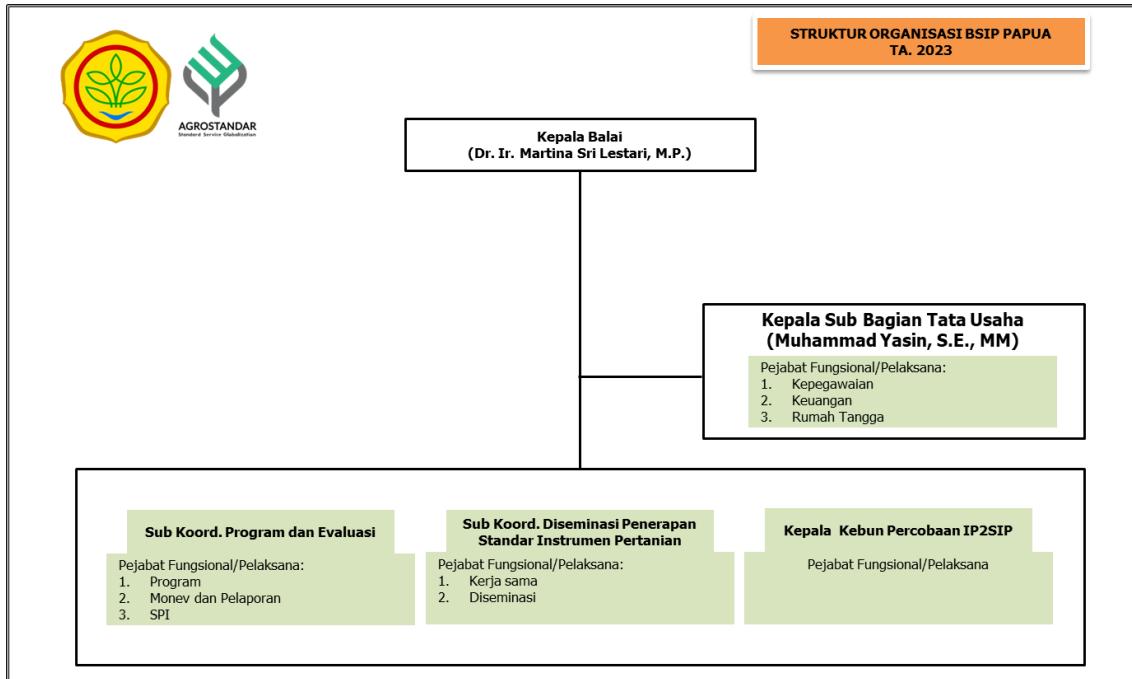
1.4 Dasar Hukum Organisasi

Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP) Papua berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, mempunyai tugas penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. BPSIP Papua memiliki kekuatan yakni, (a) sumber daya manusia berjumlah 47 orang dengan berbagai klasifikasi pendidikan dan keahlian, b) sarana pendukung baik di Kantor Pusat BPSIP Papua maupun dukungan 2 Kebun Percobaan (KP) di berbagai tipologi agroekosistem, satu unit Laboratorium tanah pendukung, satu unit perpustakaan dan sarana lainnya, menjadikan BPSIP Papua memainkan peran yang strategis dalam mendukung program pembangunan pertanian lokal, regional dan nasional.

Di pihak lain, adanya dinamika lingkungan strategis pada tingkat nasional maupun internasional, menuntut setiap organisasi termasuk BPSIP Papua untuk melakukan transformasi manajemen organisasi dan perbaikan secara berkelanjutan sehingga selalu mampu merespon perubahan-perubahan lingkungan strategis yang terjadi. Manajemen BPSIP Papua ke depan harus ditunjang oleh sebuah sistem manajemen yang dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan, berorientasi pada proses serta memenuhi kebutuhan Departemen Pertanian dalam hal memberikan alternatif rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian.

Transformasi manajemen BPSIP Papua yang sesuai dengan tuntutan lingkungan strategis dicirikan dengan adanya komitmen *stakeholder* (unsur pimpinan departemen, dan pimpinan organisasi) terhadap peningkatan mutu, adanya *code of corporate governance* (pedoman kerja yang transparan), *code of conduct* (standard etika), dan jaminan akuntabilitas terhadap public, serta berkomitmen dalam penerapan budaya kerja berlandaskan BerAKHLAK, yang merupakan singkatan dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

1.5 Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi BSIP Papua

Struktur organisasi BSIP Papua (Gambar 1) terdiri dari:

1. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga.
2. Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan Kerjasama, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Tim Kerja Program dan Evaluasi mempunyai tugas menyusun program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi, pelaporan anggaran dan kegiatan.
4. Kepala Kebun Percobaan IP2SIP menyelenggarakan kegiatan teknis tandar instrument pertanian spesifik lokasi.

Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluhan Pertanian mempunyai tugas : a) Melakukan perakitan materi penyuluhan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, b) melakukan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi

standar instrumen pertanian spesifik lokasi, dan c) melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang- undangan. Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

II. SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET

2.1 Sumber Daya Manusia

BPSIP Papua pada bulan Desember 2023 memiliki jumlah ASN sebanyak 47 orang dan tenaga kontrak sebanyak 11 orang yang tersebar di 3 (tiga) kabupaten yaitu Jayapura sebagai kantor induk dengan ASN sebanyak 42 orang dan tenaga kontrak sebanyak 9 orang, Kabupaten Wamena hanya memiliki 1 orang ASN dan Merauke dengan 5 orang ASN dan 2 orang Tenaga Kontrak. Pada bulan Desember 2023, ASN yang naik pangkat sebanyak 13 orang pada periode April dan November.

Adapun sebaran ASN BPTP Papua menurut Pendidikan, pangkat dan golongannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pendidikan, Pangkat dan Golongan Pegawai BSIP Papua

No	Gol/Ruang	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	0	0	5	0	0	2	0	0	7
3	III	0	9	13	3	2	0	0	9	0	0	36
4	IV	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
	Jumlah	3	10	13	3	7	0	0	11	0	0	47

2.1.1 Tahapan Kegiatan

Setiap awal tahun anggaran Pengelola Kepegawaian menyusun rencana kegiatan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan yang disusun merupakan proses mutasi kepegawaian diantaranya:

1. Menyusun Daftar Urut Kepangkatan (DUK) pegawai Negeri Sipil, Calon Pegawai Negeri Sipil, Pejabat fungsional Peneliti, Penyuluh, Teknisi Litkayasa dan fungsional khusus lainnya.
2. Menyusun rencana kenaikan pangkat reguler dan pilihan.
3. Menyusun daftar pegawai yang akan pensiun dalam tahun berjalan untuk disiapkan pemberkasannya.

4. Menyusun perpindahan pegawai (mutasi)
5. Menyusun daftar pegawai yang akan naik gaji berkala dalam satu tahun berjalan.
6. Menyusun peta jabatan untuk pengajuan perubahan/kenaikan jabatan.
7. Melaksanakan kegiatan sesuai yang telah direncanakan dan melakukan monitoring dalam secara berkala proses mutasi kepegawaian baik yang melalui Kantor Regional IX BKN Jayapura maupun melalui Pusat.

2.1.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 2. Rencana pelaksanaan pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian di gambarkan dalam bentuk jadwal palang

Uraian Tugas	BULAN											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Kegiatan :												
- Persiapan	✓	✓										
- Pelaksanaan Kegiatan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
- Pelaporan				✓			✓			✓		✓

2.1.3 Pencapaian Luaran

Tabel 3. Realisasi Proses Mutasi Pegawai BSIP Papua Tahun 2023

No.	Jenis Mutasi	Usul	Realisasi	Sisa	Keterangan
1	Kenaikan Pangkat	11	11	0	
2	Usul Jabatan Fungsional	5	5	0	
3	Kenaikan Gaji Berkala	20	20	0	
4	Ujian Dinas/Ujian Kompetensi	10	9	1	Belum boleh mengikuti Ujian karena masih calon teknit 2023

					pada saat itu
5	Pencantuman Gelar	4	2	2	Dalam Proses
6	Disiplin Pegawai	2	2	0	
7	Penanggung Jawab PPNPN	13	13	0	
8	Admin SIM ASN, SI ASN, E-Mutasi, SINOKEN, Perencanaan-SI ASN	47	47	0	
9	Melakukan Kegiatan kepegawaian lainnya	47	47	0	

2.1.4 Pengelolaan Administrasi Kepegawaian yang dilaksanakan ditandatangani oleh Kepala Balai

Adapun pengelolaan administrasi kepegawaian yang dilaksanakan danditanda tangan oleh kepala balai yaitu :

1. Memproses SK Intern Balai
2. Memproses kenaikan gaji berkala hingga bulan Desember 2023 sebanyak 20 orang
3. Memproses Kenaikan Pangkat Reguler periode April dan November 2023 sebanyak 11 orang
4. Menata dan melengkapi data kepegawaian dalam file kepegawaian.
5. Memperbaiki ABK bahan menyusun peta jabatan

2.2 Aset

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua atau yang biasa disingkat BSIP Papua merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian. BSIP Papua berlokasi di Jalan Yahim no. 49, Kelurahan Dobonsolo, Sentani, Kabupaten Jayapura. BSIP Papua memiliki jumlah aset tetap dan bergerak (Lampiran 1).

III. PROGRAM DAN ANGGARAN

Dalam melaksanakan diseminasi teknologi ke pengguna, BSIP Papua didukung oleh sumber dana yang berasal dari APBN dalam bentuk rupiah murni dan PNBP. Seiring dengan adanya dinamika anggaran dan organisasi, maka telah dilakukan revisi anggaran sebanyak sebelas kali yang berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2023, pagu definitif BPTP Papua (masih menggunakan nomenklatur lama di awal tahun 2023) sebesar Rp 6.445.165.000,- yang hanya terdiri dari satu program yaitu program dukungan manajemen. Pada revisi III tanggal 10 April 2023 terjadi perubahan nomenklatur dari BPTP menjadi BPSIP dan program kegiatan bertambah sehingga anggaran menjadi Rp 10.011.068.000,-. Akibat adanya refocusing anggaran, maka pagu total anggaran sesuai dengan perubahan pagu anggaran sampai akhir bulan Desember 2023 menjadi Rp 10.850.392.000,- namun adanya pemblokiran sebesar Rp 800.000.000,-. Rincian pagu anggaran dengan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. DIPA APBN BSIP Papua 2023 Revisi XI

KODE	URAIAN	Anggaran
	Pagu Anggaran BSIP Papua	10.850.392.000
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1.257.200.000
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1.257.200.000
6916.ADA	Standardisasi Produk	82.000.000
6916.ADA.114	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	82.000.000
051	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	82.000.000
A	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan di Papua	82.000.000

6916.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	1.092.000.000
6916.AEF.109	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasi	1.092.000.000
051	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	1.092.000.000
051.A	Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian di Papua	232.000.000
051.B	Taman Agro Standar	50.000.000
051.C	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian	800.000.000
053.A	Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian	10.000.000
6916.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	83.200.000
6916.BDB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	83.200.000
051	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	83.200.000
051.A	Pendampingan Penerapan dan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Papua	83.200.000
6916.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	0
6916.CAG.109	Sarana Laboratorium Standardisasi	0
051	Laboratorium Terstandar	0
051.A	Laboratorium Terstandar	0
018.09.HA	Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	600.000.000
6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	600.000.000
6915.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	600.000.000
6915.CAG.101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	600.000.000
051	Benih Tanaman Pangan	600.000.000
A	Bimbingan Teknis Perbenihan Tanaman Pangan Terstandar (200 orang)	400.000.000
B	Perbanyak Benih Padi Kelas SS (6 ton)	100.000.000
C	Perbanyak Benih Jagung Kelas SS (4 ton)	100.000.000
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	8.993.192.000

1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	1.607.849.000
1809.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.607.849.000
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.607.849.000
001	Gaji dan Tunjangan Litbang	1.240.021.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Litbang	367.828.000
6918	Dukungan Manajemen, Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	7.385.343.000
6918.2551.00.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.114.175.000
6918.EBA.956	Layanan BMN	38.000.000
052	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	38.000.000
6918.EBA.962	Layanan Umum	226.750.000
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	226.750.000
A	Layanan Ketatausahaan	28.100.000
B	Layanan Rumah Tangga	6.600.000
C	Koordinasi dan Sinkronisasi	35.810.000
D	Koordinasi Pimpinan	37.240.000
E	PPID	65.000.000
F	Pengelolaan PNBP (LAB DAN UPBS)	0
G	Implementasi ISO	54.000.000
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	3.849.425.000
001	Gaji dan Tunjangan	2.417.253.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.432.172.000
6918.2551.00.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.558.311.000

6918.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	2.558.311.000
051	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	2.558.311.000
A	Pembangunan Turap Beton	2.558.311.000
6918.2551.00.EBC	Layanan Manajemen SDM	18.000.000
6918.EBDC.954	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian	18.000.000
051.A	Layanan Kepegawaian dan Peningkatan SDM	18.000.000
6918.2551.00.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	694.857.000
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	586.000.000
051.A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	69.000.000
051.B	Sinkronisasi Kegiatan	517.000.000
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	26.857.000
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	26.857.000
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	82.000.000
051	Pengelolaan Keuangan	82.000.000
A	Layanan Perbendaharaan	26.750.000
B	SAP	34.650.000
C	UAPPA-B/W	20.600.000

3.1 Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di BSIP Papua TA. 2023 meliputi penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Berikut data PNBP BSIP Papua Per Desember 2023. Total Target dari PNBP adalah Rp.36,609,000,- terealisasi sebesar Rp.109,640,355,- dengan capaian 299,49%.

Tabel 5. Pengelolaan PNBP BSIP Papua Tahun 2023

No	URAIAN	AKUN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I PENERIMAAN UMUM				
1	Pendapatan Sewa Rumah Dinas	425131	5,000,000	39,393,528
2	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	425132	1000,000	
3	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri, Bukan Bendahara atau Pejabat Lainnya.	425791		8,000,000
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	425911		10,021,508
5	Penerimaan Pengembalian Tambahan Uang Persediaan (TUP) Dana Rupiah	815511		17,083,865
6	Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan Dana Rupiah (Sisa UP)	815111		1,454
JUMLAH PENERIMAAN UMUM				74,500,355
II PENERIMAAN FUNGSIONAL				
1	Pendapatan Penjualan hasil pertanian Perkebunan dan peternakan	425112	25,609,000	31,390,000
2	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi (Mess)	425151	5,000,000	3,750,000
JUMLAH PENERIMAAN FUNGSIONAL				35,140,000
TOTAL (I + II)				36,609,000 109,640,355

IV. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN

BSIP Papua merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian yang melakukan pelayanan dan kegiatan di Provinsi Papua. Kegiatan Penerapan dan Diseminasi tahun 2023 tersebar pada beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Papua. Dengan pelaksanaan kegiatan pada banyak lokasi diharapkan standar instrumen pertanian bisa terdiseminasi secara luas dan merata sampai lokasi terpencil di Indonesia. Teradopsinya standar instrumen pertanian di tingkat petani diharapkan bisa meningkatkan produksi, kualitas dan pendapatan petani sehingga petani sejahtera.

Tabel 6. Judul, Penanggungjawab dan Lokasi Kegiatan

KODE	URAIAN KEGIATAN	NAMA PJ	LOKASI
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian		
6916.ADA	Standardisasi Produk		
6916.ADA.114	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	Dr. Ir. Batseba M.W. Tiro.M.P	Kota Jayapura, Kab. Jayapura, Kab. Nabire, Kab. Merauke
6916.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi		
6916.AEF.109	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasi		
051	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	Yuliana H. Rumsarwir. SP.,M.Si	Kota Jayapura, Kab. Jayapura, Kab. Keerom, Kab. Mimika, Kab. Merauke
051.B	Taman Agro Standar	Edison Ayakeding, S.St.,M.Si	Kab. Jayapura, Kota

			Jayapura
051.C	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian	Dr. Ir. Martina Sri Lestari, M.P	*blokir
053.A	Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian	Septi Wulandari, S.P.,M.Sc	Kab. Jayapura, Kab Keerom, Kota Jayapura, Kab. Merauke
6916.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		
6916.BDB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi		
051	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Dr. Ir. Siska Tirajoh, M.Si	Kab. Keerom
018.09.HA	Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		
6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar		
6915.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup		
6915.CAG.101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar		
051	Benih Tanaman Pangan		
A	Bimbingan Teknis Perbenihan Tanaman Pangan Terstandar (200 orang)	Dr. Ir. Martina Sri Lestari, M.P	Kab. Merauke
B	Perbanyak Benih Padi Kelas SS (6 ton)	Sitti Raodah Garuda, S.P	Kab. Merauke, Kab. Nabire
C	Perbanyak Benih Jagung Kelas SS (4 ton)	Edita Dwi Jayanti, S.P	Nimbokrang
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen		
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian		
1809.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran		

001	Gaji dan Tunjangan Litbang	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kab. Jayapura
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Litbang	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kab. Jayapura
6918	Dukungan Manajemen, Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian		
6918.2551.00 .EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		
6918.EBA.956	Layanan BMN		
052	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	Dr. Ir. Martina Sri Lestari, M.P	Kab. Merauke
6918.EBA.962	Layanan Umum		
051	Layanan Kerumah tanggaan dan Umum		
A	Layanan Ketatausahaan	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kab. Jayapura, Kota Jayapura, Jakarta
B	Layanan Rumah Tangga	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kab. Jayapura
C	Koordinasi dan Sinkronisasi	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kab. Jayapura
D	Koordinasi Pimpinan	Dr. Ir. Martina Sri Lestari, M.P	Jakarta, Kab. Jayapura, Kab. Keerom, Kota Jayapura, Kab. Merauke
E	PPID	Edison Ayakeding, S.ST., M.Si	
G	Implementasi ISO	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kab. Jayapura
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran		
001	Gaji dan Tunjangan	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kab. Jayapura
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kab. Jayapura
6918.2551.00 .EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		
6918.EBB.971	Layanan Prasarana Internal		
051	Pembangunan/Renovasi Gedung		

	dan Bangunan		
A	Pembangunan Turap Beton	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kab. Jayapura
6918.2551.00 .EBC	Layanan Manajemen SDM		
6918.EBDC.95 4	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian		
051.A	Layanan Kepegawaian dan Peningkatan SDM	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kab. Jayapura
6918.2551.00 .EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		
051.A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Ghalih Priyo Dominanto, S.Pt.,M.P	Kota Jayapura, Kab. Jayapura, Bogor
051.B	Sinkronisasi Kegiatan	Dr. Ir. Martina Sri Lestari., M.P	Kab. Keerom, Kab. Jayapura, Kota Jayapura, Bogor
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	Ghalih Priyo Dominanto, S.Pt.,M.P	Kota Jayapura, Kab. Jayapura, Bogor
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan		
051	Pengelolaan Keuangan		
A	Layanan Perbendaharaan	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kota Jayapura, Kab. Jayapura, Bogor, Jakarta
B	SAP	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kota Jayapura, Kab. Jayapura, Bogor, Jakarta

C	UAPPA-B/W	Muhammad Yasin, S.T.,M.M	Kota Jayapura, Kab. Jayapura, Bogor, Jakarta
---	-----------	-----------------------------	---

4.1 Kinerja Pelaksanaan Kegiatan Teknis

4.1.1 Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan

Kegiatan identifikasi kebutuhan standar instrument pertanian spesifik lokasi merupakan kegiatan yang menjadi cikal bakal untuk terbitnya SNI karena merupakan tahap awal (*base line*) dari serangkaian tahapan untuk menghasilkan SNI. Pada Tahun 2023, BSIP Papua mempunyai tujuan merumuskan kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi tanaman pangan komoditas padi sebagai bahan penyusunan Rancangan SNI Budidaya Padi Sawah Tadah Hujan. Tahapan pelaksanaan kegiatan hasil identifikasi standar instrumen pertanian komoditas pangan tanaman padi yaitu ;

- Persiapan meliputi: (a) perumusan rencana dan pelaksanaan kegiatan; (b) pembagian tugas dan fungsi masing-masing pelaksana kegiatan; (c) penyiapan instrumen kegiatan untuk operasional kegiatan.
- Koordinasi dan pengambilan data identifikasi standar instrument pertanian komoditas padi dilaksanakan di Kabupaten Jayapura, Kabupaten Keerom, Kota Jayapura, Kabupaten Merauke dan Kabupaten Nabire. Masing-masing lokasi telah dilaksanakan wawancara baik dengan petani maupun Dinas Pertanian setempat.



Gambar 2. Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Kab. Jayapura



Gambar 3. Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Kota Jayapura

- Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD).

FGD akan dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023. FGD dihadiri Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab Jayapura, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Jayapura, Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Keerom, Dinas Pertanian dan Hortikultura Kab Merauke (zoom) serta perwakilan masing-masing Kabupaten/Kota.



Gambar 4. Pelaksanaan Focus Group Discussion

- Penyusunan rumusan strategi penerapan standardisasi instrumen pertanian spesifik lokasi. Setelah pelaksanaan FGD dilanjutkan penyusunan Rancangan SNI Budidaya Padi Sawah Tadah Hujan. Melalui penyusunan RSNI diharapkan proses budidaya padi di Papua dapat dilaksanakan sesuai dengan standar yang diterapkan sehingga berdampak positif pada peningkatan produksi. Berikut Cover Draft Rancangan SNI Budidaya Padi Sawah Tadah Hujan. Draft RSNI Budidaya Padi Sawah Tadah Hujan terlampir.



Gambar 5. Draf RSNI Budidaya Padi Sawah Tadah Hujan

4.1.2 Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian

Diseminasi Standar Instrumen Pertanian merupakan penyebarluasan hasil instrumen pertanian spesifik lokasi kepada kelompok tani, kelompok wanita tani maupun stakeholder terkait agar mereka memperoleh informasi sehingga timbul kesadaran, menerima dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Papua dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan teknis, pendampingan olahan pangan, pameran serta demplot.

Bimbingan Teknis dan Demplot Budidaya Jagung Terstandar di Kabupaten Keerom

Bimbingan teknis budidaya jagung terstandar tanggal 26 Juli 2023 dilaksanakan di Kampung Wambes Distrik Mannem Kabupaten Keerom dengan jumlah peserta 60 orang. Selanjutnya dilanjutkan Bimbingan Teknis mendukung Gebyar Agrostandar 1th BSIP dilaksanakan tanggal 21 September 2023 di BSIP Papua dengan jumlah peserta 100 orang. Materi yang disampaikan meliputi budidaya jagung terstandar (SNI 8969 : 2021 dan SNI 4483 : 2013), sertifikasi jagung (Permentan 12 tahun 2018), pengendalian HPT, pestisida nabati, dan budidaya ayam KUB. Diseminasi bimbingan teknis turut dilanjutkan dengan adanya Demplot Budidaya Jagung Tanpa Olah Tanah di Zone 1 Kampung Wonorejo Distrik Mannem Kabupaten Keerom seluas 1 ha. Pada demplot budidaya jagung terstandar petani dapat melihat, mengamati dan meniru teknologi yang diterapkan.



Gambar 6. Bimtek Budidaya Jagung Terstandar



Gambar 7. Demplot Budidaya Jagung Hibrida Terstandar

Selain bimbingan teknis, diseminasi dilaksanakan melalui pendampingan olahan pangan terstandar yang merangkul Ibu-Ibu Jemaat Gereja, KWT maupun anak didik. Pada tahun ini pendampingan olahan pangan terstandar dilaksanakan di SMA Lentera Kampung Harapan, Ibu-Ibu KWT di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Timika, Jemaat Gereja Elim Abepura serta Ibu DWP BSIP Papua.



Gambar 8. Pendampingan Olahan Pangan Terstandar

4.1.3 Taman Agrostandar

Taman Agro Standar BSIP Papua sebagai wahana pembelajaran, tempat konsultasi dan praktek serta percontohan untuk masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan. Pada tahun 2023 Taman Agro Standar BSIP Papua mendapat kunjungan dari mahasiswa, anak sekolah, kelompok tani maupun masyarakat umum sbb ;

Tabel 7. Nama Sekolah/Instansi, Jumlah dan Maksud Kunjungan

No	Nama Sekolah/Instansi	Vol	Keterangan
1	Mahasiswa Universitas Cenderawasih	25	Praktik Agribisnis Hortikultura
2	Pesantren Nurul Anwar Komba Sentani	1	Pengenalan Budidaya Hortikultura Terstandar
3	Mahasiswa Stiper Santo Aquines	26	Pra Praktek Kerja Lapangan
4	Ketua KWT Huruwaka Sentani	1	Konsultasi Olahan Pangan Terstandar
5	SD Kristen Kalam Kudus Sentani	30	Pengenalan berbagai jenis tanaman pangan dan Hortikultura
6	SD Inpres Harapan, Abepura	81	Pengenalan Berbagai Jenis Tanaman Pangan dan Hortikultura
7	Sekolah Dasar Kristen Permata	27	Pengenalan Berbagai Jenis Tanaman Pangan dan Hortikultura
8	Taman Kanak-Kanak Yahim Sentani	20	Pengenalan Sayuran
Total Kunjungan		211	



Gambar 9. Kunjungan Taman Agro Standar

4.1.4 Materi Penyuluhan SIP

Guna mendukung kegiatan diseminasi maupun penyuluhan tentunya dibutuhkan adanya penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Materi penyuluhan Standar Instrumen Pertanian di diseminaskan dalam bentuk leaflet dan x-banner. Judul materi penyuluhan yang disusun antara lain ;

1. Leaflet Budidaya Jagung Terstandar (SNI 8969 : 2021, SNI 4483 : 2013)
2. Sertifikasi Benih Jagung (Permentan 12 tahun 2018)
3. Benih Padi Inbrida (SNI 6233 : 2015)
4. Budidaya Kol (Cybex Pertanian)
5. Budidaya Tomat (Cybex Pertanian)
6. Tugas dan Fungsi BSIP
7. Olahan Pangan Terstandar

Evaluasi metode penyuluhan melalui pengukuran nilai *pre test* dan *post test* pada peserta penyuluhan. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan nyata (signifikansi 0,00) pengetahuan peserta sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Rerata nilai *post test* petani jagung di Kampung Wambes Distrik Mannem Kabupaten Keerom meningkat dibandingkan nilai *pre test*. Hal ini berarti metode penyuluhan bimbingan teknis mampu meningkatkan pengetahuan petani. Peningkatan pengetahuan petani diharapkan mampu meningkatkan ketrampilan petani dalam menerapkan budidaya jagung terstandar.



Gambar 10. Materi Penyuluhan Standar

4.1.5 Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)

Lokasi pendampingan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian dilaksanakan pada salah satu pelaku usaha beras yang telah memiliki Pabrik penggilingan padi, Ibu Ely di kampung Traimelyan, Arso 12 Distrik Skanto Kabupaten Keerom. Penerima manfaat yaitu petani/peternak disekitar lokasi dan Pelaku Usaha Beras. Manfaat yang diperoleh yaitu tersedianya materi budidaya padi yang terstandar sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai mutu dan kualitas mengikuti penerapan standar GHP (Good Handling Practice), dan GMP (Good Milling Practice), selain itu mempersiapkan produk beras yang berlabel SNI kedepannya.

Klasifikasi Mutu Beras Aspek mutu merupakan atribut utama yang menentukan preferensi masyarakat dalam melakukan pembelian beras. Namun, persepsi masyarakat terhadap klasifikasi mutu beras masih cukup beragam tergantung tingkat pendidikan dan kelas. Peraturan yang mengatur tentang klasifikasi mutu beras di Indonesia saat ini adalah SNI 6128:2020 tentang Beras dan Permentan No 31 tahun 2017 tentang Kelas Mutu Beras (Tabel 3). Menurut SNI 6128:2020, syarat umum beras yang layak dikonsumsi oleh masyarakat adalah bebas hama dan penyakit; bebas bau apek, asam, dan bau benda asing lainnya; bebas dari campuran dedak dan bekatul untuk beras sosoh; derajat sosoh minimal 95% untuk beras sosoh; kadar air maksimal 14%; dan bebas dari bahan kimia yang membahayakan dan merugikan, serta aman bagi konsumen mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku. Kontaminasi bahan kimia berbahaya maupun mikroorganisme pada beras dapat terjadi selama proses tanam hingga penanganan pascapanen. Ketentuan tentang batas maksimum cemaran pada beras telah diatur dalam Permentan No 53 tahun 2018 tentang Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan. Bahan kimia berbahaya yang berpotensi mengkontaminasi beras adalah logam berat yang dapat berasal dari kontaminasi logam berat pada tanah, pencemaran udara, dan penggunaan pestisida. Penggunaan pestisida yang intensif dapat menyebabkan timbulnya residu pestisida di tanaman padi sehingga berpotensi mengkontaminasi. Kemasan plastik yang biasa digunakan untuk mengemas beras juga berpotensi menjadi sumber kontaminan.



Gambar 11. Rapat Tim Pendampingan Lembaga SNI bersama Direktur CV. Maju Tama Agro (atas) Pengubinan demplot pendampingan lembaga untuk mutu beras SNI (bawah)

4.1.5.1 Bina UMK

Evaluasi Kegiatan Pendampingan SIP bersama CV. Maju Tama Agro Kamis, 16 November 2023 tim Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian melakukan audensi bersama Ibu Ely selaku pelaku usaha produksi beras Keerom. Ibu Ely merupakan pelaku usaha sekaligus pemilik dari CV. Maju Tama Agro yang bergerak dibidang produksi beras Keerom. Sebelumnya tim telah melakukan pendampingan mulai dari proses pengolahan lahan, persemaian, budidaya hingga panen padi. Dalam kesempatan ini, tim dan bu Ely melakukan evaluasi selama proses pendampingan penerapan SIP.

Salah satu faktor yang menjadi hambatan/kendala dalam prosesnya adalah perilaku petani yang masih berpatokan pada satu merk produk pertanian berdasarkan pengalaman mereka. Dalam kesempatan ini juga tim membahas mengenai SNI Bina-UMK yang merupakan tanda yang ditetapkan oleh BSN untuk digunakan oleh UMK

yang telah memperoleh NIB. Kelebihan dari tanda ini diantaranya meningkatkan kualitas barang dan pelayanan, meningkatkan keuntungan dan mengurangi biaya (efisiensi), meningkatkan daya saing UMK, meningkatkan & memperluas pangsa pasar (ekspor) serta memenuhi regulasi pemerintah.



Gambar 12. Alur Proses SNI Bina UMKM

4.1.5.2 Pengujian Mutu Beras

Berdasarkan hasil uji laboratorium dapat dikategorikan bahwa varietas Ciherang tergolong beras medium 1, varietas Membramo tergolong kategori beras medium 2, varietas Inpari 32 tergolong kategori beras medium 3. Ketiga sampel beras ini merupakan pembanding dari kegiatan pendampingan lembaga penerapan standard mutu beras. Sedangkan varietas Inpari 46 GSR TDH tidak termasuk dalam kategori mutu beras berdasarkan SNI 6128:2020 tentang Beras dan Permentan No 31 tahun 2017 tentang Kelas Mutu Beras. Hal ini dapat terjadi karena pada saat dilakukan pengilingan beras varietas Inpari 46 GSR TDH ada proses atau tahapan yang dilakukan tidak sesuai dengan standard penggilingan beras karena faktor kelalaian operator untuk menaikkan 1 beban pada mesin penggilingan beras, sehingga diduga hal ini mengakibatkan mutu beras yang dihasilkan tidak sesuai yang diharapkan, terlihat hasil uji laboratorium tingginya persentase beras patah.

Klasifikasi mutu beras aspek mutu merupakan atribut utama yang menentukan preferensi masyarakat dalam melakukan pembelian beras. Namun, persepsi

masyarakat terhadap klasifikasi mutu beras masih cukup beragam tergantung tingkat pendidikan dan kelas. Peraturan yang mengatur tentang klasifikasi mutu beras di Indonesia saat ini adalah SNI 6128:2020 tentang Beras dan Permentan No 31 tahun 2017 tentang Kelas Mutu Beras (Tabel 3). Menurut SNI 6128:2020, syarat umum beras yang layak dikonsumsi oleh masyarakat adalah bebas hama dan penyakit; bebas bau apek, asam, dan bau benda asing lainnya; bebas dari campuran dedak dan bekatul untuk beras sosoh; derajat sosoh minimal 95% untuk beras sosoh; kadar air maksimal 14%; dan bebas dari bahan kimia yang membahayakan dan merugikan, serta aman bagi konsumen mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku. Kontaminasi bahan kimia berbahaya maupun mikroorganisme pada beras dapat terjadi selama proses tanam hingga penanganan pascapanen. Ketentuan tentang batas maksimum cemaran pada beras telah diatur dalam Permentan No 53 tahun 2018 tentang Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan. Bahan kimia berbahaya yang berpotensi mengkontaminasi beras adalah logam berat yang dapat berasal dari kontaminasi logam berat pada tanah, pencemaran udara, dan penggunaan pestisida. Penggunaan pestisida yang intensif dapat menyebabkan timbulnya residu pestisida di tanaman padi sehingga berpotensi mengkontaminasi. Kemasan plastik yang biasa digunakan untuk mengemas beras juga berpotensi menjadi sumber kontaminan.

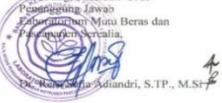
Selain kontaminasi kiwiawi, produk beras rentan mengalami kontaminasi jamur. Kontaminasi jamur dapat terjadi selama masa penyimpanan beras, terutama jamur yang berasal dari genus *Aspergillus*, *Penicillium*, dan *Fusarium*. Jamur-jamur tersebut dapat menghasilkan mikotoksin seperti aflatoksin, citrinin, fumonisins, okratoksin, dan zearalenone yang bersifat karsinogen bagi tubuh manusia. Daerah beriklim tropis yang cenderung panas dan lembab menjadi lingkungan yang ideal bagi tumbuhnya. Beras merupakan bahan pokok bagi masyarakat di Indonesia hingga hari ini. Menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), rata-rata konsumsi per kapita beras di Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 81,044 kg/tahun atau turun sekitar 0,58% dari konsumsi per kapita beras di Indonesia pada tahun 2021. Namun, peningkatan rata-rata konsumsi per kapita/tahun terlihat pada komoditas umbi-umbian, sagu, sayuran, buah-buahan, dan daging. Tentunya hal ini patut mendapatkan apresiasi karena penurunan rata-rata konsumsi beras ini dapat menjadi salah satu indikator menurunnya angka ketergantungan terhadap komoditas beras dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pola konsumsi pangan.

Mengingat beras menjadi komoditas pangan penting, penyediaan beras yang berkualitas dalam jumlah memadai dan harga yang wajar untuk dikonsumsi masyarakat mutlak dilakukan. Pemerintah telah menetapkan harga pokok penjualan Pascapanen Pertanian Sertifikasi Mutu Beras sebagai Pencegah Manipulasi Mutu 03 (HPP) gabah dan beras, serta harga eceran tertinggi (HET) beras sebagai upaya untuk menjaga stabilitas dan keseimbangan harga gabah dan beras baik di tingkat petani, penggilingan, pedagang, serta masyarakat. Namun, kebijakan ini ibarat pedang bermata dua. Di satu sisi, kebijakan ini menunjukkan keberpihakan Pemerintah dalam memberikan kepastian harga bagi konsumen sekaligus dapat memilimalisir praktek permainan harga gabah yang dapat merugikan petani. Namun, di sisi lain tidak sedikit penggilingan dan pedagang kurang merasakan dampak positif dari adanya kebijakan ini. Diduga, salah satu implikasi kebijakan ini adalah timbulnya praktek manipulasi mutu yang dilakukan oleh oknum penggilingan/pedagang beras untuk meraup keuntungan setinggi-tingginya.

Terdapat empat bentuk kegiatan manipulasi mutu yang terjadi di penggilingan dan pedagang beras, yaitu: (1) pencampuran beras berbeda varietas (pengoplosan); (2) reprosesing (penyosohan ulang beras turun mutu); (3) penyemprotan senyawa aromatik/pemutih dengan konsentrasi yang tidak terkontrol sehingga membahayakan bagi kesehatan; dan (4) terdapat perbedaan antara label dengan isinya baik dalam kelas mutu maupun varietasnya. Manipulasi mutu beras berdampak pada hilangnya hak-hak konsumen untuk mengkonsumsi beras yang aman dan berkualitas. Selain itu, pengoplosan varietas beras menyebabkan pemulia tanaman padi kehilangan informasi identitas varietas sebagai sumber genetic sehingga tidak ada jaminan mutu beras bagi konsumen. Masih maraknya kasus manipulasi mutu beras beberapa waktu terakhir ini menimbulkan pertanyaan besar tentang bagaimana sesungguhnya sistem pengawasan mutu beras yang berlaku di Indonesia? Apakah regulasi mutu beras yang berlaku di Indonesia sudah efektif untuk mencegah terjadinya praktek manipulasi mutu beras? Beberapa peraturan telah disahkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mencegah terjadinya manipulasi mutu beras. Namun demikian, kasus manipulasi mutu dengan modus yang mirip masih sering terjadi hingga saat ini. Tentunya hal ini perlu menjadi perhatian para pemegang kebijakan untuk menyusun strategi yang tepat dalam rangka mencegah terjadinya praktek manipulasi beras dan memberikan efek jera bagi para pelaku manipulasi mutu beras. Selain itu, konsumen juga perlu memiliki pengetahuan tentang sistem mutu beras di Indonesia sebagai bekal dalam mengambil

keputusan terkait spesifikasi produk beras yang aman dan layak dikonsumsi.

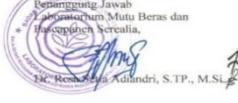
LAPORAN PENGUJIAN LABORATORIUM					
No.	Nama Sampel	Jenis Analisis	Metode	Hasil	Satuan
No. Administrasi /Number : 47/LBB.PSC-K/XII/23 Nama/Instansi Pengirim/Name : Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Oda/081355189419) No. Surat Permojan/Number of letter : - Alamat Pengirim/Address : Jalan Yahim No. 49, Distrik Sentani, Kab. Jayapura, Provinsi Papua 99352 Tanggal Pengiriman/Date of delivery : 22 Desember 2023 Tanggal Analisa/Date of analysis : 21 Desember – 5 Januari 2023 Jenis Produk/Type of product : Beras Unit Kemasan/Packaging unit : Plastik Berat bersih/Netto : 1 kg					
1.	Inpari 32	Kadar air beras	SNI 6128:2020, butir 7.6	12,05	%
		Butir kepala	SNI 6128:2020, butir 7.7	70,97	%
		Butir patah	SNI 6128:2020, butir 7.7	29,03	%
		Butir menir	SNI 6128:2020, butir 7.7	0	%
		Butir kuning/rusak	SNI 6128:2020, butir 7.8	0,19	%
		Butir mengapur	SNI 6128:2020, butir 7.8	0	%
		Butir merah	SNI 6128:2020, butir 7.8	0	%
		Butir gabah	SNI 6128:2020, butir 7.9	0	butir/100 gr
		Benda asing (benda lain)	SNI 6128:2020, butir 7.9	0	%
		Derajat sosoh	SNI 6128:2020, butir 7.5	95	%

Karawang, 9 Januari 2023
Penanggung Jawab
Laboratorium Mutu Beras dan
Pascapanen Seralia,

Dr. Ratu Sinta Adiandri, S.TP., M.Si.

Laporan ini dilarang diperbarui tanpa persetujuan tertulis dari Laboratorium Pengujian BBPSI Pascapanen Pertanian
Laporan ini hanya berlaku pada contoh yang diuji
Laporan ini merupakan hasil pengujian bukan penelitian
Sisa contoh akan kami simpan selama satu bulan dari tanggal terbit laporan

F.05

LAPORAN PENGUJIAN LABORATORIUM					
No.	Nama Sampel	Jenis Analisis	Metode	Hasil	Satuan
No. Administrasi /Number : 47/LBB.PSC-K/XII/23 Nama/Instansi Pengirim/Name : Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Oda/081355189419) No. Surat Permojan/Number of letter : - Alamat Pengirim/Address : Jalan Yahim No. 49, Distrik Sentani, Kab. Jayapura, Provinsi Papua 99352 Tanggal Pengiriman/Date of delivery : 22 Desember 2023 Tanggal Analisa/Date of analysis : 21 Desember – 5 Januari 2023 Jenis Produk/Type of product : Beras Unit Kemasan/Packaging unit : Plastik Berat bersih/Netto : 1 kg					
2.	Inpari 46	Kadar air beras	SNI 6128:2020, butir 7.6	11,43	%
		Butir kepala	SNI 6128:2020, butir 7.7	52,93	%
		Butir patah	SNI 6128:2020, butir 7.7	47,07	%
		Butir menir	SNI 6128:2020, butir 7.7	0	%
		Butir kuning/rusak	SNI 6128:2020, butir 7.8	0,16	%
		Butir mengapur	SNI 6128:2020, butir 7.8	0	%
		Butir merah	SNI 6128:2020, butir 7.8	0	%
		Butir gabah	SNI 6128:2020, butir 7.9	0	butir/100 gr
		Benda asing (benda lain)	SNI 6128:2020, butir 7.9	0	%
		Derajat sosoh	SNI 6128:2020, butir 7.5	95	%

Karawang, 9 Januari 2023
Penanggung Jawab
Laboratorium Mutu Beras dan
Pascapanen Seralia,

Dr. Ratu Sinta Adiandri, S.TP., M.Si.

Laporan ini dilarang diperbarui tanpa persetujuan tertulis dari Laboratorium Pengujian BBPSI Pascapanen Pertanian
Laporan ini hanya berlaku pada contoh yang diuji
Laporan ini merupakan hasil pengujian bukan penelitian
Sisa contoh akan kami simpan selama satu bulan dari tanggal terbit laporan

F.05

LAPORAN PENGUJIAN LABORATORIUM					
No.	Nama Sampel	Jenis Analisis	Metode	Hasil	Satuan
No. Administrasi /Number : 47/LBB.PSC-K/XII/23 Nama/Instansi Pengirim/Name : Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Oda/081355189419) No. Surat Permojan/Number of letter : - Alamat Pengirim/Address : Jalan Yahim No. 49, Distrik Sentani, Kab. Jayapura, Provinsi Papua 99352 Tanggal Pengiriman/Date of delivery : 22 Desember 2023 Tanggal Analisa/Date of analysis : 21 Desember – 5 Januari 2023 Jenis Produk/Type of product : Beras Unit Kemasan/Packaging unit : Plastik Berat bersih/Netto : 1 kg					
3.	Ciherang	Kadar air beras	SNI 6128:2020, butir 7.6	10,31	%
		Butir kepala	SNI 6128:2020, butir 7.7	89,54	%
		Butir patah	SNI 6128:2020, butir 7.7	10,46	%
		Butir menir	SNI 6128:2020, butir 7.7	0	%
		Butir kuning/rusak	SNI 6128:2020, butir 7.8	0,14	%
		Butir mengapur	SNI 6128:2020, butir 7.8	0	%
		Butir merah	SNI 6128:2020, butir 7.8	0	%
		Butir gabah	SNI 6128:2020, butir 7.9	0	butir/100 gr
		Benda asing (benda lain)	SNI 6128:2020, butir 7.9	0	%
		Derajat sosoh	SNI 6128:2020, butir 7.5	95	%

Karawang, 9 Januari 2023
Penanggung Jawab
Laboratorium Mutu Beras dan
Pascapanen Seralia,

Dr. Ratu Sinta Adiandri, S.TP., M.Si.

Laporan ini dilarang diperbarui tanpa persetujuan tertulis dari Laboratorium Pengujian BBPSI Pascapanen Pertanian
Laporan ini hanya berlaku pada contoh yang diuji
Laporan ini merupakan hasil pengujian bukan penelitian
Sisa contoh akan kami simpan selama satu bulan dari tanggal terbit laporan

F.05

LAPORAN PENGUJIAN LABORATORIUM					
No.	Nama Sampel	Jenis Analisis	Metode	Hasil	Satuan
No. Administrasi /Number : 47/LBB.PSC-K/XII/23 Nama/Instansi Pengirim/Name : Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua (Oda/081355189419) No. Surat Permojan/Number of letter : - Alamat Pengirim/Address : Jalan Yahim No. 49, Distrik Sentani, Kab. Jayapura, Provinsi Papua 99352 Tanggal Pengiriman/Date of delivery : 22 Desember 2023 Tanggal Analisa/Date of analysis : 21 Desember – 5 Januari 2023 Jenis Produk/Type of product : Beras Unit Kemasan/Packaging unit : Plastik Berat bersih/Netto : 1 kg					
4.	Membramo	Kadar air beras	SNI 6128:2020, butir 7.6	12,24	%
		Butir kepala	SNI 6128:2020, butir 7.7	76,19	%
		Butir patah	SNI 6128:2020, butir 7.7	23,81	%
		Butir menir	SNI 6128:2020, butir 7.7	0	%
		Butir kuning/rusak	SNI 6128:2020, butir 7.8	0,31	%
		Butir mengapur	SNI 6128:2020, butir 7.8	0	%
		Butir merah	SNI 6128:2020, butir 7.8	0	%
		Butir gabah	SNI 6128:2020, butir 7.9	0	butir/100 gr
		Benda asing (benda lain)	SNI 6128:2020, butir 7.9	0	%
		Derajat sosoh	SNI 6128:2020, butir 7.5	95	%

Karawang, 9 Januari 2023
Penanggung Jawab
Laboratorium Mutu Beras dan
Pascapanen Seralia,

Dr. Ratu Sinta Adiandri, S.TP., M.Si.

Laporan ini dilarang diperbarui tanpa persetujuan tertulis dari Laboratorium Pengujian BBPSI Pascapanen Pertanian
Laporan ini hanya berlaku pada contoh yang diuji
Laporan ini merupakan hasil pengujian bukan penelitian
Sisa contoh akan kami simpan selama satu bulan dari tanggal terbit laporan

F.05

Gambar 13. Hasil Uji Laboratorium

4.1.6 Bimbingan Teknis Perbenihan Tanaman Pangan Terstandar (200 Orang)

- BSIP Papua Jalin Kolaborasi bersamaan Anggota DPR RI Komisi IV di Sektor Pertanian Hidroponik

Papua Selatan sebagai salah satu DOB (Daerah Otonomi baru) dan Merauke sebagai jantung Ibu kotanya. Merauke memiliki potensi pertanian yang cukup luas kurang lebih 1.28 juta Ha dan ini menjadi lirikan mata juga semangat pemerintah mengembangkan pertanian Merauke kedepannya sehingga Politikus Komisi IV DPR RI Dapil Papua (Sulaiman L Hamzah) jalin kolaborasi bersama BSIP Papua, Kementerian Pertanian guna membangun pertanian di Papua Selatan dalam event Bimbingan Teknis Pertanian Perkotaan Hidroponik, Rabu 30/08/23 bertempat di rumah Aspirasi Anggota DPR RI komisi IV.Pada Bimtek ini tampak hadir Kepala BSIP Papua (Dr. Ir. Martina Sri Lestari,MP), H. Sulaiman L.Hamzah (anggota DPR RI) Dapil Papua,Anggota DPRD Propinsi Papua dan Direktur Rumah Inspirasi Sulaiman Hamzah (Fauzun Hinayah) Anggota DPRD Partai Nasdem Kabupaten Merauke (Sugianto), Dinas Pertanian,Pangan,Kelautan dan Perikanan Propinsi Merauke (Agustinus Yoga,SP,M.Si), dan kelompok wanita tani,majelis taklim serta persatuan wanita gereja yang berjumlah 100 orang. Adapun Materi dan Nara sumber dari Bimtek yaitu Hidroponik (Galih Priyo Dominanto, S.Pt,M.Si) dan Pupuk Organik Cair (Fransiskus Palobo, S.Sos,SP,M.Si) selain pemberian materi juga diberikan praktek cara pembuatan Sistem budidaya Hidroponik dan Cara Pembuatan Pupuk Cair dengan Bonggol Pisang. Bimbingan Teknis dibuka secara resmi oleh Anggota Komisi IV DPR RI (H.Sulaiman L.Hamzah) di dampingi oleh Kepala BPSIP Papua (Martina Sri Lestari) memakaikan baju peserta bimtek secara simbolis kepada peserta bimtek,menurut Sulaiman dalam sambutannya kami bersinergi membangun, kompak membangun Papua Selatan di segala bidang khusus dalam bentuk bimbingan teknis pertanian hidroponik kerjasama dengan kementerian pertanian yakni BSIP Papua,ada ratusan program seperti ini kami lakukan yang dikatakan oleh Anggota DPRD Propinsi Papua (Fauzun Hinayah) dan untuk bulan ini ada 60 bimtek dan sekitar 40 harus di kami segera selesaikan dan kami bimbing baik alsintan,teknis budidaya tanaman pangan dan hortikultura,begitu juga perikanan,kelautan dan perkebunan. Saya harap masyarakat bisa memahami dan berubah. Sebagai wakil masyarakat akan maju membangun Papua Selatan dan harapan kami akan bisa membangun bersama di Empat Kabupaten Kota

Papua Selatan, selain itu di daerah pinggiran menjadi salah satu sasaran dan kita perlu bina dan tidak boleh minder dan saya harap yang hadir dapat menjadi virus untuk ibu ibu lainnya di sekitar wilayah masing masing tentang hidroponik. "Ungkap Hinayah" Ditempat yang sama Kepala BSIP Papua mengutarakan bahwa kami BSIP Papua sebagai salah satu UPT (Unit Pelaksana Teknis) Kementerian (Kementerian Pertanian) yang tugas fungsi kami menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian, kaitannya dengan hidroponik ini merupakan budidaya menggunakan media air dan merupakan pemanfaatan lahan pekarangan di sekitar rumah khususnya perkotaan, selain aksesibilitas keterjangkauan juga menyangkut mutu dan kualitas, sebisa mungkin kita menghindari penggunaan bahan kimia, produk hortikultura biasanya banyak penggunaan bahan kimia dan harus kita hindari, pertanian hidroponik tidak menggunakan pupuk kimia, jadi kedepannya hidroponik menjadi salah satu opsi bisa menjadi nilai tambah penghasilan dan kami harapkan ada keberlanjutan.



Gambar 14. Bimtek Pertanian Hidroponik

- BSIP Papua Gelar Bimtek Peningkatan Kapasitas Penyuluhan Pertanian di Bumi Anim Ha
- Salam Sobat Tani masih di Kota Anim Ha (Merauke, Papua Selatan) BSIP Papua Gelar Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Penyuluhan Pertanian

Daerah berkerja sama dengan Anggota DPR RI Komisi IV (Sulaiman L Hamzah) bertempat di Rumah Aspirasi Anggota Dewan (31/08-2023).

Bimtek dihadiri Kepala BSIP Papua (Dr.Ir. Martina Sri Lestari,MP), Anggota DPR RI Komisi IV Dapil Papua (H. Sulaiman L. Hamzah), Anggota DPRD Propinsi Papua (Fauzun Inayah), Anggota DPRD Kabupaten Merauke (Sugiyanto dan Tangke Mangi), Kabid Tanaman Pangan Dinas Pertanian Pangan, Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua Selatan (Fabianus), Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Merauke (Agustinus Yoga Priyanto,SP). Bimtek diikuti oleh 100 peserta terdiri dari Penyuluh Pertanian Kabupaten Merauke dan Penangkar Benih dari 3 distrik (Tanah Miring, Semangga dan Kurik). Bimbingan teknis dibuka secara resmi oleh Sulaiman L Hamzah didampingi oleh Kepala BSIP Papua dan para stakeholder sekaligus menyematkan kostum peserta dan penyerahan benih Padi Varietas Cakrabuana kepada Penangkar Benih. Varietas Cakrabuana mempunyai rata-rata hasil 7,5 ton/ha, potensi 10 ton/ha serta keunggulan tahan wereng batang coklat dan tahan blast. Pergiliran varietas diharapkan mampu mengendalikan serangan hama penyakit serta meningkatkan produktivitas padi. Sulaiman L Hamzah mengingatkan bahwa pembangunan pertanian salah satunya didukung oleh penyuluh pertanian yang tangguh sehingga teknologi, sumberdaya manusia, kesejahteraan dan operasional penyuluh perlu diperhatikan. Bimtek peningkatan kapasitas penyuluh diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi penyuluh Merauke, ungkap Beliau.

Kepala BSIP Papua, Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP menegaskan kembali bahwa penyuluh merupakan garda terdepan dalam pembangunan pertanian. Program strategis sektor pertanian membutuhkan peran aktif penyuluh dalam mengawal dan mendampingi petani dalam memberikan pembelajaran mengenai informasi inovasi teknologi kemajuan pertanian. Dalam melaksanakan tusi penyuluh, tidak boleh lupa untuk mengumpulkan angka kredit. Seiring dinamika perubahan peraturan fungsional, dengan berlakunya Permen PAN RB No 1 tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional bahwa mulai tanggal 1 Januari 2023 tentang konversi predikat kinerja pegawai menjadi angka kredit tahunan. Penyuluh pertanian harus siap

dengan perubahan peraturan sehingga bimtek ini dapat dimanfaatkan dengan baik, ungkap Kepala BSIP Papua. Selain konversi predikat kinerja pegawai menjadi angka kredit tahunan, butir-butir penilaian penyuluhan yang disampaikan oleh Septi Wulandari, SP, materi lain yang tidak kalah menarik meliputi Identifikasi Masalah dan Pemecahannya dan Publik Speaking (Muhammad Nur, S.ST), Pengendalian Hama Penyakit dan Pestisida Nabati (Merlin K Rumbarar, SP, M.Sc) serta Media Penyuluhan Pertanian.



Gambar 15. Bimtek Peningkatan Kapasitas Penyuluhan Pertanian

4.1.7 Produksi Padi 6 Ton Kelas SS

Kegiatan berlangsung pada bulan Maret sampai Desember 2023 berlokasi di Kampung Wapeko, Distrik Kurik, Kabupaten Merauke, Papua Selatan dan Kampung Bumi Raya Distrik Nabire Barat, Kabupaten Nabire, Papua Tengah. Pemilihan lokasi didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu (1) merupakan daerah sentra pertanian tanaman pangan. (2) lahan sawah mudah dijangkau dan didukung irigasi teknis yang memadai melalui kerjasama dengan petani produsen benih, dan (3) Dekat dengan lokasi prosesing benih. Penggunaan sistem tanam jajar legowo dan pemupukan dilakukan untuk menambah penyediaan hara sehingga mencukupi kebutuhan tanaman. Dosis pemupukan disesuaikan dengan kondisi lahan setempat. Pemupukan pertama dilakukan 7 HST dengan dosis NPK 150 kg/ha, pemupukan kedua 21 HST dengan dosis NPK 150 kg/ha dan urea 100 kg/ha, pemupukan ketiga dilakukan 45 HST dengan dosis 100 kg/ha. Pupuk disebar di sekitar tanaman secara merata.



Gambar 16. Produksi Padi 6 Ton Kelas SS

4.1.8 Produksi Jagung 4 Ton Kelas SS

Kegiatan berlangsung pada bulan Maret sampai Desember 2023 berlokasi di Kampung Nembukrang, Distrik Nimbokrang, Kabupaten Jayapura, Papua. Pemupukan diberikan dengan dosis sebagai berikut: pupuk organik 1 ton; Urea 250 kg; NPK 350 kg sesuai anjuran rekomendasi Dosisi Pupuk tanaman jagung per kecamatan (Balitbangtan, 2021). Pemupukan dilakukan sebanyak 3 kali. Sebelum diaplikasikan, pupuk dicampur secara merata dan dibuatkan takaran untuk pemberian setiap tanaman sehingga jumlah pupuk yang diberikan sama untuk setiap tanaman sehingga pertumbuhan tanaman merata. Untuk penempatan pupuk, dibuat lubang dengan tugal disamping tanaman dengan jarak + 5 - 7 cm dari tanaman. Pupuk dimasukkan sesuai takaran yang telah ditentukan, ditutup dengan tanah. jarak tanam biasa yang diterapkan adalah 75 cm x 20 cm dalam barisan dengan 1 tanaman per rumpun.



Gambar 17. Pengembangan Benih Jagung Komposit



Gambar 18. Pemasangan label hasil produksi benih jagung

4.2 Kinerja Pelaksanaan Kegiatan Dukungan Manajemen

4.2.1 Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya

Kegiatan pengelolaan Kebun Percobaan (IP2SIP) dilakukan kebun percobaan (KP) Merauke.

Kegiatan IP2SIP di Merauke

Pada tahun 2023, kegiatan yang dilakukan yaitu :

- Penanaman Kacang Hijau dan Kacang Kedelai

Di akhir musim hujan, IP2SIP Merauke memulai kegiatan penanaman kacang hijau dan kacang kedelai tanggal 27 Juni 2023. Dalam penanaman ini, telah

disiapkan VUB Kedelai Varietas Dega dan Kacang Hijau Varietas Vima 1 untuk diperbanyak menjadi benih sebar berlabel ungu.

- Kedelai

Pola tanam 1 pada lahan Blok A dengan menguji adaptasi tanaman kacang Kedelai yaitu varietas Dega 1. Dengan jarak tanam 50 Cm x 15 cm agar memudahkan dalam pemeliharaan terutama penyingan dengan menggunakan alat penyiangan tanaman yaitu kultivator. Hasil produksi tanaman kacang hijau yang diperoleh yaitu 10 kg dengan luasan tanam 250 m².

- Kacang Hijau

Pola tanam Kacang Hijau dengan menguji penerapan standar adaptasi tanaman kacang hijau. Ada 1 varietas yang di tanam yaitu Vima 1. Dengan jarak Tanam 60 Cm x 10 Cm. Hasil produksi tanaman kacang hijau yang diperoleh yaitu 181 kg dengan luasan tanam 500 m². Hasil produksi digunakan untuk ulang tahun BSIP dengan diseminasi sebanyak 65 kg



Gambar 19. Penanaman Kacang Hijau dan Kacang Kedelai

- Perbenihan Padi Inpari 36 dan Inpari 37

IP2SIP Merauke sebagai show window BSIP (Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) memiliki peran strategis dalam menjembatani informasi standar pertanian dari penghasil teknologi pertanian ke petani. Selain mendiseminasi teknologi pertanian, IP2SIP juga berperan dalam produksi benih sumber padi untuk varietas yang dianggap adaptif untuk suatu wilayah.

Tahun 2023 ini, IP2SIP Merauke merencanakan kembali memproduksi benih padi varietas Inpari 36 Lanrang dan Inpari 37 Lanrang. Kedua varietas ini dipilih untuk diperbanyak kembali berdasarkan evaluasi perkembangan produksi padi di lahan petani dalam lima musim terakhir, bahwa varietas tersebut selain adaptif pada agroekosistem sawah di Merauke, juga disukai petani serta dapat diterima oleh pasar.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyiapkan benih padi dengan standar kemurnian varietas yang terjaga untuk mensuplai kebutuhan para produsen benih padi baik yang di bawahi langsung oleh Dinas Pertanian maupun perorangan.

Padi ditanam dilahan pada musim gadu dengan dengan memanfaatkan air drainase. Ada 1 varietas yang di tanam yaitu Inpari 36 dan inpari 37 . Dengan menggunakan sistem tegel jarak Tanam 20 Cm x 20 Cm. Luas 1 ha. Hasil yang di peroleh sebanyak sebagai calon benih untuk inpari 36 yakni 2300 kg dan inpari 37 yakni 250. Kemudian diseminasi ke petani Semangga Jaya sebanyak 250 kg. diseminasi kelompok aspirasi Komisi IV DPR RI 1150 kg dengan rincian kelompok Bade 50 kg, kelompok cangkul pusaka 100 kg, Poktan karya mukti, poktan sumber bumi dan poktan sido dadi 1000 kg. Sedangkan di jual untuk PNBP 1150 kg sesuai harga pemerintah 7500/kg.



Gambar 20. Produksi Benih Bermutu IP2SIP Merauke

4.2.2 Kegiatan – Kegiatan yang dilakukan dan diikuti BSIP Papua

1. Kerjasama dengan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Abepura dalam Pembinaan Kemandirian Warga Binaan Lapas melalui Bimtek Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Dukungan BSIP Papua berupa penyediaan sumber daya yang dimiliki (dalam bentuk konsultasi dan pendampingan) dan bimbingan teknis pemanfaatan pekarangan melalui budidaya sayuran. Bimbingan teknis dimulai dari penyampaian materi budidaya sayuran dan pengendalian hama dan penyakit dilanjutkan dengan praktik budidaya sayuran. Program kerjasama diharapkan menghasilkan output berupa pengembangan keterampilan warga binaan di Lapas Abepura dalam mengoptimalkan lahan yang tersedia untuk budidaya sayuran.



Gambar 21. Kerjasama BSIP Papua – Lapas Kelas IIA Abepura

2. BSIP Papua Kawal Pemeliharaan Tanaman dan Percepatan Tanam Jagung di Keerom

Senin (19/06) BSIP Papua turut mendamping percepatan tanam jagung pada lokasi Pengembangan Pertanian Terpadu Berbasis Jagung di Kampung Wambes Kab. Keerom guna mendukung pemerintah daerah setempat dalam menyukseskan percepatan tanam dan pemeliharaan tanaman jagung.

Tim BSIP Papua bersama Tim TNI melakukan memeliharaan tanaman jagung dengan melakukan penyemprotan Fungisida dan Bakterisida guna pengendalian penyebaran penyakit bulai.

Salah satu OPT penting pada suatu jenis tanaman jagung, adalah Oomycetes Peronosclerospora spp. (Jamur) penyebab penyakit bulai pada tanaman jagung. Peronosclerospora spp. menyerang tanaman masih muda, gejala mulai ditemukan saat tanaman berumur 2-3 MST. Penyakit dapat dikenali dengan terbentuknya struktur jamur menyerupai tepung pada permukaan daun. Daun pada tanaman terinfeksi bulai mempunyai bercak-bercak klorotis kecil-kecil. Bercak ini akan berkembang menjadi jalur yang sejajar dengan tulang induk berwarna putih sampai kekuningan pada permukaan daun. Ciri lainnya, pada pagi hari di sisi bawah daun terdapat lapisan tepung berwarna putih. Gejala yang ditemukan jika perakaran tanaman jagung dicabut terlihat ada akar menggerombol tidak berkembang sehingga mengganggu proses transfer hara ke daun dan seluruh tanaman sehingga tampak pucat.

Teknik pengendalian yang dapat dilakukan adalah melalui teknik budidaya tanaman, penggunaan varietas tahan, eradikasi, perlakuan benih, penghindaran penyakit dan peraturan karantina tanaman. Tanaman jagung paling rentan terkena bulai pada saat tanaman mulai berkecambah hingga tanaman berumur 5 minggu setelah tanam. Penyakit bulai banyak berkembang pada waktu peralihan musim kemarau ke musim penghujan atau sebaliknya.

Tim Kementan (BSIP Papua, Dj. TP dan Dj. PSP) mendampingi pula percepatan penanaman jagung bersama Tim Penyuluhan Pertanian Dinas Pertanian Kab. Keerom. Semangat penyuluhan menyelesaikan taget tanam seluas 20 ha dalam minggu ini. Kendala dalam penyelesaian tanam ini yaitu curah hujan yang turun selama seminggu ini yang mengakibatkan tekstur tanah menjadi basah dan lengket. Alat tanam yang digunakan menjadi terbatas yaitu secara manual atau menggunakan tugal. Semoga beberapa hari kedepan ini cuaca cerah dan penanaman bisa maksimal dengan menggunakan ATJ Implemen ataupun ATJ dorong.



Gambar 22. Pemeliharaan Tanaman Jagung Kab. Keerom

3. Tingkatkan Kualitas Pelayanan Benih, Merauke Hadirkan "SIWANEN"

Ketersediaan benih dan kesiapan lahan seringkali tidak selaras pada segi waktu, ketika lahan sudah siap tanam kadang benih yang dibutuhkan belum tersedia, baik pada varietas yang dibutuhkan maupun volume kebutuhan benih. Salah satu penyebab hal tersebut adalah pengaturan waktu tanam untuk produksi benih yang belum seirama dengan waktu kebutuhan benih. Pada sisi lain, kurangnya informasi pada petani tentang ketersediaan benih pada balai benih menyebabkan seringkali petani menganggap benih yang dibutuhkan tidak tersedia. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem infromasi layanan ketersediaan benih yang mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Initiatives to build a seed information system have already begun by the Ministry of Agriculture, Horticulture and Forestry (TPH Bun) Merauke, which is given the name SIWANEN (Information System Waninggap Neen). The naming of SIWANEN adopts the language of the Marind people in Merauke, where the word Waninggap means good and Neen means seed. The program SIWANEN is digital-based and utilizes the website of the Ministry of Agriculture TPH Bun. The program will be integrated with the Quality Information System (SILANI BERKAT) to provide information on the availability of seeds produced by the Ministry of Agriculture TPH Bun Merauke and facilitate seed distribution/marketing for agricultural, horticultural, and forestry products.

Regarding this program, the Head of the Ministry of Agriculture TPH Bun Merauke, Yosefa L. Rumaseu, S. Hut., as the initiator of SIWANEN, visited the IP2TP Merauke office (21/06) to hear the opinions of the IP2TP Merauke regarding the establishment of SIWANEN. On this occasion, Yosefa was received by the IP2TP Merauke Head, Frans Palobo, M.Si. in the office. Frans emphasized that to develop a seed information system, it is necessary to consider seed quality, seed availability, seed varieties available, and seed packaging information. It is also recommended to include variety descriptions as an education for farmers in the development of a certain variety.

The presence of SIWANEN is expected to improve the quality of information on seed availability and production from the Main Seed Station (BBU) and farmers who produce seeds to farmers and other users.





Gambar 23. Sosialisasi SIWANEN

4. Membangun Standar Instrumen Pertanian Pasca Pemekaran Daerah Otonomi Baru

Kotaraja,20/06/23. Balai penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua melakukan koordinasi terkait hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokal tanaman pangan. BPSIP selaku UPT BSIP Kementerian memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Papua dulunya di kenal sebagai salah satu propinsi terluas di belahan timur Indonesia yang sekarang terbagi menjadi 4 Propinsi yaitu Papua,Papua Selatan,Papua Tengah dan Papua Pegunungan.Papua sendiri terdiri dari 9 kabupaten kota yaitu Kabupaten Jayapura, Kota Jayapura, Sarmi, Keerom, Memberamo raya, Waropen, Biak, Serui dan Supiori. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Papua (Ir. Semuel Siriwa,M.Si) di meja kerjanya mengatakan bahwa dengan pemekaran Daerah Otonomi Baru (DOB),BPSIP Papua sebagai salah satu stakeholder,kami berharap dukungan dan kerjasama yang baik guna membangun ekonomi pertanian dimana saat ini kita dilanda El Nino yang akan berdampak pada kurangnya curah hujan di wilayah Indonesia,termasuk papua yang berpotensi menimbulkan kekeringan.Nah salah satu solusinya menjaga pasokan air selama fenomena El nino. "Untuk itu sinergitas dan koordinasi pemerintah kabupaten dan kota akan kami tingkatkan, karena ini merupakan tugas bersama dalam menjaga dan membangun produksi pertanian di Bumi Cenderawasih,"Ucapnya.

BPSIP Papua ini sesuai tugas dan fungsinya, kedepannya dapat mempetakan standar instrumen pertanian di Papua. Untuk diketahui bahwa pangan spesifik lokal Papua cukup banyak seperti sagu, ubi jalar, talas dan tentunya padi (beras) yang sudah menjadi kebutuhan utama warga Papua baik pribumi dan non pribumi dimana membutuhkan standar produk yang layak dan aman dikonsumsi guna mencegah angka stunting yang marak berkembang. Harapannya, dengan hadirnya terobosan baru dengan menstandarisasi pangan spesifik lokal yang nantinya menjadi satu rekomendasi ataupun pedoman yang sesuai kebutuhan masyarakat Papua baik dari segi fisik, biologi dan sistem pertanian diharapakan dapat membangun Papua di bidang pertanian pasca pemekaran daerah otonomi baru.



Gambar 24. Membangun Standar Instrumen Pertanian Papua Pasca Pemekaran Otonomi Baru

5. Optimalisasi Pupuk Organik Mendukung Pertanian Ramah Lingkungan yang Berkelanjutan

Merauke 22 Juni 2023, Penggunaan pupuk anorganik yang telah berlangsung lama, terus menerus dan berlebihan telah menyebabkan kerusakan struktur tanah dan degradasi mutu lahan. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengembangkan penggunaan pupuk organik. Penggunaan pupuk organik merupakan pertanian ramah lingkungan yang mendukung budidaya berkelanjutan melalui meningkatnya produktivitas

dan provitas petani; berkurangnya resiko lingkungan; terjaminnya kuantitas dan kualitas produk pertanian secara berkelanjutan; serta dapat menurunkan emisi gas rumah kaca.

Penggunaan pupuk organik akan menjaga keragaman hayati dan keseimbangan ekologis biota; memelihara kualitas sumberdaya alam secara fisik, kimiawi, hayati; menghindarkan lingkungan pertanian dari pencemaran; meningkatkan produktivitas lahan; serta menghasilkan produk pertanian pangan dan pakan) yang aman. Pupuk organik yang terbuat dari kotoran ternak dan kompos merupakan jenis yang banyak digunakan oleh petani. Pupuk ini berfungsi untuk menyediakan hara tanaman sekaligus memperbaiki struktur tanah, memperkuat daya ikat agregat tanah, meningkatkan daya tahan dan daya serap air, serta memperbaiki drainase dan pori-pori dalam tanah.

Kementerian Pertanian dalam hal ini Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian bekerjasama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR) RI komisi IV (Empat) mengadakan bimtek pengelolaan pupuk organik dari kotoran Ternak/limbah rumah tangga dalam mendukung program unit pengolahan pupuk organik (UPPO). Direktur PSP pertanian di wakili Ir. Yustina sedangkan anggota DPR RI dari komisi IV Dapil Papua Dr. H. Sulaeman L.Hamzah. Pada kesempatan bimtek tersebut BPSIP Papua dipercayakan sebagai narasumber diwakil Frans Palobo, M.Si dengan materi (1). Pembuatan Pupuk Organik Bokashi (2). Pembuatan Mikro Organisme Lokal (Mol), dan (3). Pembuatan Eco-enzyme dan Manfaatnya. Setelah selesai menyampaikan presentase dilanjutkan dengan pemutaran vidio cara pembuatan ketiga materi tersebut.



Gambar 25. Bimbingan Teknis Pembuatan Pupuk Organik

6. BSIP Papua Hadiri Gerakan Pangan Murah Nasional

BSIP Papua turut menghadiri acara Gerakan Pangan Murah (GPM) Nasional yang serentak di laksanakan di 342 titik di 301 Kabupaten/Kota. Di Provinsi Papua Launching GPM di pusatkan dibeberapa tempat, yaitu Provinsi Papua di Halaman Kantor Gubernur Papua, Dok 2 Jayapura, Pemerintah Kota Jayapura di Halaman Distrik Heram dan Pemerintah Kabupaten Jayapura di Gunung Merah Sentani.

GPM ini diinisiasi oleh Badan Pangan Nasional dengan Tujuan adalah menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan serta menjaga daya beli masyarakat.

Hadir dalam acara tersebut Asisten II Ibu Suzana Wanggai, Dinas Pertanian dan Pangan Prov. Papua, BSIP Papua, BPS Papua, Bank Indnesia, Bulog dan Forkominda Prov. Papua

Plt. Asisten II Setda Papua, Suzana Wanggai menerangkan, kegiatan pasar murah ini adalah kali keenam yang digelar Pemprov Papua sejak awal 2023. "Kita akan laksanakan terus kegiatan pasar murah, karena ini sangat baik untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokoknya dengan harga yang lebih murah," kata Suzana.

Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengendalikan inflasi, khususnya menjelang hari-hari besar keagamaan. "Jadi upaya yang kita lakukan menekan inflasi Papua. Memang pada Mei 2023 kemarin inflasi Papua sempat naik di angka 4,05. Tapi sekarang turun menjadi 3,69," terangnya.

Suzana mewanti-wanti agar semua pihak tidak terlena dengan angka inflasi tersebut, sebaliknya terus membangun kolaborasi yang kuat untuk menjaga inflasi tetap stabil. Suzana juga meminta masyarakat untuk memanfaatkan pangan lokal, terutama Papua memiliki sagu, ubi jalar, keladi dan lainnya. "Terlebih jika mau dilihat dari sisi kesehatannya, pangan lokal sangat baik untuk kesehatan," ungkapnya.

Jaga Pangan, Jaga Daya Beli Masyarakat Papua.



Gambar 26. Gerakan Pangan Murah

7. Padu Padan Penyuluhan BSIP Papua dengan Penyuluhan Kabupaten Keerom

Pemerintah Kabupaten Keerom melalui Dinas Pertanian dan Pangan melaksanakan program pengembangan pertanian terpadu berbasis jagung di Kampung Wambes dengan target 3.000 ha. Jagung yang ditanam adalah jagung hibrida Betras 1. Percepatan penanaman jagung, penyuluhan BSIP Papua bekerjasama dengan penyuluhan Kabupaten Keerom tanggal 23 Juni 2023. Penyuluhan pertanian sebagai salah satu ujung tombak pertanian di Keerom.

Kementerian PUPR melalui Ditjen SDA membuka lahan eks kebun sawit tersebut dan membangun saluran drainase untuk meningkatkan pengembangan pertanian Kabupaten Keerom. Percepatan pertanaman jagung sebagai salah satu langkah memenuhi kebutuhan jagung untuk suplai pakan ternak di Papua sangat kurang, baik untuk ayam petelur, pedaging, babi maupun sapi.



Gambar 27. Penanaman Jagung Hibrida Betras 1

8. Presiden RI Bersama Mentan Panen Jagung di Keerom

Kamis (6/7) kemarin Presiden RI kembali hadir bersama dengan Menteri Pertanian di kab. Keerom untuk memanen jagung yang ditanam pada bulan Maret kemarin oleh Presiden dan Mentan serta beberapa Pejabat lain.

Sesaat sebelum kehadiran Joko Widodo, dalam sambutannya, Bupati Kab. Keerom Piter Gusbager menerangkan bahwa 60% masyarakatnya merupakan petani. Jadi ketika ingin memperbaiki Keerom, perbaiki dulu bidang pertaniannya, pungkas beliau.

Jagung yang dipanen ini dikelola oleh beberapa instansi terkait yang diamanahkan langsung oleh Bupati Kab. Keerom. Kenampakan jagung yang dikelola terlihat sangat baik dengan tongkol yang besar dan menguning. Hasil ubinan yang dilakukan oleh BPS Kab. Keerom menunjukkan angka 7 ton/Ha. Menurut Bapak Jokowi hasil panen ini melibih rata-rata nasional yakni 5,6 ton/Ha. Dalam wawancaranya, beliau memuji hasil yang besar ini. "Saya melihat tanahnya sangat subur sekali, tapi airnya masih perlu dikelola dengan baik" pesan Bapak Presiden.

Berdasarkan harga pasaran jagung saat ini yakni 5-6 ribu rupiah petani jagung Keerom mampu meraup 42 juta rupiah per hektarnya dalam waktu 3 bulan sampai 100 hari. Hal inipun sejalan dengan keterangan Joko Widodo saat berdialog dengan awak media.

Bapak Presiden akan memanen jagung varietas NK 212 pada luasan 1,8 ha dan siap panen berikutnya seluas 4,2 ha. Hamparan pengembangan jagung seluas 500 ha di kampung Wambes ini telah tertanami jagung seluas 135 ha, lahan yang sudah diolah dan siap tanam seluas 215 ha dari total lahan yang bisa ditanami seluruhnya seluas 398 ha.



Gambar 28. Panen Jagung Bersama Bapak Presiden

9. Inventor Biosaka Kunjungi Lokasi Food Estate Keerom, Papua

Keerom,04/06/2023. Sam Daunema yang akrab disapa Om Sam, sebagai Ketua Kelompok Tani Maju Jaya menerima kunjungan langsung Penemu Biosaka yang sekarang ini tengah jadi perbincangan publik. Terobosan yang dilakukan anak milenial asal Blitar, Jawa Timur,Muhammad Anshar,itu disambut baik para petani. Seperti halnya di tempat lain, Ansar mengajarkan langsung Biosaka kepada Kelompok Tani Maju Jaya yang saat ini berkecimpung budidaya jagung tepatnya lokasi Food Estate Zona 9. Beberapa Penyuluhan BSIP Papua turut mengikuti pembelajaran biosaka di lahan jagung. Biosaka sebagai elisitor, signaling bagi tanaman,merangsang pertumbuhan sel-sel pada akar dan tanaman lebih giat tumbuh dan berproduksi. Biosaka dibuat dengan bahan yang tersedia dialam berupa jenis rumput rumputan/daun-daunan yang sehat,sempurna,ukuran daun simeteris,tidak terkena hama/penyakit,tidak bolong-bolong,tidak jamuran,ujung daun tidak kusam dan warna daun rata. Pembuatanya pun mudah, memilih rumput minimal 5 jenis yang berasal dari sekitar pertanaman, jenis dan warna rumput/daun bebas, tidak harus standar/seragam karena setiap waktu dan tempat bisa berbeda beda. Setelah itu siapkan wadah baskom berisi air bersih 2-5 liter dan lakukan peremasan dengan tangan kanan,sementara tangan kiri memgang pangkal bahan. sekali meremas diikuti sekali memutar/mengaduk air ke kiri. Tangan kanan bergerak memutar ke kiri (berlawanan arah jarum jam). Peremasan dilakukan sampai ramuan homogen kisaran waktu 10-20 menit. Kepekatan ramuan biosaka dapat diukur dengan alat TDS (Total Dissolved Solid) dan sebaiknya diatas 300 ppm dan untuk menjadi sempurna di atas 500 ppm. Selanjutnya ramuan disaring dan dimasukan kebotol. Biosaka ini bisa langsung di aplikasikan dengan dosis 40ml/Tanki Volume 15 liter. Biosaka hadir disini dengan harapan bahwa petani di Kampung Wambes Kabupaten Keerom dapat memanfaatkan lahan disekitarnya dan menjadikan biosaka sebagai elisitor untuk memudahkan petani dalam peningkatan produksi jagungnya.



Gambar 29. Proses Pembuatan Biosaka

10. Menumbuhkan Kelompok Tani Papua Budidaya Padi Berkelanjutan

Kelompok Tani Bayuda yang ada di Kampung Swentab Distrik Kemtuk Gresi Kabupaten Jayapura Papua merupakan salah satu poktan yang sampai saat ini membudidayakan komoditas padi sawah. Hamparan sawah seluas 6 ha di lokasi tersebut merupakan hasil pembukaan lahan sawah Tahun 2018. Inpari Nutri Zinc kelas benih sebar yang dihasilkan BSIP Papua menjadi salah satu varietas yang dibudidayakan petani Papua.

Pada hari Rabu (12/07/2023), BSIP Papua melaksanakan sosialisasi sistem budidaya padi terstandar pada petani OAP. Sosialisasi dilaksanakan di Saung lahan sawah Kampung Swentab yang dihadiri oleh Sub Koordinator KSPP (Edison Ayakeding, S.ST,MP), Koordinator Penyuluhan BPP Besum (Bambang Prayitno, SP), penyuluhan kabupaten, penyuluhan BSIP serta anggota Kelompok Tani Bayuda. Pengaturan jarak tanam, pengairan, pemupukan, pemeliharaan, dan waktu panen yang standar perlu dipahami oleh petani sehingga produksi

padi yang dihasilkan meningkat. Kelompok Tani Bayuda menggunakan pupuk organik selama budidaya padi dengan produksi rata-rata 4 ton/ha.

Salah satu petani OAP, Bapak Seblon menyampaikan bahwa petani asli papua di Poktan Bayuda mempunyai motivasi tinggi melakukan budidaya padi. Pendampingan padi sangat kita harapkan agar hasil yang diperoleh meningkat. Kami menyesuaikan waktu yang disediakan BSIP untuk dampingi padi ladang maupun sawah, ungkap Pak Seblon. Pendampingan juga merupakan salah satu fungsi BSIP melaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Pada pertemuan selanjutnya, BSIP mendampingi petani Papua membuat MOL, biosaka maupun pupuk hayati yang bahannya tersedia di lingkungan sekitar.



Gambar 30. Sosialisasi Sistem Budidaya Padi Terstandar

11. Dukungan BSIP Papua Mengatasi Kendala Pengembangan UMKM di Kab.

Keerom

Keerom 13/07/2023. Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kab. Keerom melaksanakan sosialisasi Peningkatan Mutu Produk dan Keamanan Pangan untuk Produk Berdaya Saing UMKM Kab. Keerom selama 3 hari. BSIP Papua ikut andil dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut sebagai narasumber. Penyuluh pertanian ahli pertama (Ghalih Priyo Dominanto, S.Pt.,M.P.) mewakili Kepala BSIP Papua menyampaikan materi Pentingnya Standar Mutu dan Keamanan Pangan untuk Produk Berdaya Saing. Sesuai dengan mandat Perpres Nomor 117 Tahun 2022, penciptaan dan pengembangan standar instrumen pertanian didorong untuk meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian

menuju pertanian modern berkelanjutan. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) merupakan lembaga yang menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. BSIP juga memiliki kewenangan dalam memantau, mengevaluasi, menyusun pelaporan pelaksanaannya. Instrumen Pertanian mencakup ruang lingkup mulai dari hulu hingga hilir. Antara lain benih atau bibit, pupuk, pestisida, lahan atau tanah, air, mutu produk, sistem budidaya pertanian, penanganan pascapanen, pengolahan atau hilirisasi produk pertanian, kelembagaan dan lain-lain. Para peserta sosialisasi yang terdiri atas pelaku-pelaku usaha/IKM diharapkan dapat menerapkan standar dalam menjalankan produksinya dan dapat menciptakan inovasi-inovasi baru produk yang berdaya saing. Antusias peserta terlihat dari setiap materi yang diberikan selalu memberi pertanyaan untuk mengetahui lebih detail terkait pentingnya standar mutu dan keamanan pangan serta penerapannya dan mengharapkan pendampingan BSIP Papua. Keberhasilan penerapan standar bagi pelaku usaha/IKM di Kab. Keerom dapat dicapai dengan adanya sinergi semua pihak seperti Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan pelaku usaha itu sendiri.



Gambar 31. Sosialisasi Penerapan Standar di Kab. Keerom

12. BSIP Papua Mengikuti Koordinasi dan Workshop Pengelolaan TIK Lingkup BSIP Tahun 2023

Dalam rangka mewujudkan pelayanan informasi standardisasi instrumen pertanian yang cepat, tepat dan akurat kepada pengguna, BSIP PAPUA sebagai UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian di Papua yang memiliki tugas pokok “Melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi” mengikuti Koordinasi & Workshop Pengelolaan TIK Lingkup BSIP Tahun 2023 di Hotel Jayakarta, Lombok Barat, NTB, Rabu – Jum’at (26 – 28/7/2023). Acara tersebut dihadiri oleh Pengelola TIK lingkup BSIP dan dibuka oleh Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Koordinator Perencanaan BSIP (Dr. Ir. Sri Asih Rohmani, M.Si) dalam laporannya menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk internalisasi tusi BSIP dalam bidang TIK guna mendukung standardisasi pertanian. “Website baru BSIP setelah transformasi telah dikembangkan dengan fitur yang telah disesuaikan dengan tusi BSIP, performa yang lebih baik dari sebelumnya dan menggunakan teknologi yang terstandar. Diharapkan output dari workshop ini, pengelola TIK dapat melaksanakan pengisian konten website, memahami tata kelola dan standardisasi aplikasi di Kementerian Pertanian, dan dapat meningkatkan keamanan dari website yang dikelolanya.



**"Koordinasi & Workshop
Pengelolaan TIK Lingkup BSIP Tahun 2023"**

Gambar 32. Koordinasi dan Workshop Pengelolaan TIK Lingkup BSIP Tahun 2023

13. Diseminasi Benih Inpari 45 Dirgahayu Di Kota Jayapura

BSIP Papua mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi salah satunya padi. Salah satu tugas utama diwujudkan melalui Diseminasi Benih Padi Inpari 45 Dirgahayu sebanyak 400 kg di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Jayapura (31/7/2023). Manajer UPBS BSIP Papua diwakili Septi Wulandari,SP dan Dede Tia Setiawati, S.ST menyerahkan benih dan diterima oleh Kasie Produksi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Jayapura, Daud Howay, SP di Sub Terminal Agribisnis Distrik Muara Tami Kota Jayapura.

Varietas ini dilepas pada Tahun 2019 mempunyai ketahanan terhadap Hawar Daun Bakteri patotipe III dan VIII dan agak tahan WBC biotipe 1, 2 dan 3. Selain Kota Jayapura, diseminasi benih telah dilaksanakan di Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Keerom untuk meningkatkan penggunaan VUB di tingkat petani sehingga produktivitas yang dihasilkan tinggi.

Adanya alih lahan pertanian di Kota Jayapura tidak menyurutkan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mendorong petani yang masih menekuni komoditas tanaman pangan untuk tetap budidaya padi.



Gambar 33. Diseminasi Benih Inpari 45 Dirgahayu di Kota Jayapura

14. Bupati Kabupaten Keerom Panen Bersama Padi Inpari Nutri Zinc di Distrik Skanto

Kelompok Tani Karya Makmur menjadi salah satu poktan yang mandiri mengembangkan budidaya padi di Distrik Skanto Kabupaten Keerom. Panen bersama ini merupakan panen kedua pada tahun 2023 yang dihadiri langsung oleh Bupati Keerom pada Hari Senin, 7 Agustus 2023 di lahan ketua kelompok tani Pak Suratno seluas 2 ha. Pak Suratno merupakan salah satu kooperator perbenihan padi BSIP Papua yang eksis budidaya padi sampai saat ini. Panen bersama selain dihadiri Bupati Kabupaten Keerom didampingi Ketua PKK Keerom, Wakapolres Keerom, Kepala BSIP Papua, Wakil Ketua I DPRP Keerom, Plt. Kepala Dinas Pertanian Keerom, Dandim 1701/JYP, Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Senggi, CV. Maju Taman Agro, Kepala Kampung Intaimelyan, Kepala Distrik Skanto serta anggota kelompok tani.

Varietas padi yang ditanam antara lain Inpari Nutri Zinc dan Padi Hibrida. Namun, panen yang dilaksanakan pada pertanaman musim ini produktivitas berkurang karena adanya serangan penggerek batang padi. Kepala BSIP, Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP menyampaikan bahwa serangan HPT salah satunya disebabkan oleh tidak adanya perlindungan varietas padi dari musim sebelumnya dan terlambatnya pengendalian yang harus dilakukan.

Pada kesempatan ini, Bupati Keerom, Piter Gusbager memberikan bantuan 13 alat dan mesin pertanian kepada petani untuk meningkatkan produksi dan motivasi petani. Piter Gusbager menyampaikan bahwa 60 persen masyarakat Kabupaten Keerom merupakan petani sehingga pertanian menjadi salah satu sektor penting di Kabupaten Keerom.



Gambar 34. Panen Bersama Inpari Nutri Zinc di Kab. Keerom

15. Diseminasi VUB Padi dan Jagung di Kabupaten Keerom

Kepala BSIP Papua, Dr. Ir. Martina, MP mendiseminasi benih padi dan jagung pada kegiatan panen bersama Bupati Keerom di Kampung Intaimelyan Distrik Skanto. Benih yang di bagikan tepatnya tanggal 7 Agustus 2023 antara lain Inpari Nutri Zinc kelas ES, Inpari 45 Dirgahayu kelas FS, Inpari 46 GSR TDH kelas FS serta benih jagung komposit Varietas Jakarin kelas FS. Masing-masing VUB mempunyai keunggulan tertentu. Inpari Nutri Zinc mempunyai kandungan Zn tinggi, Inpari 45 Dirgahayu dan 46 GSR TDH mempunyai ketahanan Hawar Daun Bakteri serta Jagung Varietas Jakarin tahan terhadap penyakit bulai.

Selain petani di Kampung Intaimelyan Distrik Skanto, benih padi Inpari Nutri Zinc juga di diseminasi kepada SMK N 2 Senggi Kabupaten Keerom. Hal ini selaras dengan tugas BSIP melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi salah satunya padi.

Penggunaan VUB Padi maupun Jagung Kabupaten Keerom untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani. Pergiliran varietas padi juga perlu dipertimbangkan agar mampu mengendalikan serangan hama dan penyakit. Upaya yang dilakukan oleh BSIP Papua turut mensukseskan ketahanan pangan Kabupaten Keerom.



Gambar 35. Diseminasi Benih Padi dan Jagung di Kab. Keerom

16. Penentuan Rekomendasi Dosis Pupuk dengan Perangkat PUTS

Penerapan pemupukan berimbang berdasar uji tanah memerlukan data analisa tanah. Di sisi lain daya jangkau (aksesibilitas) penyuluh dan petani untuk menganalisis contoh tanah masih rendah, sehingga menyebabkan rekomendasi pupuk untuk padi bersifat umum. Hal ini menyebabkan pupuk yang diberikan tidak berimbang dan efisiensi pemupukan menjadi rendah karena ada kemungkinan suatu unsur hara yang diberikan secara berlebihan, sementara unsur hara lainnya diberikan lebih rendah dari yang dibutuhkan tanaman. Ketidak tepatan pemberian pupuk menyebabkan sebagian unsur hara yang diberikan kurang bermanfaat sebagian produksi pertanian rendah dan lingkungan terpolusi.

Merauke 11 Agustus BSIP Papua melakukan uji sampel tanah di lokasi rencana Lounching Sekolah Lapang. Pemerintah daerah kabupaten Merauke akan membuka kembali Sekolah Lapang Terpadu Padi lewat program anggaran perubahan. Hasil uji status hara berdasarkan PUTS di titik Lokasi laboratorium (LL). Status hara N rendah sehingga rekomendasi urea dianjurkan 250 kg/ha, status hara P tinggi maka rekomendasi dosis pupuk 50 kg SP-36/ha, status hara K tinggi maka di anjurkan KCI 50 kg/ha. Sedangkan status hara pH tanah agak masam (5-6) maka dianjurkan rekomendasi sistem drainase konvensional dan pupuk N dalam bentuk urea.



Gambar 36. Penentuan Rekomendasi Dosis Pupuk dengan Perangkat PUTS

17. Semarak HUT RI 78 Melalui Diseminasi DOC Ayam KUB Janaka di Papua

BSIP Papua mengadakan aneka lomba perayaan HUT RI mulai dari badminton, catur, gaple, bakiak, oper tepung, karaoke serta lomba anak-anak untuk memeriahkan HUT RI ke 78. Semarak HUT RI dan persiapan Gebyar Satu Tahun BSIP turut diwujudkan BSIP Papua melalui kegiatan diseminasi ayam DOC sebanyak 1000 ekor tanggal 11 Agustus 2023. DOC yang dibagikan merupakan DOC KUB Janaka yang berasal dari BPSI Unggas dan Aneka Ternak (UAT) di Bogor.

Kepala BSIP Papua, Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP menyerahkan DOC Ayam KUB Janaka kepada petani dan peternak binaan BSIP Papua dari Kabupaten Keerom dan Kabupaten Jayapura. Beliau menyampaikan bahwa Ayam KUB Janaka mempunyai keunggulan tingkat produktivitas yang tinggi menghasilkan telur sehingga harapan kami bisa menambah pemenuhan gizi bagi keluarga serta meningkatkan kesejahteraan petani dan peternak di Papua. Ayam KUB ini dapat menghasilkan telur sebanyak 160–180 butir per tahun dan biasanya sudah bisa bertelur sejak berumur 22 hingga 24 minggu, imbuh Kepala BSIP Papua.

Ayam KUB Janaka resmi dilepas melalui SK Menteri Pertanian pada Tahun 2021. Kedatangan DOC KUB Janaka menjadi salah satu terobosan agar peternak ayam khususnya ayam kampung petelur mampu membandingkan jenis ayam yang unggul. Penerapan kandang sistem intensif untuk memelihara ayam dapat meningkatkan produktivitas karena ayam akan lebih terawat serta pakan dan minumannya terpenuhi dengan maksimal.



Gambar 37. Diseminasi DOC Ayam KUB Janaka di Papua

18. Bupati Merauke Launching Sekolah Lapang Terpadu

BSIP Papua mengikuti pembukaan launching Sekolah Lapang Terpadu yang dilakukan Bupati Merauke, Romanus Mbaraka di Kampung Sumber Harapan Sp 3 Tanah Miring. Sekolah Lapang yang diprogramkan bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian di Merauke yang dalam kurun waktu dua tahun terakhir mengalami penurunan produksi. "Sekolah Lapang sebenarnya sudah ada sejak dulu, namun mengalami kevakuman sehingga tidak berjalan dengan baik," ujar Romanus Mbaraka. Sabtu (12/08/2023). Di katakan, penurunan produksi dipengaruhi beberapa faktor di antaranya cuaca, namun juga di pengaruhi oleh faktor banyaknya petani yang membeli pupuk tanpa konfirmasi dengan instansi terkait. Bahkan ada petani yang membawa benih sendiri dari daerah lain yang tidak berlebel karantina.

Oleh karena itu, Romanus Mbaraka minta setiap petani yang membeli pupuk atau benih agar melakukan cross check ke instansi terkait agar kualitasnya benar-benar terjaga dan tidak berdampak negatif terhadap produksi beras di Merauke. Terkait Sekolah Lapang Terpadu, Bupati Romanus mengemukakan, pola Sekolah Lapang sangat cocok di Merauke, oleh karenanya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan di minta dapat melaksanakan program Sekolah Lapang dengan baik sesuai dengan peruntukannya. Pada kesempatan tersebut bupati menyerahkan benih dan sarana produksi lain, kemudian dilanjutkan tanam perdana dengan transplenter, peragaan tabel dengan menggunakan paralon dan simulasi pengendalian OPT dengan Drone.



Gambar 38. Launching Sekolah Lapang

19. Kementan Kembali Salurkan Bantuan ke Kabupaten Puncak

Tanggal 23 Agustus 2023, Kementan kembali mengirimkan bantuan bahan makanan ke Distrik Agandugume Kabupaten Puncak. Bantuan kali ini berupa bahan makanan umbi-umbian yaitu ubi jalar dan talas dengan total bantuan 778kg. Bantuan diterima langsung oleh Sekda Kab. Puncak di Posko bantuan yang berada di Jalan C.Heatubun Timika. Sekda Kabupaten Puncak, Darwin Tobing menyampaikan terima kasih kepada Menteri Pertanian dan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Mimika yang berkesempatan menyerahkan bantuan kemanusiaan ini. "Kami Pemerintah Kab. Puncak berterima kasih atas bantuan bahan pangan umbi-umbian ini sangat bermanfaat untuk masyarakat di distrik-distrik yang terdampak yaitu Agandugume, Lambewi dan Oneri."ungkap beliau.

Bantuan umbi-umbian ini rencana akan segera dikirimkan langsung ke agandume keesokan harinya dengan menggunakan pesawat caravan. Semoga bantuan ini dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.



Gambar 39. Penyerahan Bantuan Umbi-umbian ke Kab. Puncak

20. BSIP Papua turut mendukung kegiatan MBKM Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Cenderawasih

Kepala BSIP Papua, Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP menerima kunjungan Dr. Albaiti, S.Pd., M.Pd (Kaprodi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih (Uncen) Papua beserta dosen serta 22 mahasiswa. Kunjungan kali ini (25/8/2023) sebagai salah satu langkah strategis menjalin kerjasama antara BSIP Papua dengan Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan MBKM (Merdeka Kampus Merdeka Belajar) agar mampu

menghasilkan calon guru Kimia yang professional. Selain kesepakatan kerjasama, Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia juga belajar mengenal bahan pangan yang dimulai dari budidaya pertanian hingga produk hilirnya didampingi oleh Sub Koordinator KSPP, Edison Ayakeding, S.ST, MP beserta tim Penyuluhan, Mahasiswa yang berasal dari berbagai kabupaten di Papua antusias mengelilingi Taman Agro Standar yang berada di halaman kantor BSIP Papua. Mereka mengenal berbagai jenis sayuran mulai dari kangkung, sawi, kol, bunga kol, tomat, cabai, terong dan bawang merah. Selain sayuran, Mahasiswa Uncen juga dikenalkan aneka bahan pangan yang dihasilkan dari tanaman lokal papua seperti tepung sagu, tepung ubi jalar, nastar syafu, biskuit sagu, mie sagu yang mampu meningkatkan nilai jual hasil pertanian. Kepala BSIP Papua, menyampaikan bahwa pelayanan kepada akademisi, petani, maupun masyarakat umum sebagai salah satu tugas utama BSIP yaitu melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi. Harapannya semoga mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia Uncen yang sedang mengembangkan ilmu mampu belajar sungguh-sungguh dan menerapkan ilmu yang diperoleh untuk membangun Pendidikan Papua yang lebih baik.



Gambar 40. Kunjungan Mahasiswa Ke BSIP

21. Koordinasi Bantuan Rawan Pangan Ke Kabupaten Puncak

Kementeran terus melakukan koordinasi bantuan pangan di kabupaten Puncak. Koordinasi dilaksanakan di Kabupaten Mimika sebagai daerah penyangga pangan untuk kabupaten Puncak. (21-22 Agustus 2023).

Koordinasi Program jangka pendek dan Panjang dari Kementerian Pertanian dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Mimika turut hadir Ka. BSIP Papua Martina Sri Lestari, Endy Fachrial dari Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan, Franklin Hotasoit dari Direktorat Akabi, Alice Wanma Ka Dinas Pertanian Tanaman Pangan Holtikultural dan Perkebunan Kabupaten Mimika, Danial Kabid. TP, dan Penyuluh Pertanian Kabupaten Mimika.

Program SOS yang akan harus segera dilaksanakan yaitu melakukan penanaman ubi jalar dan talas dalam koker sebanyak 400 koker, menyiapkan umbi-umbian yang akan dikirim ke daerah terdampak rawan pangan di kabupaten Puncak dan Lokasi Kunker Menteri Pertanian di Kabupaten Mimika. Penanaman ubijalar dan talas dalam 400 koker di laksanakan di Balai Benih Umum (BBU) Jalan Poros Mapurujaya Km 7 dengan menggunakan bibit ubijalar dan talas lokal dan media tanam tanah dan pupuk organik.

Saluran Bantuan Pangan berikutnya dari Kementerian Pertanian dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Holtikultural dan Perkebunan Kabupaten Mimika berupa umbi-umbian segar (ubijalar dan talas). Umbi-umbian ini dibeli dari hasil Masyarakat lokal yang di Kabupaten Mimika yang kemudian akan dikirim ke Distrik Agandugume kabupaten Puncak. Bantuan Pangan Umbi-umbian sebanyak 778 kg.

Persiapan Lokasi Kunker Menteri Pertanian yaitu pada Petani lokal ubijalar dan talas ada di Distrik Kwamki Narama kota Mimika. Persiapan mulai dilakukan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Holtikultural dan Perkebunan Kabupaten Mimika dengan pendampingan oleh penyuluh pertanian.

Ketahanan pangan merupakan bagian dari ketahanan negara. Sehingga, seluruh elemen bangsa, termasuk TNI, POLRI wajib berperan demi menjaga kedaulatan pangan di tanah air. Kabupaten Mimika dapat dijadikan penyangga pangan untuk kabupaten-kabupaten di wilayah Pengunungan karena mempunyai potensi lahan pertanian yang cukup besar dan dapat dimanfaatkan

untuk pengembangan pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.



Gambar 41. Koordinasi di Dinas Pertanian Kab. Mimika

22. Kegiatan Sosialisasi Geospasial Pertanian Kabupaten Keerom

Ada kesesuaian data di kertas dan di lapangan: kelompok tani dan luasan lahan yang dikelola sehingga pemerintah dapat menyesuaikan bantuan Benih, Pupuk dan Pestisida secara benar dan terkontrol.

Dinas Pertanian dan Pangan kabupaten Keerom pada Senin, 4 september 2023 melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Geospasial Pengukuran Lahan Pertanian sekaligus Pelatihan Pertanian Tematik Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Jagung. Kegiatan yang berlangsung sehari tersebut diikuti oleh hampir lebih dari 60 PPL Se-Kabupaten Keerom dan bertempat di BPP Arso VI. Menyadari pentingnya pemetaan dalam mendukung kegiatan pertanian, kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi penyuluh sehingga ada nilai lebih yang dimiliki oleh penyuluh sebagai garda terdepan pertanian.

Kegiatan di buka oleh Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Keerom, Rasdi Siswoyo,S.Pd. Dalam pembukaan Rasdi berharap semua penyuluh dapat mengikuti Bimtek dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas dan pengetahuan penyuluh mengingat pentingnya informasi Geospasial sebagai alat bantu dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan/atau pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan ruang kebumian.Informasi kebumian mempunyai peran strategis dalam berbagai hal

meliputi pengelolaan sumber daya alam, mitigasi bencana dan perencanaan pembangunan wilayah termasuk di dalamnya dunia pertanian.

Materi bimtek dipaparkan oleh staf BPSIP Papua, Merlin Rumbarar baik terkait informasi geospasial maupun pengendalian HPT Jagung. Kegiatan dikemas dalam bentuk seminar dan diskusi serta diakhiri dengan praktikum identifikasi Hama dan Penyakit Jagung yang ada di kebun BPP Arso VI.



Gambar 42. Sosialisasi Pengukuran Geospasial Lahan Pertanian

23. Poktan Karya Tani Bersama Sukses Panen Padi Super Genjah

Kementerian Pertanian (Kementan) terus mendorong produksi padi petani melalui benih VUB (Varietas Unggul Baru). Indonesia Bagian Timur tepatnya Kabupaten Jayapura, distrik Nimbokrang, Poktan Karya Tani Bersama melakukan pengembangan budidaya padi yang dirilis Badan Litbang Kementan yaitu Cakrabuana Agritan dan Inpari 46.

Terkait hal ini kelompok tani Karya Tani Bersama melalui kegiatan panen bersama BSIP Papua membuktikan keberhasilan dalam memproduksi padi varietas Cakrabuana. Keberhasilan ini yang menginisiasi petani di Distrik Nimbokrang untuk mengembangkan padi Cakrabuana dan Inpari 46.

Tatang Sumantri, sebagai ketua Poktan tersebut hampir tidak percaya karena hasil sesuai dengan harapan walau jauh dari pantesi hasil karena di tanam di lahan tada hujan dan pada musim kemarau yang selayaknya padi ini memerlukan konsumsi air yang cukup untuk memperoleh hasil yang maksimal, dengan hasil 3,36 GKP ton/ha untuk Cakrabuana dan 3,84 GKP ton/ha Inpari 46, Sabtu (03/09/2023). Dengan keberhasilan ini, Kepala BSIP Papua (Dr.Ir.

Martina Sri Lestari,MP) mengharapkan kelompok tani lain termotivasi ikut mengembangkan padi Cakrabuana dan Inpari 46, Keunggulan jenis padi ini adalah umurnya yang super Genjah kurang lebih 80-95 HST (Hari Setelah Tanam), tahan hama penyakit.



Gambar 43. Panen Padi Super Genjiah

24. Konsolidasi dan Standardisasi Kehumasan BSIP

Solo, Jawa Tengah 06/09/23 – Jelang usianya yang pertama 21 September mendatang, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sebagai anak bungsu Kementerian Pertanian perlu untuk lebih dikenalkan secara masif kepada seluruh insan pertanian.

BSIP yang dibentuk melalui Perpres Nomor 117 Tahun 2022 memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

Guna mensosialisasikannya kepada stakeholders, BSIP menyelenggarakan Temu Konsolidasi dan Standardisasi Kehumasan untuk meningkatkan kapasitas SDM Kehumasan. Acara ini dibuka oleh Sekretaris BSIP, Dr. Haris Syahbuddin, DEA dan berlangsung mulai Selasa s.d. Kamis (5-7/9) di Solo, Jawa Tengah.

Dalam sambutannya, Haris menyampaikan melalui konsolidasi dan standardisasi, Prahum diharapkan mampu untuk meningkatkan kapasitas kehumasan dan penderasan informasi standardisasi pertanian kepada publik mendukung program strategis Kementerian Pertanian.

Sementara itu Kepala Biro Humas dan IP Kementan, Kuntoro Boga Andri dalam penyampaian materi strategi dan kebijakan kehumasan, menyerukan strategi transformasi Humas Kementan kepada peserta dengan semangat “Satu Kementan, Satu Humas, Satu Aksi, Satu Suara”.

Selanjutnya pada hari kedua pemaparan materi oleh narasumber kompeten terkait pola dan strategi komunikasi pemerintah di era digital, sharing pengalaman pengelolaan kehumasan dan medsos serta rekomendasi pengemasan informasi di media digital.

Salah satu agenda penting kegiatan ini adalah penandatanganan komitmen keterbukaan informasi publik. Penandatanganan ini dilakukan oleh Sekretaris Badan bersama Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dan perwakilan UK/UPT Lingkup BSIP serta disaksikan langsung oleh Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan. BSIP Papua berpartisipasi pada kegiatan tersebut yang diwakili oleh Ressa Rindiani, dan turut hadir bersama 145 orang dari perwakilan seluruh Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis lingkup BSIP.



Gambar 44. Konsolidasi dan Standardisasi Kehumasan

25. Rintisan Pemetaan Hama Komoditas Pangan Pada Zona Iklim Wilayah Selatan Papua

Serangan hama pada tanaman merupakan ancaman serius pada produksi, selain akan berakibat pada penurunan jumlah dan kualitas hasil juga akan berdampak pada gagal panen. Keadaan ini akan berpengaruh pada stok pangan lokal hingga tingkat nasional. Oleh sebab itu dibutuhkan upaya

pengendalian hama secara berkelanjutan untuk pengamanan produksi pada berbagai tingkatan.

Pengendalian hama yang terbaik adalah apabila dilakukan sedini mungkin, yang diawali pemantauan keberadaan hama pada tanaman di awal pertumbuhan, bahkan sejak pengolahan lahan dimulai. Hal lain yang dibutuhkan pada kegiatan tersebut adalah informasi sebaran keberadaan serangga hama pada skala ekologi.

Sehubungan dengan hal tersebut Stasiun Klimatologi Tanah Miring Merauke bersama BSIP Papua melalui IP2SIP (Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian) Merauke melakukan rintisan pemetaan spesies serangga hama berdasarkan pewilayahannya zona iklim. Bertempat di kantor IP2SIP Merauke berlangsung pertemuan antara kepala Staklim Tanah Miring Marsildus Eutakius Keytimu, S.Si dengan kepala IP2SIP Merauke Frans Palobo, S.P. M.Si pada selasa (05 Sept 2023).

Pada pertemuan tersebut dibahas beberapa hal terkait metode yang akan digunakan dalam menyusun rencana pemetaan, pembatasan komoditas objek, inventarisasi jenis hama, penetapan defensi operasional zona iklim yang akan digunakan sebagai dasar memetakan sebaran hama, dan berbagai variabel label lain yang dibutuhkan.

Sebagai langkah persiapan, Stasiun klimatologi Tanah Miring Merauke dalam waktu dekat akan mengadakan pelatihan kepada para prakirawan BMKG mengenai hubungan serangga dengan iklim, dan akan mengundang BSIP Papua sebagai narasumber.

Pemetaan serangga hama berdasarkan zona iklim merupakan suatu ide yang sangat bagus, karena akan menjadi refrensi tambahan yang berguna dalam pengelolaan pertanian berkelanjutan. Meskipun ini baru dalam tahap awal membangun model, akan tetapi melihat potensi manfaat yang akan dihasilkan maka kegiatan ini perlu dukungan dari berbagai pihak untuk memperoleh hasil yang maksimal.



Gambar 45. Rintisan Pemetaan Hama Komoditas Pangan

26. Optimalkan Lahan Garunggat, Kampung Kaliki Meminta Dukungan Bsip Papua

Pasca pemekaran wilayah di Papua, Kabupaten Merauke sebagai sentra pangan di Papua Selatan semakin memacu upaya peningkatan produksi pangan. Daerah tersebut memiliki potensi lahan yang sangat luas, dan membutuhkan sentuhan inovasi pertanian dalam pemanfaatan lahan.

Berkaitan dengan hal tersebut, masyarakat di Kampung Kaliki Distrik Kurik, melalui pemerintah Kampung Kaliki mengajukan usulan optimalisasi lahan seluas 200 ha kepada Pemerintah Kabupaten Merauke. Usulan tersebut merupakan hasil musyawarah petani di kelompok tani Garunggat. Optimalisasi lahan yang diusulkan berupa penyediaan long storage sebagai empat penyimpanan cadangan air pada musim kemarau, penataan saluran air sekunder ke lahan, serta bantuan mekanisasi. Selain itu diharapkan juga pendampingan dalam penerapan inovasi pertanian sebagai upaya memaksimalkan potensi produksi lahan, serta pertanian organik yang berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Pekerjaan Umum Merauke sebagai dinas yang ditugaskan dalam pelaksanaan kegiatan optimalisasi lahan di Kampung Kaliki melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan BSIP Papua, melalui IP2SIP (Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian) yang berkantor di Merauke, pada selasa (12/09), hadir Ir. Bambang

selaku kepala bidang Perencanaan Wilayah, dan diterima oleh Kepala IPSIP Merauke Frans Palobo, S.P., M.Si., di kantor IP2SIP Merauke.

Dalam pertemuan tersebut Bambang menyampaikan rencana optimalisasi lahan di Kampung Kaliki, dan meminta saran serta dukungan inovasi pertanian yang dapat diterapkan pada skala lapangan. Menanggapi hal tersebut, Frans menyampaikan bahwa pada prinsipnya BSIP siap membantu pemerintah Merauke khususnya pada sektor pertanian sesuai dengan tugas dan fungsi institusi. Lebih jauh Frans menjelaskan, bahwa penanganan lahan untuk pertanian harus mempertimbangkan banyak aspek, kondisi tanah dan air, dinamika hama dan penyakit, serta ketersediaan tenaga kerja.

Kampung Kaliki merupakan salah satu kampung yang mayoritas warganya adalah orang asli Papua. Keberhasilan optimalisasi lahan yang diusulkan oleh masyarakat akan berdampak pada kemampuan daerah menghasilkan pangan secara mandiri dan peningkatan pendapatan keluarga petani.



Gambar 46. Rencana Optimalisasi Lahan di Kampung Kaliki

27. Cegah Inflasi, Dinas Pertanian Kota Jayapura Tanam Padi Varietas Nutri Zinc dan Panen Jagung

Dalam rangka mencegah inflasi dan menjaga ketahanan pangan di Kota Jayapura, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan penanaman padi varietas Inpari Nutri Zinc dan panen Jagung Hibrida Varietas Betras-1 di Muara Tami Koya Barat/Koya Timur, Selasa (12/9).

Kegiatan penanaman ini dihadiri oleh penjabat Wali Kota Jayapura Dr. Frans

Pekey bersama jajarannya, dan Forkompimda tingkat Provinsi Papua dan Kota Jayapura serta perwakilan dari Kementerian dan Lembaga seperti Kementerian Pertanian turut hadir Ka. BSIP Papua Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP.

Pj. Wali Kota Jayapura, Dr. Frans Pekey mengatakan, kondisi nasional dan global sedang tidak baik-baik saja segala kemungkinan bisa dengan cepat terjadi perubahan termasuk keterbatasan ketersediaan bahan pangan.

“Salah penyebabnya adalah faktor iklim El Nino yang berdampak pada perubahan iklim dan terjadinya musim kemarau yang panjang. Produksi pangan di beberapa terjadi penurunan hasil produksi sehingga berpengaruh terhadap distribusi pangan ke daerah-daerah.” ucapnya

Di wilayah kota Jayapura, pemerintah telah menyediakan lahan untuk pertanian kering dan basah di wilayah koya Timur dan Koya Barat. Saat ini tersedia lahan seluas 10 hektar yang siap untuk ditanami padi. Namun pemerintah Kota Jayapura menargetkan garapan lahan untuk pertanian mencapai 300 hektar. Pengelolaan lahan pertanian itu tidak sebatas pada yang dikerjakan saat ini tetapi terus dimaksimalkan lahan-lahan tidur yang masih tersedia untuk pertanian, demikian akhir dari sambutannya.

Setelah Penanaman Padi dilakukan Panen Jagung Hibrida varietas Betras-1. Kota Jayapura mendapat alokasi penanaman jagung dari Kementerian Pertanian seluas 500 ha.



Gambar 47. Tanam Padi Varietas Nutri Zinc

28. Tanam dan Panen Jagung Bersama Kakorbinmas dan FKDB

Kamis 21/09, bertempat di dusun Yawarub Kampung Asyaman, Kab. Keerom dilakukan penanaman bersama jagung yang dipelopori oleh FKDB bekerjasama dengan Kakorbinmas.

"Varietas yang dibudidayakan adalah DBA dari Jawa Barat dengan bantuan dari pihak Pemerintah Kab. Keerom sebagai distributor benih dan pupuk " ungkap salah satu staff FKDB. Lokasi yang digunakan adalah milik H. Sulaeman L. Hamzah selaku Komisi 4 DPR RI Dapil Papua.

Dalam kesempatan kali ini, turut hadir stakeholder terkait seperti wakil Bupati Keerom, Kakorbinmas Polri (Hary S.), Polres dan Polda, BPSB Provinsi dan FKDB, TNI-AD Kepala Kampung Skamto serta BSIP Papua yang telah lama menjalin kerjasama dengan DPR RI Komisi 4.

FKDB adalah forum Indonesia yang turut mendukung pertanian di dalam negeri. Organisasi ini menjadi offtaker yang turut mendukung pertanian khususnya padi, jagung dan kedelai. Penanaman ini merupakan bentuk kerjasama FKDB dan Kakorbinmas dalam membina masyarakat lewat bidang pertanian.

Penanaman ini dilakukan di lahan seluas 20 Ha dari luasan total untuk pertanaman jagung 75 ha dari total 100 Ha lahan yang disiapkan. Proses penanaman menggunakan ATJ (Alat Tanam Jagung). Penanaman ini dilakukan bersama petani binaan FKDB yang terdiri dari Kelompok Tani Agro Makmur yg mewakili orang asli papua (OAP).



Gambar 48. Tanam dan Panen Jagung Bersama Kakorbinmas dan FKDB

29. BSIP Papua turut memeriahkan Gebyar Agrostandar dari Ujung Timur

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian melaksanakan rangkaian kegiatan Gebyar Agrostandar mulai Hari Selasa (19/9) di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik (BBPSI Biogen) Bogor, Jawa Barat. Kepala BSIP, Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si via video conference berharap acara ini dapat menunjukkan jejak langkah BSIP dan kontribusinya terhadap pembangunan pertanian selama satu tahun sejak lahirnya Perpres No 117 Tahun 2022.

“Meskipun umurnya baru satu tahun, kita sudah menghasilkan kurang lebih 13 RSNI yang akan diajukan ke BSN (Badan Standarisasi Nasional) untuk ditetapkan menjadi SNI dan merilis 4 SNI. Selain itu juga berhasil menyelesaikan LSPro terkait mekanisasi pertanian, perkebunan, hortikultura, tanaman pangan, pupuk pestisida, dan lainnya,” imbuh Kepala BSIP.

BSIP Papua turut memeriahkan rangkaian Gebyar Agrostandar mulai dari tanggal 20 sd 22 September 2023. Kegiatan dimulai dengan pemukulan tifa oleh Kepala BSIP Papua didampingi, Kepala Sub Bagian Tata Usaha serta Sub Koordinator KSPP dan Pemuka Agama pada hari Kamis, 20 September 2023. Kepala Balai, Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP menyampaikan bahwa perayaan Gebyar Agrostandar tahun ini mengusung tema Agrostandar Hebat, Pertanian Maju. Masyarakat akan disuguhkan beragam pameran mulai dari olahan pangan lokal, UMKM, Produk Beras Keerom, ayam KUB, ayam SenSi, benih tanaman pangan dan hortikultura. Selain itu ada rangkaian Bimbingan Teknis mulai dari Bimtek Tanaman Padi, Jagung, HPT serta Ayam KUB, imbuh Kepala Balai.

Pengunjung Gebyar Agrostandar BSIP Papua mulai dari masyarakat umum, petani, peternak, staff Dinas Pemerintah Daerah serta anak-anak sekolah mulai dari TK, SD, SMK hingga Perguruan Tinggi terdekat.

Pada Hari pertama pembukaan Gebyar Agrostandar dimeriahkan dengan lomba mewarnai tingkat TK-SD antara lain TK Kartika VI-10 Yonif 751, TK Aisyiyah Busthanul Athfal, TK Ria Pembangunan, TK Kemala Bhayangkari 04, TK IT Permata Bunda, MI Darud Da'wah wal Irsyad, SD Al Munawarah, SD YPKP 2, Sekolah Kristen Kalam Kudus, SD Angkasa Lanud Silas Papare, SDIT Insan Cendikia, Sekolah Minggu GKI Marthen Luther, lingkup Distrik Sentani

Kabupaten Jayapura, kunjungan siswa SD-D III serta Launching Logo BSIP sebagai semangat standardisasi pertanian Indonesia.

Rangkaian Gebyar Agrostandar BSIP Papua menjadi salah satu media diseminasi standar instumen pertanian spesifik lokasi khususnya di Papua dan dukungan positif masyarakat atas kehadiran BSIP untuk menjadikan pertanian maju mandiri dan modern serta mendorong hilirisasi dengan baik.



Gambar 49. Gebyar 1 Tahun BSIP

30. Kementan Pecahkan Rekor Muri

Hari ke 2 Gebyar Agrostandar di BSIP Papua tidak kalah seru dari hari pertama. Keramaian pengunjung dan mitra BSIP Papua masih mengisi halaman kantor BSIP Papua.

Dihari kedua ini BSIP memecahkan rekor MURI “Minum Minuman Herbal Serentak Di Provinsi Terbanyak”. Acara ini dipimpin langsung oleh menteri pertanian Syahrul Yasin Limpo. Kepala Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian (Kementan), Fadjry Jufri, menyampaikan pemecahan rekor MURI ini dihadiri masyarakat sebanyak 10.794 orang secara luring, dan secara daring di seluruh provinsi sebanyak 2.144. Sehingga, total yang hadir mencapai kurang lebih 12.830.

Di Papua sendiri, BSIP Papua turut menghadirkan 100 orang petani dan mahasiswa sebagai peserta minum minuman herbal yang turut memeriahkan acara hari itu. Antusias ASN dan peserta mewarnai rangkaian kegiatan yang berlangsung.

Acara dianjutkan dengan kegiatan bimbingan teknis diantarnya, budidaya ayam KUB oleh Ghalih P. Dominanto, bimbingan teknis budidaya padi oleh Sitti R. Garuda, dan budidaya jagung oleh Edta Dwijayanti. Selain kegiatan Bimtek masih diramaikan pula dengan Pameran UMKM Pangan Lokal, pembagian benih/bibit dan open house taman agrostandar.



Gambar 50. Minum Minuman Herbal Serentak dan Pembagian Benih

31. Panen Ubijalar bersama Kelompok Tani Amua Mandiri

Kepala BSIP Papua (Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP) (25/9) ikut serta dalam peresmian bangunan UPH Ubi Jalar dan panen ubi jalar Kelompok Tani "Abua Mandiri". Turut hadir dalam acara ini Kepala Dinas Linkungan Hidup Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Keerom (Gery Ikanubun), Kepala Bidang Ketahanan Pangan Kab. Keerom, Plt Kepala Kampung Baburia, Kamtibmas Kampung Baburia serta stekholder terkait.

Peresmian Unit Pengolahan Hasil (UPH) merupakan bantuan PSP (Prasarana dan Sarana Pertanian) Dinas Pertanian dan Pangan Prov. Papua Tahun Anggaran 2022. Fasilitasi Sarana dan Prasarana yang sudah tersedia di UPH Pengolahan Ubi Jalar Kelompok Tani "Abua Mandiri", terdiri dari 1 unit bangunan UPH (Unit Pengolahan Hasil) dan peralatan pengolahan ubi jalar berupa kompor, Spiner, Wajan . Tujuan Pembangunan UPH ini untuk : 1) Membangun dan menumbuhkembangkan agroindustri berbasis kelompok yang professional; dan 2) Untuk meningkatkan kualitas hasil olahan pangan lokal khususnya ubi jalar bagi petani/poktan/gapoktan, agar dapat meningkatkan nilai tambah dan pemasaran secara optimal.

Ubijalar (*Ipomoea batatas*) merupakan makan pokok Masyarakat Asli Papua karena mempunyai kadar gizi (karbohidrat) yang tinggi dan mengadung bermacam kandungan yang berbeda pada setiap warnanya. Warna ubi jalar beraneka ragam seperti putih, ungu, kuning, dan orange. Umbi jalar yang berwarna kuning kaya akan beta karoten (provitamin A) dan vitamin C. Umbi berwarna ungu juga merupakan sumber vitamin C dan beta karoten (provitamin A) yang sangat baik. Karbohidrat dalam ubi jalar terdiri dari monosakarida, oligosakarida, dan polisakarida. Ubi jalar memiliki potensi yang sangat besar sebagai bahan baku industri pangan.

Pengolahan dan pemasaran hasil pertanian diarahkan untuk mewujudkan tumbuhnya usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing dengan harga yang wajar di tingkat petani sehingga petani dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Dalam sambutannya Kepala BSIP Papua, menyampaikan bahwa pengembangan pangan lokal saat ini menjadi penting untuk mendukung menyediakan pangan yang beragam dan berkualitas, peningkatan kualitas gizi Masyarakat di setiap daerah demikian pula di Kabupaten Keerom. BSIP Papua

akan mendampingi dan memberikan pelatihan dalam meningkatkan Pengetahuan SDM mulai dari hulu ke hilir dalam hal ini proses budidaya dan pengolahan pasca panen (Olahan Pangan) ubijalar yang berkualitas dan terstandar dalam mendukung ketahanpangan khususnya di Kab. Keerom.

Gery Ikanubun mengharapkan sinergisitas dalam pengembangan agribisnis yang dimulai dari aspek produksi bahan mentah sampai pemasaran produk akhir. Peran kegiatan pengolahan menjadi sangat penting karena merupakan salah satu subsistem agribisnis yang mempunyai peluang besar dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk agribisnis. Unit Pengolahan Hasil (UPH) ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin dan dirawat sehingga kontinuitas dan kesinambungan pemanfaatan di tingkat kelompok tani dapat berkelanjutan.



Gambar 51. Panen Ubijalar bersama Kelompok Tani Amua

32. Sinergisitas BSIP Papua Bersama Stakeholder Pertanian Kab. Jayapura

Pertemuan Teknis adalah kegiatan pertemuan berkala antar penyuluh pertanian, atau antara penyuluh pertanian, peneliti, tokoh pertanian dan Organisasi Perangkat Daerah yang secara teknis dalam lingkup pertanian sehingga pengaturan dan pelayanan untuk meningkatkan pelayanan kepada petani dalam mengembangkan usahatannya dapat terwujud dengan baik. Temu teknis merupakan salah satu kegiatan di bidang penyuluhan pertanian yang bertujuan menciptakan sinkronisasi antara berbagai kegiatan dan program penyuluhan dengan Organisasi Perangkat Daerah teknis terkait.

Sebagai salah satu upaya untuk membangun persamaan persepsi, meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinergisitas antar Organisasi Perangkat Daerah teknis terkait.

Sentani, 26/9/2023, Kepala BSIP Papau (Dr. Martina Sri Lestari, MP) menghadiri kegiatan Temu Teknis Penyuluhan Pertanian yang diselenggarakan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Jayapura bertempat di Ruang Rapat Gunung merah, Turut hadir Sekda kab Jayapura (Dr. Hana S Hikoyabi, M.Kp) mewakili PJ Bupati Jayapura , Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (David Zakaria),dan Asisten II Setda bidang perekonomian dan kesejahteraan rakyat (Dra. Delila Giay, M.Si)

Dalam sambutannya Hana mengharapkan kebangkitan kejayaan sektor pertanian kab. Jayapura sehingga peran penyuluhan sebagai sebagai Fasilitator, Inovator, Motivator, Dinamisator, Edukator, dan maupun sebagai penasehat petani yang sesuai karakteristik/ciri petani termasuk potensi wilayah.

Pada Kesempatan ini Dr.Martina membawakan materi Pengenalan BSIP sebagai stekholder dengan nomenklatur baru yang mengemban tugas dan fungsi menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian.



Gambar 52. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian

33. Rapat Kerja Pertama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)-Kementan

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian menggelar Rapat Kerja (Raker) yang Pertama dengan tema "Akselerasi Strategi Pengelolaan Sumber Daya Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk". Rapat Kerja (Raker) dilaksanakan pada tanggal 28-30 September 2023 di Hotel Grand Mercure Malang Mirama, Malang, Jawa Timur.

Tujuan raker ini adalah : (1) untuk mempertajam arah kebijakan dan strategi akselerasi pengelolaan sumber daya standardisasi instrumen pertanian mendukung peningkatan nilai tambah dan daya sang; (2) untuk menyusun langkah strategis BSIP mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern; dan (3) menetapkan langkah-langkah operasional dalam implementasi standardisasi dan penilaian kesesuaian di bidang pertanian.

Dalam Raker tersebut telah dilakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman antara BSIP dengan Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah Kabupaten di wilayah Jawa Timur, yaitu Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Tribuwana Tunggadewi, Universitas Wisnuwardhana, Pemerintah Kabupaten Pasuruan, Pemerintah Kabupaten Trenggalek, Pemerintah Kabupaten Mojokerto, Pemerintah Kabupaten Jombang, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro,. Nota Kesepahaman ini di sepakati dari kebutuhan untuk saling bersinergi dalam memperbanyak produk pertanian terstandar, manajemen penilaian kesesuaian, dan harmonisasi standar instrumen pertanian. Percepatan penerapan standar di bidang pertanian merupakan amanat dari Undang-undang No. 22 Tahun 2019 tentang Budidaya Pertanian Berkelanjutan.

Plt. Kepala BSIP, Prof. Dr. Fadjry Djufry, M.Si dalam sambutannya menyampaikan bahwa penerapan standar di seluruh Indonesia dapat kita awali melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, serta mitra usaha, sehingga produk-produk pertanian yang dihasilkan pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan standar ekspor ke negara-negara tujuan. Karena kondisi saat ini produk pertanian kita melimpah namun hanya sedikit yang dapat memenuhi persyaratan ekspor ke negara luar. BSIP siap mendampingi dalam penerapan standar bersama-sama dengan stakeholdernya.

Dalam Raker ini dilakukan Sidang Pleno dengan narasumber dari IPB Bogor, Kementerian PPN/Bappenas, Badan Standardisasi Nasional (BSN) serta Direktur Great Giant Food (GGF) Lampung. Selanjutnya untuk mempertajaman pembahasan materi juga dilakukan sidang kelompok yang terbagi dalam 5 kelompok.

Rapat Kerja BSIP Kementerian ini dihadiri oleh Pejabat eselon I dan II, Kepala Bagian, Kepala BSIP Pengujian dan Penerapan, UPT Pengujian dan Penerapan, Kasubbag dan subkoordinator dan pejabat fungsional senior. Turut hadir dari BSIP Papua Kepala Balai Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP., Kepala Subbag TU M. Yasin, SE.MT dan pejabat fungsional Dr. Ir. Batseba M.W. Tiro, MP.



Gambar 53. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara BSIP dengan Perguruan Tingqi dan Pemerintah Daerah Kabupaten di wilayah Jawa Timur

34. Pengambilan Sumpah PNS BSIP Papua

Rasa Syukur dan Bangga BSIP Papua bersama 15 Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diangkat sumpah/janji PNS dalam sebuah upacara pengambilan sumpah yang diadakan secara hybrid berpusat di BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Malang Jawa Timur.

Upacara pengangkatan sumpah yang diikuti oleh 500 orang PNS dari lingkup BSIP Kementerian se-Indonesia dipimpin langsung oleh Sekretaris BSIP Kementerian, Dr. Haris Syahbuddin, DEA. Dalam sambutannya, Sekretaris BSIP Kementerian menyampaikan bahwa pengangkatan sumpah yang dilaksanakan ini merupakan hal yang wajib dilakukan bagi seluruh PNS. Dokumen sumpah PNS ini harus diarsipkan dengan baik oleh bagian kepegawai karena dokumen ini

juga akan digunakan saat pensiun. Lebih lanjut Beliau juga menyampaikan bahwa, saat ini tugas kita dalam bidang layanan penerapan standar instrumen pertanian. Penerapan standar dimana SNI digunakan oleh para pengguna. Mari kita bersatu padu sehingga SNI lebih banyak diadopsi" tukasnya.

Ka. Balai Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP., berkesempatan hadir untuk mendampingi dan menyaksikan Sumpah PNS BSIP Papua. Adapun pegawai yang mengangkat sumpah yakni: Ghalih Priyo Dominanto, S.Pt, MP., Simon Talantan, SST., Septi Wulandari, SP., Sitti Raoda Garuda, SP., Ressa Rindiani, Eko Binti Lestari, Muhammad Nur, SST., Athira, SM., Edita Dwi Jayanti, SP., Pathyang Adi Ronaldo Sibury, A.Md., Dimas Hanafi, A.Md, Jeriston Perinding, A.Md.P., Dede Tia Setiawati, SST., Siti Nur jannah, A.Md.A.K., Robert Mangisi Limbong, A.Md.

Setelah prosesi pengambilan sumpah, acara dilanjutkan dengan penandatanganan Berita Acara dan Pakta Integritas oleh seluruh PNS yang diambil sumpahnya. Dokumen ini nantinya akan ditanda tangani oleh Sekretaris BSIP Kementan, Dr. Haris Syahbuddin, DEA.

Pengangkatan sumpah ini tidak hanya menjadi tonggak bersejarah dalam karier para PNS, tetapi juga menciptakan semangat baru dalam upaya pelayanan publik yang lebih baik bagi masyarakat di Provinsi Papua . Para PNS baru ini siap untuk mengabdi dengan integritas, dedikasi, dan semangat penuh dalam memajukan daerah ini.



Gambar 54. Pengambilan Sumpah PNS BSIP Papua

35. Penyusunan Grand Design Bsip Bersama Pakar

Hari kedua rapat kerja (Raker) dengan agenda sidang pleno di Ballroom Grand Mercure Mirama Malang (29/09/2023). Sidang pleno yang diisi dengan pemaparan materi serta sharing knowledge dari narasumber untuk mendapatkan ide-ide pemikiran dalam penyusunan Grand Design BSIP 2023-2045.

Narasumber yang dihadirkan antara lain Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, IPB University, Prof. Dr. Akhmad Fauzi, Deputi Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian BSN, Dr. Zakiyah, M.M., Direktur Great Giant Food (GGF) Lampung, Arief Fatullah, serta Sharing Knowledge dari Bappenas oleh Muhammad Saefullah. Pada sidang pleno pertama kali ini, materi yang dipaparkan meliputi: 1) Rancangan Grand Design Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2023–2045; 2) Standardisasi Bidang Pertanian dalam Pembangunan Nasional; 3) Mapping kebutuhan standar bagi stakeholder; serta 4) Outlook Standardisasi Instrumen Pertanian.

Tersusunnya Grand Design BSIP 2023-2045 nantinya diharapkan mampu menjadi pedoman jangka panjang untuk BSIP meraih tujuan dalam meningkatkan mutu dan daya saing produk-produk pertanian. Grand design yang mencakup arah perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian, dapat menjadikan BSIP sebagai lembaga standardisasi yang terpercaya dan bermanfaat bagi para pengguna/penerap dalam mewujudkan standardisasi pertanian dari hulu ke hilir yang berkelanjutan.

Selain itu, BSIP melakukan sharing knowledge. Antara lain membahas penguatan kapasitas SDM, pembinaan laboratorium dan peningkatan sarana-prasarana, standardisasi dan penilaian kesesuaian, strategi branding lembaga, serta kolaborasi dan harmonisasi.



Gambar 55. Penyusunan Grand Design Bsip Bersama Pakar

36. Kunjungan Kerja Anggota DPR RI Komisi IV di Tanam Anim HA

Dalam rangka menjalankan Fungsi Pengawasan pada Reses Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023-2024, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia melaksanakan Kunjungan Kerja Reses Komisi IV DPR RI (Bidang Pertanian, Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bidang Kelautan dan Perikanan, serta Pangan) di Kabupaten Merauke, Papua Selatan, pada 4 September 2023. Rombongan anggota dewan berjumlah 12 orang bersama beberapa pejabat Eselon 1 kementerian pertanian RI tiba di Merauke dengan didampingi oleh Kepala BSIP Papua, Dr. Ir. Martina Sri Lestari, M.P, dan diterima oleh Pj. Gubernur Papua Selatan Dr.Ir. Apollo Safanpo, ST,. MT dan Wakil Bupati Merauke, H Ridwan, S.Sos., M.Pd, di ruang VVIP Mopah.

Setelah melakukan ramah tamah dengan para pejabat Pemda Merauke, selanjutnya rombongan lengasung menuju Kampung Wannggap Miraf, Distrik Tanah Miring, untuk melakukan panen bersama menggunakan mesin panen combine harvester dan dilanjutkan dengan pertemuan dengan petani padi di kampung tersebut.

Pada pertemuan tersebut diawali dengan sambutan oleh wakil Bupati Merauke, H. Ridwan, dalam sambutannya, Ridwan menyampaikan potensi pertanian di Merauke, bahwa sebelum dimekarkan dari Provinsi Papua, 85% lahan sawah di Papua berada di Merauke, daerah ini merupakan sumber utama dalam pasokan pangan di pulau Papua. Lebih jauh ditambahkan bahwa produktifitas

padi di Merauke telah mengalami peningkatan. Merauke memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan pangan di timur Indonesia.

Dalam kesempatan dialog, petani menyampaikan permintaan pada perbaikan drainase dari sumber kali Maro untuk kebutuhan air khususnya di musim kemarau, dibutuhkan bantuan mesin pertanian untuk kelancaran kegiatan pertanian, pupuk bersubsidi dan benih bersertifikat.

Pertemuan diakhiri dengan penyerahan benih padi varietas, Inpari 37, Inpari 47, Inpari 48 kepada petani oleh Kepala BSIP Papua, Martina Sri Lestari. yang didampingi oleh wakil bupati Merauke dan anggota DPR RI Komisi IV Sulaiman L. Hamzah dapil Papua.



Gambar 56. Penyerahan Benih Padi Kepada Petani

37. FGD Master Plan Kawasan Provinsi Papua Selatan

BSIP Papua mengikuti focus Grup Discussion perencanaan penataan ruang-jasa dan perancangan lingkungan bangunan dan landscape Papua Selatan. Sebelum pemaparan master plan kawasan provinsi Papua Selatan oleh tim konsultan diawali sambutan Pj. Gubernur Papua Selatan Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST., MT menyampaikan bahwa dari 12 tugas yang pemerintah amanatkan salah satunya yakni menyiapkan rancangan perencanaan dan perancangan lingkungan bangunan dan landscape, pada kesempatan hari ini akan disampaikan oleh tim konsultan PT wiswakharman pada undangan yang hadir. Harapan Apolo Safanpo supaya memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan. Kepada tim konsultan supaya siap menampung semua masukan sebagai awal dari pra FGD ini. Gambaran umum kawasan lokasi pekerjaan

dalam kegiatan belanja jasa konsultansi perencanaan penataan ruang-jasa perencanaan dan landscape terletak di wilayah distrik kurik kabupaten Merauke dengan luas lahan kurang lebih 152 Ha di KTM yang merupakan tanah aset pemerintah kabupaten Merauke yang dihibahkan ke provinsi Papua Selatan. Tema konsep yang digunakan sumbu persatuan 4 kabupaten dengan sumbu ujung tombak nusantara di timur Indonesia. Dari luasan lahan yang ada untuk kantor gubernur seluas 5,5 Ha, kantor DPRD 3,9 Ha, kantor MRP 3,9 Ha. Polda, kodam fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, kantor badan/ SKPD dan Instansi vertikal. Pasar Agromina, taman Agromina, hutan produksi dan lain-lain.



Gambar 57. FGD Master Plan Kawasan Provinsi Papua Selatan

38. Tetapkan Pelayanan Standar, Public Hearing Bsip Papua Diapresiasi Ombudsman

Sentani (12/10) - BSIP Papua melibatkan mitra pengguna layanan dan stakeholders dalam menyusun dan menetapkan Standar Pelayanan Publik (SPP) dengan menggelar Public Hearing pada Kamis, 12 Oktober 2023 di Aula BSIP Papua Sentani.

“Perubahan nomenklatur Badan Litbang menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), tentunya perlu diketahui publik termasuk layanan yang saat ini dimiliki BSIP Papua. Selain itu BSIP Papua sebagai lembaga publik yang baru, memiliki kewajiban untuk menetapkan SPP yang didahului dengan menjaring pendapat masyarakat melalui Public Hearing” ujar Kepala BSIP Papua, Dr. Martina Sri Lestari.

Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Papua diwakili oleh Kepala Keasistensi Bidang Penerimaan dan Verifikasi Laporan, Melania P. Kiriho, S.H.,M.H. mengapresiasi kegiatan Public Hearing yang diinisiasi oleh BSIP Papua. Hal ini agar menjadi contoh atau acuan bagi instansi pemerintah lain di wilayah timur Indonesia khususnya Papua yang masih banyak berstatus merah atau belum terbentuk SPPnya terutama di instansi pemerintahan daerah.

"Standar pelayanan menjadi tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban lembaga publik kepada masyarakat" jelas Meilani

Acuan penilaian kualitas pelayanan ini sesuai dengan amanat UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik sehingga perlu ditetapkan SOP alur dan waktu pelayanannya.

"Untuk pengguna BSIP yang saat ini hadir, perlu terus memantau dan memberikan masukan untuk kualitas pelayanan yg ada di unit ini" tegasnya.

"Mari sama-sama kita kawal supaya pelayanan (di BSIP Papua) ini menjadi lebih baik dan berkualitas" tutup Meilani.

Layanan yang dimiliki BSIP Papua diantaranya Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS), IP2SIP/Kebun Percobaan Merauke, Perpustakaan, Lab. Pendukung, Lab. Diseminasi, Taman Agrostandar, Layanan magang/PKL, Bimbingan Teknis, dan fasilitas lainnya. Unsur-unsur pelayanan dipaparkan dengan jelas dan mendapatkan tanggapan serta masukan dari peserta public hearing untuk perbaikan dan peningkatan SPP BSIP Papua.

"Semua layanan di BSIP Papua adalah GRATIS/tidak dipungut biaya. Adapun layanan untuk benih non diseminasi, menyesuaikan dengan PP tarif PNBP yang ditetapkan pemerintah" tegas Martina.

Acara yang dikemas dalam bentuk talkshow ini memantik banyak masukan dari mitra dan stakeholders BSIP Papua. Masukan terkait tupoksi dan pelayanan BSIP datang dari praktisi pertanian, tokoh agama, akademisi, masyarakat dan instansi pengguna serta petani penyuluh yang bersinggungan langsung dengan BSIP di lapangan.

"Walaupun baru berusia 1 tahun, namun kami sudah lama dengan BSIP ini sejak namanya masih BPTP" ujar penyuluh BPP Arso.

Public Hearing atau dengar pendapat/audiensi publik BSIP Papua ini melibatkan 37 mitra dan stakeholders BSIP Papua, terdiri dari 55 peserta yang

berasal dari wilayah Jayapura dan sekitarnya.

"Terima kasih kepada Ombudsman yang membimbing kami dalam pelaksanaan acara ini. Kami juga memohon koreksi, dan siap menerima saran dan masukkan dari mitra dan praktisi pertanian. Boleh (melalui) kunjungan langsung, atau bisa lewat WA dan medsos" tutup Kepala BSIP Papua.

Di akhir acara, dilakukan penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Public Hearing yang dilakukan oleh Kepala BSIP Papua dan perwakilan peserta public hearing dan disaksikan langsung oleh Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Papua.



Gambar 58. Penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Public Hearing

39. Kabaharkam Polri Inisiasi Tanam Jagung Terstandar Di Suskun

Kegiatan tanam jagung bersama dilakukan di kampung Suskun, Kabupaten Keerom, 14 Oktober 2023 bertempat di Balai Pelatihan Jagung.

Kegiatan ini diinisiasi oleh Kabaharkam Polri bersama dengan Pemerintah Daerah, TNI-Polri dan para tokoh tokoh Kabupaten Keerom.

Kegiatan ini melibatkan masyarakat Suskun yang menjadi petani binaan Balai Pelatihan Jagung.

Dalam sambutannya, Bupati Keerom, mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran kepolisian yang mendedikasikan seluruh pikiran dan tindakannya untuk memberdayakan masyarakat Keerom. Beliau berharap dengan adanya Balai Pelatihan ini, masyarakat Keerom dapat memperoleh kesejahteraan secara ekonomi, mengingat belakangan harga komoditas jagung yang cukup tinggi.

Luas lahan jagung 25 Ha akan dibeli dari masyarakat adat oleh pemerintah Kabupaten Keerom yang rencananya akan di hibahkan kepada Kabaharkam Polri tahun depan. Lahan yang dihibahkan ini diharapkan dapat menjadi media pengembangan kemampuan petani dalam aktifitas budidaya jagung, tambah beliau.

Sementara itu dalam sambutannya, Kabaharkam Polri menegaskan, selain sebagai sarana pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi, Balai Latihan Budidaya Jagung ini juga kedepannya diharapkan memberikan dampak perilaku positif masyarakat sehingga mengurangi kriminalitas.

Ditengah tengah sambutannya, Kabaharkam Polri memberikan Bripka Kamaluddin penghargaan sebagai anggota yang berdedikasi dan bermitra dengan masyarakat untuk meningkatkan kualitas masyarakat.

Menutup sambutan, Kabaharkam Polri memberikan bantuan simbolis berupa benih jagung dan pupuk sebagai sarana budidaya jagung.

Adapun varietas yang ditanam adalah dengan menggunakan Varietas DBA.



Gambar 59. Tanam Jagung Bersama di Kampung Suskun

40. Bimbingan Teknis Budidaya Pengendalian Hama Penyakit Dan Pasca Panen Komoditas Padi

Mappi, 4 November 2023, dalam rangka peningkatan kapasitas petani, penyuluh dan pelaku usaha bidang pertanian tanaman pangan serta untuk menunjang keberhasilan pengembangan hasil produk tanaman pangan. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian bekerjasama dengan komisi IV DPR RI Dapil Papua H Sulaeman L Hamzah melakukan

Bimbingan Teknis. Pelaksanaan Bimtek dilaksanakan di kabupaten Mappi Distrik Ederia kelurahan Bade.

Acara dibuka langsung oleh Sulaeman dalam sambutannya menyampaikan bahwa fungsi DPR RI ada 3 (tiga) yakni Legislasi, Anggaran, dan Pengawasan. Dalam menjalankan fungsinya itu DPR selalu turun ke dapil wilayah pemilihannya untuk mendengarkan aspirasi untuk perjuangkan di Gedung Parlemen Senayan lewat jalur aspirasi. Komisi IV DPR RI mempunyai ruang lingkup tugas di bidang pertanian, lingkungan hidup dan kehutanan, dan kelautan. Mitra kerja Komisi IV yakni Menteri Pertanian, Menteri Kelautan dan Perikanan, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Ditempat yang sama Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian yang diwakili Kepala Seksi Aneka Umbi dan Kacang-Kacangan Dr Saipul menyampaikan kepada anggota DPR RI komisi IV selalu memperjuangkan pembangunan pertanian diwilayah dapil pemilihan. Pada Kesempatan tersebut Saipul menyampaikan bahwa selain lewat aspirasi ada juga jalur reguler masuk E-Proposal <https://bima.pertanian.go.id> . Kemudian pilih komoditas tanaman pangan yang diusulkan dengan catatan harus diketahui penyuluh akan disiapkan biaya saprodi sesuai usulan.

Pada sesi kedua lakukan bimbingan teknis dengan narasumber dari BSIP Papua yang dibawahkan oleh Frans Palobo dengan tiga materi Budidaya Padi Spesifik Lokasi, Hama Penyakit Tanaman Padi, dan Penerapan Standar Pasca Panen Padi. Pada Sesi diskusi ada permasalahan utama disampaikan petani bahwa sangat sulit mendapatkan benih bersertifikat, belum ada penyedia saprodi baik pupuk dan pestisida dan pendukung lainnya, hama utama Keong dan burung pipit.



Gambar 60. Bimtek Budidaya Pengendalian Hama Penyakit Dan Pasca Panen Komoditas Padi

41. Optimalisasi Pupuk Bersubsidi Anggaran 2023 Dan Persiapan Data Penerima Kebutuhan Anggaran 2024

BSIP Papua mengikuti Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan PT. Pupuk Indonesia bekerjasama Pemda Merauke melalui Dinas TPH-BUN Kabupaten Merauke..

Vice president PSO wilayah Timur PT Pupuk Indonesia Roh Eddy mengatakan kegiatan ini betujuan agar penyaluran pupuk bersubsidi ini dapat dioptimalkan dengan harapan petani dapat menggunakan sesuai peruntukannya sehingga optimalisasi produktivitas dapat meningkat.

Menurutnya penyerapan pupuk bersubsidi di Merauke ini masih tergolong rendah dan secara nasional pun juga belum maksimal yang mana baru dapat disalurkan 60 persen dari anggaran pupuk subsidi sebesar 7.8 Juta Ton, sedangkan untuk Merauke penyaluran pupuk subsidi jenis Urea sebanyak 28 Ton dari 11 ribu Ton yang dianggarkan. Sedangkan untuk NPK baru 55 persen dari penyaluran NPK dari anggaran subsidi sekitar 6 ribu ton.

" pertama adanya fenomena El-nino, kemudian kemarin ada beberapa informasi gagal panen sehingga terjadi kekhawatiran apabila terjadi gagal panen lagi, ketiga pendataan RDKK untuk tahun 2024 menjadi lebih baik sehingga Penginputan data menjadi lebih baik kedepan," ucap Roh Eddy.

Sementara itu Bupati Merauke Romanus Mbaraka mengatakan beberapa bulan kedepan Kabupaten Merauke akan memasuki Musim Tanam Pertama, karena itu RDKK harus segera disusun sehingga petani dapat menerima sesuai dengan daftar yang sudah ditetapkan sesuai kebutuhan pupuk bersubsidi.

Tahun ini untuk MT 1 sesuai standar pupuk yang ada dapat diterima 2-4 Ton, untuk 2 pupuk yang mendapat subsidi yaitu pupuk Urea dan Phonska.

" Tata ruang, iklim dan lahan yang dimiliki sudah sangat lengkap hanya saja kita selalu bermasalah dengan curah hujan tinggi sehingga 3 tahun terakhir produksi menurun drastis, dan untuk saat ini cuaca memasuki musim panas tegas sehingga membantu petani untuk menjemur lahannya agar dapat dikelola dengan baik agar manfaat produksinya dapat kembali normal dan melimpah, " ungkap Bupati Romanus Mbaraka, di Merauke, Senin (6/11/2023).

Bupati menambahkan terkait kelangkaan pupuk yang terjadi beberapa waktu lalu di Merauke, itu dikarenakan kemampuan daya beli masyarakat petani serta belum terdaftarnya petani dalam RDKK sesuai kebutuhan pupuk bersubsidi.

" Total khusus untuk Merauke dari distributor kepada pengecer dan luas lahan MT 1 seluas 89 ribu hektar, maksimal 85 persen atau 60 an ribu hektar ini yang diupayakan produksinya harus maksimal," ujarnya.

Sementara dari direktur pupuk dan pestisida menyampaikan bahwa pengalokasikan pupuk bersubsidi berdasarkan Rekomendasi Dosis Pupuk yang di keluarkan oleh Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Untuk rekomendasi dosis komoditas dapat melihat di portal <https://pupukbersubsidi.pertanian.go.id>. Pendataan penerima pupuk bersubsidi eRDKK 2024.



Gambar 61. Optimalisasi Pupuk Bersubsidi Anggaran 2023

42. Kementerian Mendampingi Menko PMK Blusukan ke Yahukimo

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (MENKO PMK) Muhamad Effendy meninjau secara langsung penanganan korban bencana tanah longsor dan kelaparan di Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua Pegunungan, pada jumat (10/11) untuk pastikan penanganan korban bencana longsor dan kelaparan berjalan baik.

Muhamad Effendy menjelaskan, dalam rangka pendek akan dibangun lumbung social yang akan ditindaklanjuti oleh Kementerian Sosial. Sementara itu, BNPB akan menindaklanjuti tahap rehabilitasi dan rekonstruksi rumah terdampak.

Muhamad Effendy juga menerangkan upaya jangka panjang akan dilakukan dalam bentuk penyediaan varietas pangan dengan karakteristik lokal yang tahan terhadap cuaca ekstrem. Adaptasi teknologi tepat guna akan turut dilakukan dengan menggandeng Kementerian Pertanian dan Perguruan Tinggi untuk

Pengolahan bahan pangan agar dapat tahan lama sehingga masyarakat tidak bergantung pada masa panen.

“Harus ada solusi permanen, terutama untuk bencana kelaparan. Solusi permanen itu akan difokuskan untuk mengenalkan teknologi tepat guna disektor pertanian, namun tetap mempertahankan kearifan lokal.” Imbuah Muhadjir.

Disamping itu dalam kunjungan ini, melalui kolaborasi antara Kemenko PMK, Kementan, BNPB, BAPANAS, memberikan sejumlah paket bantuan kembali berupa bahan pangan, pakaian, obat-obatan, alat olah raga serta dana siap pakai sejumlah Rp. 1 Milyar untuk dukungan operasional.

Turut hadir mendampingi Muhadjir dalam agenda itu, antara lain PLT. Deputi Bidang Koordinasi Pemerataan Pembangunan Wilayah dan Penanggulangan Bencana Sorni Paskah Daeli, Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Nunung Nuryartono, Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian Syamsuddin, Deputi Penanganan Darurat BNPB Mayjen TNI Fajar Setyawan, Direktur Pengendalian Kerawanan Pangan BAPANAS Rachmad Firdaus serta Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Kementerian Pertanian Martina Sri Lestari. Sementara itu, kehadiran rombongan disambut oleh Pj. Gubernur Papua Pegunungan Nikolas Kondomo dan Komandan Resor Militer 172/PWY Brigjen Dedi Hardono.



Gambar 62. Kementan Mendampingi Menko PMK Blusukan ke Yahukimo

43. KSP Memantau Harga Beras

BSIP Papua bersama tim KSP yang dipimpin Edy Priyono sebagai Deputi III Kepala Staff Kepresidenan langsung bertolak menuju Pasar Yotefa dan Pasar Hamadi untuk melaksanakan agenda pertama yaitu memantau perkembangan harga beras di pasar (Rabu, 8 November 2023).

Pengumpulan informasi ini terkait dengan distribusi beras yang dirasakan pedagang di Papua. Alur harga beras sampai pada konsumen di Papua serta perilaku belanja konsumen di Papua. Selain memantau harga beras, tim juga memantau hal serupa pada kebutuhan lainnya seperti minyak goring, gula, jagung giling dan sebagainya.

Dari hasil pemantau diketahui bahwa harga beras bulog di pasar Yotefa dan Pasar Hamadi di Kota Jayapura berkisar antara Rp. 13.000-14.000/kg sedangkan beras premium antara Rp. 15.000-17.000/kg. Perkembangan fluktuasi harga ini tidak menjadi masalah bagi pedagang selama stok beras tersedia demikian pula dengan konsumen hal ini dilihat dari kemampuan membeli konsumen yang tetap stabil. Stok beras untuk 3 bulan ke depan di pedagang cukup tersedia dan setiap bulannya pasti ada pengiriman beras dari Surabaya atau Makassar.



Gambar 63. KSP Memantau Harga Beras

44. KSP tinjau Food Estate Jagung di Keerom

Menindaklanjuti program Kementerian Pertanian dalam pengembangan kawasan pangan khususnya komoditas jagung di Kabupaten Keerom, BSIP Papua Mendampingi Tim Kantor Staff Kepresidenan (KSP) melaksanakan verifikasi lapangan (Kamis, 9 November 2023).

Hari kedua Tim KSP dan BSIP Papua bergerak menuju Kabupaten Keerom untuk melakukan verifikasi lapangan. Kantor Bupati Keerom menjadi titik awal pertemuan. Tim KSP melakukan audiensi bersama Bupati dan Sekda kab. Keerom. Turut Hadir Ka. Dinas Pertanian Kab. Keerom, Tim Kementerian yaitu Tim BSIP Papua dan Tim Ditjen TP serta Tim Kementerian PUPR.

Dalam pertemuan Bupati Kab. Keerom menyampaikan bahwa pemerintah Kab. Keerom terus berupaya agar lokasi food estate jagung di Wambes dapat memberikan manfaat dalam hal peningkatan pendapatan petani yang sebelumnya mereka berbudi daya kelapa sawit namun karena umur tanaman yang sudah tua sehingga berpengaruh terhadap produksi yang dapat menurunkan pendapatan petani. Harapan Bupati Keerom tetap terus meningkatkan kolaborasi dan bekerjasama untuk saling bersinergitas dengan Kementerian dan lembaga dalam membangun food estate ini.

Di akhir kunjungan, Tim KSP melakukan audiensi dengan seluruh stakeholder terkait di ruang rapat PT. WIKA untuk membahas lebih lanjut mengenai progress kedepan serta hambatan yang dialami sehingga diharapkan kedepannya dapat segera teratasi.



Gambar 64. KSP tinjau Food Estate Jagung di Keerom

45. BSIP Papua Menghadiri Jambore Nasional Penyuluh Pertanian Di Sulteng

Sebanyak 2000 penyuluh termasuk penyuluh BSIP Papua dan stakeholder hadir di pembukaan Jambore Nasional Penyuluh Oleh Mentan Andi Amran Sulaiman yang berlangsung selama empat hari 5-8 November 2023 dan dihadiri Gubernur Propinsi Sulteng Rusdi Mastura, Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Dedi Nursyamsi dan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Fadjry Djufry.

Gubernur Sulteng dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas kehadiran Menteri pertanian dan terus berusaha memajukan pertanian di Indonesia khususnya Sulteng, lewat kegiatan ini, para penyuluh saling bertukar informasi yang tujuan utamanya tidak lain guna meningkatkan kinerja mereka dalam membangun kemitraan dengan petani sebagaimana tugas dan fungsinya.

Mentan Amran meyakini bahwa penyuluh adalah sumber keberhasilan Swasembada Pangan, untuk itu penyuluh diharapkan mampu mengoptimalkan perannya dalam mendukung produksi pertanian. Melalui tema Jambore Tahun ini yaitu “Optimalisasi peran penyuluh Pertanian Sebagai Penyangga Utama Pangan IKN”.

Akhir arahan pak Mentan berharap kegiatan jambore ini jangan hanya ada di Sulteng tetapi kita akan bertemu di event lainnya, saatnya kita singgung lengan baju dan sukseskan swasembada pangan. “Tambah Pak Menteri”.



Gambar 65. Jambore Nasional Penyuluh Pertanian Di Sulteng

46. BSIP Papua Lakukan Percepatan Tanam Jagung di Wambes, Keerom

Rabu, 15 November 2023 BSIP Papua dipimpin Ka. Balai yang terdiri dari penyuluh dan teknisi litkayasa serta tenaga honorer berangkat menuju kampung Wambes untuk melakukan percepatan tanam jagung di lokasi Food Estate.

Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung program Kementerian Pertanian untuk memperkuat produksi berbagai komoditas strategis yakni Padi dan Jagung. Penanaman ini dilakukan bersama petani setempat yang dikomandoi oleh Bripka Kamaluddin di Zona 1 dengan luasan ±1 Ha dengan menggunakan alat tanam jagung dan benih Betras 1.

Berdasarkan koordinasi yang dilakukan Ka. Balai dengan Kadis Pertanian Kab. Keerom beberapa waktu lalu, BSIP Papua rencananya akan membuat demplot budidaya yang rencananya akan menjadi contoh standar budidaya jagung kepada petani lokal setempat.

Percepatan pertanaman jagung hibrida perlu terus diupayakan agar tercapai target yang diharapkan seiring dengan upaya peningkatan produksi jagung nasional. Peningkatan produksi setiap tahunnya dapat peluang dicapai melalui peningkatan produktivitas, salah satunya dengan penggunaan jagung hibrida yang diikuti oleh penerapan teknologi budidaya spesifik lokasi.

Perluasan areal pertanaman jagung melalui peningkatan indeks pertanaman sudah mulai diterapkan oleh petani. Peningkatan produksi jagung melalui peningkatan indeks pertanaman (IP), merupakan suatu upaya peningkatan produktivitas.



Gambar 66. BSIP Papua Lakukan Percepatan Tanam Jagung di Wambes, Keerom

47. BPSIP Papua Gelar Audit Internal Dokumen ISO 9001:2015

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua melaksanakan audit internal sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 tanggal 30 November 2023. Audit internal bertujuan untuk meninjau konsistensi penerapan sistem manajemen mutu yang telah dilaksanakan oleh BPSIP Papua. Tim Audit Internal BPSIP Papua dihadiri Oleh ASN yang memiliki tugas fungsi Pelayanan baik berupa Layanan Administrasi kepegawaian, manajemen keuangan dan BMN (Barang milik Negara),Barang dan jasa, perencanaan dan evaluasi, penyuluhan dan penerapan standar, perpustakaan, laboratorium hingga pengendalian dokumen.

Audit Internal dipimpin langsung oleh Muhammad Yasin, ST,MM selaku wakil manajemen mutu dan menyampaikan dukungan untuk peningkatan kualitas sistem manajemen mutu di BPSIP Papua. Tim Audit Internal BPSIP Papua juga menyampaikan tujuan, ruang lingkup dan jangka waktu pelaksanaan audit, serta hal-hal yang perlu diketahui dan dokumen pendukung yang dibutuhkan sesuai dengan ISO 9001:2015 dan peraturan lain yang terkait.

Kegiatan selanjutnya dilaksanakan audit pada Tim Kerja Internal Penjaminan Mutu dan seluruh kelompok substansi di BPSIP Papua.

Tim Audit Internal BPSIP Papua menyampaikan hasil audit serta hal-hal yang perlu perbaikan dan pengembangan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di BPSIP Papua.



Gambar 67. Audit Internal Dokumen ISO 9001:2015

48. BSIP PAPUA Gelar Seminar Hasil Kegiatan T.A 2023

BSIP PAPUA menggelar seminar hasil kegiatan T.A 2023 pada Senin 4/12. Acara ini dihadiri Kepala Balai BSIP PAPUA, IP2SIP Merauke, seluruh staf fungsional maupun struktural serta tenaga honorer kegiatan seminar ini dilaksanakan secara luring dan daring.

"Ini merupakan bentuk pertanggungjawaban satker atas penggunaan anggaran untuk melaporkan hasil kegiatan kita selama 1 tahun ini, apalagi ini merupakan kegiatan pertama kita di BSIP" ungkap Kepala Balai. Seminar merupakan upaya mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program yang dilaksanakan dan menampung umpan balik sehingga dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan tahun selanjutnya.

"Jika tahun sebelumnya kita melaksanakan kegiatan yang sifatnya pengujian dan penelitian, tahun ini kita melaksanakan tusi kita yang baru sebagai Balai Penerapan Standarstrumen Pertanian Papua yaitu Penerapan Standar, Indentifikasi Hasil Standar dan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian spesifik lokasi. Target Capaian Output yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan yaitu Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasi (1 RSNI/SNI), Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (1 Lembaga) dan Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (10 Unit)

" lanjut beliau.



Gambar 68. Seminar Hasil Kegiatan T.A 2023

49. Workshop Evaluasi Pendampingan Penerapan Standar Intrumen Pertanian

BSIP Papua mengikuti workshop Evaluasi Pendampingan Penerapan Standar Intrumen Pertanian yang diselenggarakan oleh Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP), Senin (11/12/2023). Kegiatan ini diikuti BSIP seluruh Indonesia. Workshop ini bertujuan untuk menyampaikan hasil kegiatan Pendampingan Penerapan Standar Pertanian dan tukar pengalaman terkait kegiatan pendampingan penerapan yang telah dilaksanakan oleh BSIP di seluruh Indonesia.

Acara dibuka oleh Sekretaris BSIP Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA dan dalam sambutannya beliau menyampaikan tentang teori sistem yang terdiri dari forming, storming, norming, performing, dan making friend yang sangat penting dalam melaksanakan tupoksi baru di BSIP. Pendampingan tidak cukup di on farm tapi harus sampai pada off farm (mengawal sampai ke pasar/market). Penerapan standar akan berhasil apabila standar tersebut dapat diadopsi oleh penerap dan memberikan keuntungan bagi komunitinya.

Materi workshop terdiri Strategi pendampingan pengembangan ekspor bagi pelaku usaha pertanian yang disampaikan oleh Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan dan Tips penulisan feature bidang pertanian yang disampaikan oleh Pimpinan Redaksi Sinar Tani.

Dalam workshop ini juga dilaksanakan sharing informasi tentang gambaran pelaksanaan kegiatan penerapan standar instrumen pertanian, masalah dan kendala yang dihadapi output yang telah dicapai dari 10 BSIP Provinsi. Hal ini akan menjadi acuan dalam menyusun model penerapan standar instrumen pertanian.



Gambar 69. Workshop Evaluasi Pendampingan Penerapan Standar Intrumen Pertanian

50. BSIP Papua Mengikuti Pelatihan Dan Sertifikasi PBJP Level1

Bogor, Jabar - BSIP Papua mengikuti pelatihan dan sertifikasi barang/jasa pemerintah level 1, yang di selenggarakan oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) bekerja sama dengan BBPMKP Ciawi. Kegiatan Pelatihan PengadaanBarang/Jasa Pemerintah (PBJP) Level-1 dilaksanakan secara blended learning dengan jumlah peserta yaitu 79 orang.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan sesi pembelajaran online secara mandiri menggunakan website LKPP dari tanggal 20 November 2023 sampai dengan 3 Desember 2023. Pembelajaran juga menggunakan aplikasi tatap muka secara daring (zoom) selama 2 hari yaitu pada tanggal 30 November 2023 dan 1 Desember 2023. Setelah itu, pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka langsung dari tanggal 4 sampai dengan 6 Desember 2023 di BBPMKP Ciawi, Bogor. Sesuai dengan ketentuan pada Surat Edaran Deputi PPSDM Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Program Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Level-1. Setelah semua peserta menyelesaikan semua rangkaian pembelajaran, kegiatan dilanjutkan dengan ujian sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh LKPP padat anggal 7 sampai 8 Desember 2023 di BBPMKP Ciawi, Bogor. Dari hasil ujian tercatat peserta yang lulus sertifikasi diantaranya 45 pesertadari BSIP (69%), satu peserta dari Sekretariat jenderal (20%), dan lima peserta dari BPPSDMP (71%), dengan total kelulusan 51 peserta.

Dengan adanya sertifikasi ini, diharapkan SDM PBJ yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah dapat diaku ikehliannya dan mampumemberikan layanan yang berkualitas dalam lingkungan kerja yang kompetitif.



Gambar 70. Pelatihan Dan Sertifikasi PBJP Level1

51. BSIP Papua Ikuti Pelatihan Petugas Pengambil Contoh Pupuk

Petugas Pengambil Contoh (PPC) merupakan seseorang yang bertugas mengambil contoh bahan/barang , untuk tujuan yang bersifat formal sesuai tujuan penugasannya. BSIP dalam rangka pelaksanaan penerapan standardisasi produk menggelar pelatihan petugas pengambil contoh (PPC) yang diikuti oleh pegawai lingkup BSIP seluruh Indonesia pada 11/12 lalu.

Acara ini dihadiri dan dibuka langsung oleh Sekretaris Badan BSIP Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA di Hotel Aston IIN Pandanaran, Semarang. Dalam sambutannya, beliau kembali menegaskan peran BSIP dalam dunia standardisasi serta pentingnya SDM yang kompeten guna mendukung standardisasi khususnya dalam bidang pertanian.

Pelatihan ini diselenggarakan mulai tanggal 11 s/d 13 Desember 2023, dengan melibatkan Badan Standardisasi Nasional sebagai instruktur/narasumber pelatihan. Adapun materi yang dibagikan antara lain PPC pupuk, tanah, air, benih, dan pakan. Output dari kegiatan ini diharapkan setiap UPT lingkup BSIP memiliki SDM yang dapat berperan sebagai PPC guna mendukung penerapan standardisasi instrumen pertanian.



Gambar 71. Pelatihan Petugas Pengambil Contoh Pupuk

52. Rakor Dalam Rangka Mendukung Capaian Tujuan Serta Review Kinerja Selama Tahun 2023

Gading Serpong - Senin hingga Rabu, 18-20 Desember 2023. Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) melaksanakan rapat kordinasi di hotel Atria yang diikuti oleh Kapus, Kepala Balai, Kepala Loka, Kasubbag TU, Subkoordinator KSPP dan Koordinator Program lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dengan mengangkat tema “Peningkatan Kinerja dan Konsolidasi Pengembangan SDM Menghadapi Tahun 2024”. Kepala BSIP Papua (Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP) hadir pada kegiatan rakor kali ini bersama subkoordinator KSPP (Edison Ayakeding, S.ST.,M.Si), Koordinator Program (Ghalih Priyo Dominanto, S.Pt.,MP) dan Pengadministrasi Keuangan (Athira, S.M).

Dalam arahan kepala BSIP (Prof. Dr. Ir. Fadjry Jufry) menjelaskan bahwa dalam waktu singkat sejak berdirinya BSIP pada tahun 2022, telah pendapat respon yang sangat positif dari para stakeholder seperti dari gubernur dan bupati. Kepala BSIP juga menekankan pentingnya kondolidasi untuk menentukan Langkah bersama di tahun 2024 guna memaksimalkan peran BSIP dalam mendukung Pembangunan pertanian Indonesia.

Dalam agenda kali ini juga, disampaikan capaian kinerja unit kerja BSIP, Program ICARE, Manejemen talenta dan manajemen kinerja ASN serta rancangan Grand Design BSIP 2023-2024. Sekretaris BSIP Kementerian kembali menekankan bahwa standardisasi adalah kerja kalaborasi, selain itu yang harus selalu dijaga dan ditingkatkan adalah solidaritas antar semua satuan kerja/UPT yang saling berhubungan dalam menguatkan rencana selanjutnya.



Gambar 72. Rakor Dalam Rangka Mendukung Capaian Tujuan Serta Review Kinerja Selama Tahun 2023

53. BSIP Papua Berburu Benih Sumber Padi Ke Sukamandi Untuk Papua

Akhir Tahun, Pejuang Benih Sumber BSIP Papua dari Merauke dan Jayapura berguru ke BBPSI Padi di Sukamandi untuk mendapatkan ilmu baru terkait produksi benih dan teknik budidaya padi yang terstandar.

Ada hal baru disampaikan Manajer UPBS BBPSI Padi, bahwa waktu panen untuk varietas Inpari 42, Inpari 43, Cakrabuana, Padjadjaran Inpari Ir Nutri Zinc, Inpari 46, Inpari 35, harus dipanen ketika kondisi tanaman 85% masak fisiologis karena varietas-varietas ini memiliki waktu dormansi yang pendek sehingga ketika terlambat panen maka memungkinkan benih yang gugur dapat tumbuh kembali dipertanaman. Disamping itu ada beberapa varietas yang memiliki waktu dormansi yang panjang sehingga varietas ini membutuhkan perlakuan perendaman benih dan diperam selama 3-4 hari yaitu Tarabas, PB 42, Ketonggo, Purwa, Logawa, Inpara 4, Inpara 9, Inpago 11, Inpari 47, Inpari 48, Lusi dan Setail. Informasi unik ini perlu diketahui agar dalam proses sertifikasi benih dapat berjalan dengan baik, utamanya pihak BPSB sehingga pada pengujian daya kecambah oleh BPSB 14 hari, pada varietas yang memiliki dormansi benih yang panjang dapat mempengaruhi hasil uji tahap pengujian laboratorium.

BBPSI Padi melakukan sertifikasi mandiri untuk benih sumber padi. Dan saat ini beberapa varietas dalam tahap pengujian laboratorium dan sertifikasi untuk benih yang diuji akan selesai diawal Januari 2024. Sebagai buah tangan dari Sukamandi kami dibekali benih sumber padi 13 varietas dengan berbagai agro ekosistem sawah, rawa, dan ladang. Ke 13 varietas ini akan dikembangkan diberbagai provinsi yang ada di pulau Papua yaitu Papua, Papua Selatan dan Papua Tengah untuk mendukung penyedia benih padi bermutu. Benih Padi Bermutu Indonesia Maju.



Gambar 73. BSIP Papua Berburu Benih Sumber Padi Ke Sukamandi

54. Akhir Tahun di Tutup Panen Padi Inpari 46 GSR TDH Di Kabupaten Keerom

Menutup tahun 2023 tepatnya 30 Desember 2023 di Kampung Intaimelyan Distrik Skanto Kabupaten Keerom, Petani Binaan BSIP Papua, Bapak Suratno sekaligus Ketua Kelompok Tani Karya Makmur melakukan kegiatan panen padi Varietas Inpari 46 GSR TDH. Lokasi ini telah menerapkan IP 300, dimana BSIP Papua mensuplai kebutuhan benih padi yang bermutu dan berlabel untuk ditanam petani. Ditengah gempuran el-nino petani masih bisa panen dengan hasil yang memuaskan. Hasil ubinan diperoleh konversi hasil panen 4,8 ton/ha GKP.

Kabupaten Keerom diharapkan mampu menjadi penyangga beras untuk Provinsi Papua menggantikan Kabupaten Merauke dan Kabupaten Nabire yang telah menjadi provinsi baru. Luas lahan pertanian khususnya sawah di Kabupaten Keerom harus diperluas mengingat potensi lahan bukaan dan sumber air yang sesuai untuk pengembangan tanaman padi tersedia. Pengembangan lahan padi di Kabupaten Keerom juga telah didukung kilang beras yang mampu menampung hasil panen petani.

Penerapan IP 3 dengan diakhiri panen di penghujung tahun menjadi bukti bahwa petani Kabupaten Keerom mampu mengoptimalkan penanaman untuk menjamin ketersediaan pangan.



Gambar 74. Panen Padi Inpari 46 GSR TDH Di Kabupaten Keerom

V. REALISASI ANGGARAN

KODE	URAIAN	Anggaran	Realisasi
	Pagu Anggaran BSIP Papua	10.850.392.000	92,42
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1.257.200.000	36,37
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1.257.200.000	36,37
6916.ADA	Standardisasi Produk	82.000.000	100,00
6916.ADA.114	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	82.000.000	100,00
051	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	82.000.000	100,00
A	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan di Papua	82.000.000	100,00
6916.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	1.092.000.000	26,74
6916.AEF.109	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasi	1.092.000.000	26,74
051	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	1.092.000.000	26,74
051.A	Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian di Papua	232.000.000	100,00
051.B	Taman Agro Standar	50.000.000	100,00
051.C	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian	800.000.000	
053.A	Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian	10.000.000	100,00
6916.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	83.200.000	100,00
6916.BDB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	83.200.000	100,00
051	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	83.200.000	100,00
051.A	Pendampingan Penerapan dan Diseminasi Standar Instrumen	83.200.000	100,00

	Pertanian di Papua		
6916.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	0	
6916.CAG.109	Sarana Laboratorium Standardisasi	0	
051	Laboratorium Terstandar	0	
051.A	Laboratorium Terstandar	0	
018.09.HA	Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	600.000.000	99,96
6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	600.000.000	99,96
6915.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	600.000.000	99,96
6915.CAG.101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	600.000.000	99,96
051	Benih Tanaman Pangan	600.000.000	99,96
A	Bimbingan Teknis Perbenihan Tanaman Pangan Terstandar (200 orang)	400.000.000	100,00
B	Perbanyak Benih Padi Kelas SS (6 ton)	100.000.000	99,78
C	Perbanyak Benih Jagung Kelas SS (4 ton)	100.000.000	100,00
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	8.993.192.000	99,75
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	1.607.849.000	99,98
1809.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.607.849.000	99,98
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.607.849.000	99,98
001	Gaji dan Tunjangan Litbang	1.240.021.000	100,00
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Litbang	367.828.000	99,94
6918	Dukungan Manajemen, Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	7.385.343.000	99,70
6918.2551.00.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.114.175.000	99,58
6918.EBA.956	Layanan BMN	38.000.000	100,00
052	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana	38.000.000	100,00

	Penunjang Lainnya		
6918.EBA.962	Layanan Umum	226.750.000	99,38
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	226.750.000	99,38
A	Layanan Ketatausahaan	28.100.000	100,00
B	Layanan Rumah Tangga	6.600.000	100,00
C	Koordinasi dan Sinkronisasi	35.810.000	100,00
D	Koordinasi Pimpinan	37.240.000	96,21
E	PPID	65.000.000	100,00
F	Pengelolaan PNBP (LAB DAN UPBS)	0	
G	Implementasi ISO	54.000.000	100,00
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	3.849.425.000	99,59
001	Gaji dan Tunjangan	2.417.253.000	99,39
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.432.172.000	99,93
6918.2551.00.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.558.311.000	99,93
6918.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	2.558.311.000	99,93
051	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	2.558.311.000	99,93
A	Pembangunan Turap Beton	2.558.311.000	99,93
6918.2551.00.EBC	Layanan Manajemen SDM	18.000.000	100,00
6918.EBDC.954	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian	18.000.000	100,00
051.A	Layanan Kepegawaian dan Peningkatan SDM	18.000.000	100,00
6918.2551.00.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	694.857.000	99,51
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	586.000.000	99,42
051.A	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	69.000.000	99,75

051.B	Sinkronisasi Kegiatan	517.000.000	99,37
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	26.857.000	100,00
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	26.857.000	100,00
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	82.000.000	100,00
051	Pengelolaan Keuangan	82.000.000	100,00
A	Layanan Perbendaharaan	26.750.000	100,00
B	SAP	34.650.000	100,00
C	UAPPA-B/W	20.600.000	100,00

VI. PENUTUP

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Papua merupakan satu-satunya unit kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Kementerian Pertanian di Provinsi Papua dan memegang posisi penting dalam menjawab tantangan pembangunan pertanian di daerah. Output utama kinerja BSIP Papua adalah penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi yang dapat diadopsi oleh para petani, sehingga mampu meningkatkan produktivitas hasil, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. BSIP Papua didukung oleh sumber daya manusia ASN sebanyak 47 (Empat Puluh Tujuh) orang dan tenaga kontrak sebanyak 13 orang yang tersebar di 3 (tiga) kabupaten yaitu Jayapura sebagai kantor induk dengan ASN sebanyak 41 orang dan tenaga kontrak sebanyak 11 orang yang tersebar dengan beragam tingkat pendidikan dan jabatan fungsional. Secara umum sumberdaya manusia perlu ditingkatkan lagi baik jumlah maupun kualitasnya.

Dalam melaksanakan penerapan dan diseminasi teknologi ke pengguna, BSIP Papua didukung oleh sumber dana yang berasal dari APBN dalam bentuk rupiah murni dan PNBP. Seiring dengan adanya dinamika anggaran dan organisasi, maka telah dilakukan revisi anggaran sebanyak sebelas kali yang berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2023, pagu definitif BPTP Papua (masih menggunakan nomenklatur lama di awal tahun 2023) sebesar Rp 6.445.165.000,- yang hanya terdiri dari satu program yaitu program dukungan manajemen. Pada revisi III tanggal 10 April 2023 terjadi perubahan nomenklatur dari BPTP menjadi BPSIP dan program kegiatan bertambah sehingga anggaran menjadi Rp 10.011.068.000,-. Akibat adanya refocusing anggaran, maka pagu total anggaran sesuai dengan perubahan pagu anggaran sampai akhir bulan Desember 2023 menjadi Rp 10.850.392.000,- namun adanya pemblokiran sebesar Rp 800.000.000,-.

Realisasi anggaran per 31 Desember 2023 adalah Rp 10,027,489,770,- (92,42%). DIPA tersebut membiayai 3 program kegiatan yaitu: 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri , 2) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan 3) Program Dukungan Manajemen.

LAMPIRAN

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567830 BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA

Tgl Data : 18/01/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 18/01/24 12:19 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

KODE	URAIAN	SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023		
					BERTAMBAH		BERKURANG				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
131111	Tanah		18,086	7,786,174,000	720	0	0	0	0	18,806	7,786,174,000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	18,086	7,786,174,000	720	0	0	0	0	18,806	7,786,174,000
132111	Peralatan dan Mesin		1,265	7,830,705,103	4	308,378,500	8	530,866,875	1,261	7,608,216,728	
3010101001	Crawler Tractor + Attachment	Unit	1	295,150,000	0	0	0	0	0	1	295,150,000
3010101999	Tractor Lainnya	dummy	3	391,850,000	0	0	0	0	0	3	391,850,000
3010307010	Mesin Diesel	Unit	1	4,982,000	0	0	0	0	0	1	4,982,000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	6	1,432,527,056	0	0	0	1	290,000,000	5	1,142,527,056
3020103002	Pick Up	Unit	2	360,800,000	1	290,000,000	1	180,400,000	2	470,400,000	
3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	2	84,520,000	0	0	0	0	0	2	84,520,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	10	208,540,287	0	0	0	1	21,770,875	9	186,769,412
3030101019	Mesin Las Listrik	Buah	1	6,943,910	0	0	0	0	0	1	6,943,910
3030101040	Mesin Profile Kayu	Buah	1	1,791,020	0	0	0	0	0	1	1,791,020
3030106001	Mesin Gergaji	Buah	1	2,041,490	0	0	0	0	0	1	2,041,490
3030106010	Amplas Listrik GMT	Buah	1	1,767,260	0	0	0	0	0	1	1,767,260
3030106011	Gergaji Chain Saw	Buah	1	1,942,930	0	0	0	0	0	1	1,942,930
3030212013	Mesin Jahit Terpal	Buah	3	6,435,000	0	0	0	0	0	3	6,435,000
3030212025	Mesin Pompa air PMK	Buah	6	43,300,000	0	0	0	0	0	6	43,300,000
3030301029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	4	10,626,600	0	0	0	0	0	4	10,626,600
3030301112	Salinometer	Buah	1	4,400,000	0	0	0	0	0	1	4,400,000
3030308051	Test Tube Rack Stainlesstel With 10 Holes 18 mm DIA	Buah	3	600,000	0	0	0	0	0	3	600,000
3030310001	Timbangan Jembatan Capasitas 10 Ton	Buah	1	21,000,000	0	0	0	0	0	1	21,000,000
3030317002	Solarimeter (Alat Pengukur Keadaan Alam)	Buah	1	3,300,000	0	0	0	0	0	1	3,300,000
3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	Buah	1	26,000,000	0	0	0	0	0	1	26,000,000
3040101999	Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya	dummy	1	141,100,000	0	0	0	0	0	1	141,100,000
3040102006	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	Buah	2	5,550,000	0	0	0	0	0	2	5,550,000
3040102999	Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak Lainnya	dummy	100	20,000,000	0	0	0	0	0	100	20,000,000
3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresser)	Buah	2	41,300,000	0	0	0	0	0	2	41,300,000
3040104003	Rak-Rak Penyimpan	Buah	2	12,900,000	0	0	0	0	0	2	12,900,000
3040105001	Alat Pengukur Curah Hujan	Buah	7	7,836,000	0	0	0	0	0	7	7,836,000
3040105999	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Pengolahan Pertanian)	dummy	1	13,556,620	0	0	0	0	0	1	13,556,620
3040106005	Mesin Tetas	Buah	2	9,000,000	0	0	0	0	0	2	9,000,000
3040106031	Processing Multiguna	Buah	1	57,800,000	0	0	0	0	0	1	57,800,000
3040107004	Alat Pencacah Hijauan	Buah	1	31,474,000	0	0	0	0	0	1	31,474,000
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3050102007	Mesin Penghitung Uang	Buah	1	3,217,110	0	0	0	0	0	1	3,217,110
3050103002	Mesin Stensil Manual Double Folio	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	2	7,986,000	0	0	0	0	0	2	7,986,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567830 BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA

Tgl Data : 18/01/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 18/01/24 12:19 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050104002	Lemari Kayu	Buah	36	179,004,242	0	0	0	0	36	179,004,242
3050104003	Rak Besi	Buah	1	7,986,000	0	0	0	0	1	7,986,000
3050104004	Rak Kayu	Buah	4	5,440,000	0	0	0	0	4	5,440,000
3050104006	Filing Cabinet Kayu	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050104007	Brandkas	Buah	1	1,930,000	0	0	0	0	1	1,930,000
3050104013	Buffet	Buah	1	12,811,618	0	0	0	0	1	12,811,618
3050104020	Lemari Display	Buah	4	29,480,948	0	0	0	0	4	29,480,948
3050105002	Hydrant	Buah	3	13,200,000	0	0	0	0	3	13,200,000
3050105003	Sprinkler	Buah	2	180,000,000	0	0	0	0	2	180,000,000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	2	39,400,000	0	0	0	0	2	39,400,000
3050105010	White Board	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105013	Copy Board/Elektric White Board	Buah	1	14,227,000	0	0	0	0	1	14,227,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	4	75,195,000	0	0	1	6,500,000	3	68,695,000
3050105031	Panel Pameran	Buah	9	5,670,000	0	0	0	0	9	5,670,000
3050105039	Display	Buah	6	41,483,984	0	0	0	0	6	41,483,984
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	7	71,957,900	0	0	0	0	7	71,957,900
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	4	20,913,200	0	0	0	0	4	20,913,200
3050105999	Perkakas Kantor Lainnya	dummy	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	38	127,409,325	0	0	0	0	38	127,409,325
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	220	327,736,746	1	341,000	1	341,000	220	327,736,746
3050201004	Kursi Kayu	Buah	42	69,284,943	0	0	0	0	42	69,284,943
3050201005	Sice	Buah	17	68,290,000	0	0	0	0	17	68,290,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	69	147,711,817	0	0	0	0	69	147,711,817
3050201014	Meja Resepsiionis	Buah	2	37,108,577	0	0	0	0	2	37,108,577
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	13	40,830,250	0	0	0	0	13	40,830,250
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201022	Partisi	Buah	5	124,205,560	0	0	0	0	5	124,205,560
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	3	18,500,000	0	0	0	0	3	18,500,000
3050204001	Lemari Es	Buah	2	1,246,000	0	0	0	0	2	1,246,000
3050204004	A.C. Split	Buah	57	399,537,750	1	9,768,000	0	0	58	409,305,750
3050204007	Exhause Fan	Buah	6	3,300,000	0	0	0	0	6	3,300,000
3050205002	Kompor Gas (Alat Dapur)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050205009	Tabung Gas	Buah	1	87,000	0	0	0	0	1	87,000
3050205011	Treng Air/Tandon Air	Buah	1	30,000,000	0	0	0	0	1	30,000,000
3050205019	Mixer	Buah	1	20,460,000	0	0	0	0	1	20,460,000
3050206002	Televisi	Buah	8	153,771,870	0	0	0	0	8	153,771,870
3050206007	Loudspeaker	Buah	13	715,000	0	0	0	0	13	715,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
UAKPB : 567830 **BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA**

Tgl Data : 18/01/24 6:00 AM
 Tgl Cetak : 18/01/24 12:19 PM
 Halaman : 3
 Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

KODE	URAIAN	SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023			
					BERTAMBAH		BERKURANG					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3050206008	Sound System	Buah	2	45,378,000	0	0	0	0	0	0	2	45,378,000
3050206012	Wireless	Buah	2	33,544,100	0	0	0	0	0	0	2	33,544,100
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	22	66,000,000	0	0	0	0	0	0	22	66,000,000
3050206016	Mic Conference	Buah	2	11,000,000	0	0	0	0	0	0	2	11,000,000
3050206017	Unit Power Supply	Buah	31	110,803,000	0	0	0	1	3,175,000	30	107,628,000	
3050206020	Camera Video	Buah	2	84,088,000	0	0	0	0	0	0	2	84,088,000
3050206024	Timbangan Barang	Buah	5	50,930,000	0	0	0	0	0	0	5	50,930,000
3050206026	Lambang Garuda Pancasila	Buah	1	29,000	0	0	0	0	0	0	1	29,000
3050206027	Gambar Presiden/Wakil Presiden	Buah	1	29,000	0	0	0	0	0	0	1	29,000
3050206036	Dispenser	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206045	Coffee Maker	Buah	1	27,058,350	0	0	0	0	0	0	1	27,058,350
3050206046	Handy Cam	Buah	2	12,795,400	0	0	0	0	0	0	2	12,795,400
3050206058	Gordyn/Kray	Buah	1	54,500,000	0	0	0	0	0	0	1	54,500,000
3060101071	Receiver VHF/FM	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101085	Cable	Buah	4	9,812,000	0	0	0	0	0	0	4	9,812,000
3060102045	Tripod Camera	Buah	2	9,350,000	0	0	0	0	0	0	2	9,350,000
3060102056	Film Projector	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3060102061	Lensa Kamera	Buah	1	15,460,500	0	0	0	0	0	0	1	15,460,500
3060102107	Layar Film/Projector	Buah	1	1,818,000	0	0	0	0	0	0	1	1,818,000
3060102128	Camera Digital	Buah	7	101,359,500	0	0	0	0	0	0	7	101,359,500
3060102163	Duplicator DVD	Buah	1	10,615,000	0	0	0	0	0	0	1	10,615,000
3060102165	Camera Conference	Buah	1	2,000,800	0	0	0	0	0	0	1	2,000,800
3060105023	Kompas Geologi	Buah	1	2,851,200	0	0	0	0	0	0	1	2,851,200
3060105024	Clinometer	Buah	3	3,384,000	0	0	0	0	0	0	3	3,384,000
3060105025	Altimeter (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Buah	1	1,813,000	0	0	0	0	0	0	1	1,813,000
3060105038	GPS Receiver	Buah	3	20,793,900	0	0	0	0	0	0	3	20,793,900
3060201010	Facsimile	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3060201999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	dummy	7	18,200,000	0	0	0	0	0	0	7	18,200,000
3060209007	Digital Recording System	Buah	1	4,948,900	0	0	0	0	0	0	1	4,948,900
3060339999	Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF+HF Lainnya	dummy	1	3,619,000	0	0	0	0	0	0	1	3,619,000
3070102016	Polish Motor	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3080101009	Timbangan Elektronik	Buah	1	13,792,500	0	0	0	0	0	0	1	13,792,500
3080106067	Beaker Toll From Graduates	Buah	9	10,941,000	0	0	0	0	0	0	9	10,941,000
3080108017	Wash Bottle Purex	Buah	3	723,000	0	0	0	0	0	0	3	723,000
3080110037	Alat Pengujii Jenis Logam	Buah	1	68,400	0	0	0	0	0	0	1	68,400
3080110114	Drying Oven	Buah	1	27,879,000	0	0	0	0	0	0	1	27,879,000
3080110131	Muffle Furnace	Buah	1	20,196,000	0	0	0	0	0	0	1	20,196,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567830 BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA

Tgl Data : 18/01/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 18/01/24 12:19 PM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3080111001	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	32,933,000	0	0	0	0	1	32,933,000
3080111003	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	1,508,000	0	0	0	0	1	1,508,000
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	1,958,000	0	0	0	0	1	1,958,000
3080111019	Burete	Buah	42	210,000	0	0	0	0	42	210,000
3080111020	Microscope	Buah	4	20,700,000	0	0	0	0	4	20,700,000
3080111022	Blender	Buah	1	1,113,000	0	0	0	0	1	1,113,000
3080111028	Vacum Pump	Buah	1	1,327,000	0	0	0	0	1	1,327,000
3080111033	Bunson Burner	Buah	10	1,930,000	0	0	0	0	10	1,930,000
3080111040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	68	3,180,000	0	0	0	0	68	3,180,000
3080111083	Alat Pengukur Luas Kulit	Buah	5	1,860,000	0	0	0	0	5	1,860,000
3080111088	Kjeldahl Set	Buah	2	4,202,000	0	0	0	0	2	4,202,000
3080111108	Alat Ukur Kadar Air (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	12,100,000	0	0	0	0	1	12,100,000
3080111127	Refractometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	4	26,812,990	0	0	0	0	4	26,812,990
3080111136	Desitometer	Buah	14	8,762,000	0	0	0	0	14	8,762,000
3080113019	Desic平器	Buah	2	4,742,000	0	0	0	0	2	4,742,000
3080114025	Shaker (Alat Laboratorium Patologi)	Buah	1	18,559,000	0	0	0	0	1	18,559,000
3080119005	Mortars & Paste	Buah	2	3,002,000	0	0	0	0	2	3,002,000
3080119028	Mesin Pengisi Bubuk	Buah	1	24,970,000	0	0	0	0	1	24,970,000
3080141005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	5	7,480,000	0	0	0	0	5	7,480,000
3080141022	Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	2,954,000	0	0	0	0	1	2,954,000
3080141101	Generator	Buah	2	111,120,600	0	0	0	0	2	111,120,600
3080141102	Germinator	Buah	1	14,245,000	0	0	0	0	1	14,245,000
3080141105	Grain Counter	Buah	1	17,435,000	0	0	0	0	1	17,435,000
3080141108	Grain Moisture Tester	Buah	2	16,995,000	0	0	0	0	2	16,995,000
3080141188	Pasteurisasi Unit	Buah	20	200,000	0	0	0	0	20	200,000
3080141195	PH Meter Digital	Buah	4	12,611,500	0	0	0	0	4	12,611,500
3080141201	Pippet Machine	Buah	21	247,000	0	0	0	0	21	247,000
3080141230	Seed Divider	Buah	2	39,321,000	0	0	0	0	2	39,321,000
3080141234	Siever	Buah	12	1,668,000	0	0	0	0	12	1,668,000
3080141239	Soil Hydrometer	Buah	2	902,000	0	0	0	0	2	902,000
3080141307	Volumetric Glass	Buah	9	17,349,000	0	0	0	0	9	17,349,000
3080141314	Water Distilation Unit	Buah	1	1,567,000	0	0	0	0	1	1,567,000
3080141315	Water Distillation Purifier	Buah	1	9,734,000	0	0	0	0	1	9,734,000
3080141408	Alat Pengolahan Pupuk Organik	Buah	1	35,735,000	0	0	0	0	1	35,735,000
3080141414	Vertical Continue Sealing Machine	Buah	3	2,062,500	0	0	0	0	3	2,062,500
3080153029	Mobile Lab. Conduct/Salinity/Temp. Meter Field	Buah	1	5,672,000	0	0	0	0	1	5,672,000
3080153043	Mobile Lab. Polytethylene Sample Bottles	Buah	3	363,000	0	0	0	0	3	363,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
UAKPB : 567830 **BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA**

Tgl Data : 18/01/24 6:00 AM
 Tgl Cetak : 18/01/24 12:19 PM
 Halaman : 5
 Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

KODE	URAIAN	SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3080203067	Test Tube Shaker	Buah	1	2,191,000	0	0	0	0	1	2,191,000
3080204001	Burette	Buah	4	4,776,000	0	0	0	0	4	4,776,000
3080204009	Soxhlel Extractor	Buah	3	21,483,000	0	0	0	0	3	21,483,000
3080204010	Crucible (Quartz, Porcelain)	Buah	3	2,361,000	0	0	0	0	3	2,361,000
3080204018	Funnel	Buah	3	489,000	0	0	0	0	3	489,000
3080503003	Soil Permeameter	Buah	1	2,274,000	0	0	0	0	1	2,274,000
3080604011	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	Buah	1	26,588,000	0	0	0	0	1	26,588,000
3080805007	Water Bath (Alat Laboratorium Tekanan Dan Suhu)	Buah	1	957,000	0	0	0	0	1	957,000
3080810999	Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya	dummy	11	17,644,000	0	0	0	0	11	17,644,000
3090403004	GPS	Buah	2	14,912,400	0	0	0	0	2	14,912,400
3090407028	Roll Holder	Buah	12	5,676,000	0	0	0	0	12	5,676,000
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	1	31,800,000	0	0	0	0	1	31,800,000
3100102001	P.C Unit	Buah	30	359,224,450	0	0	1	9,680,000	29	349,544,450
3100102002	Lap Top	Buah	10	140,124,000	0	0	1	19,000,000	9	121,124,000
3100102003	Note Book	Buah	14	224,438,500	0	0	0	0	14	224,438,500
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	2	21,100,000	0	0	0	0	2	21,100,000
3100202011	Computer Compatible	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	20	74,874,000	0	0	0	0	20	74,874,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	26,749,400	1	8,269,500	0	0	3	35,018,900
3100203008	Digitizer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	3,410,000	0	0	0	0	1	3,410,000
3100204002	Router	Buah	7	27,751,600	0	0	0	0	7	27,751,600
3100204026	Acces Point	Buah	3	5,385,600	0	0	0	0	3	5,385,600
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	dummy	1	2,600,000	0	0	0	0	1	2,600,000
3150405002	Automatic Transfer Switch (ATS) dan Automatic Change Oer Swi	Buah	1	38,000,000	0	0	0	0	1	38,000,000
3170108001	Bacht Percolator	Buah	1	3,453,000	0	0	0	0	1	3,453,000
133111	Gedung dan Bangunan		56	19,810,747,596	5	3,297,175,600	8	3,628,675,600	53	19,479,247,596
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	4	8,359,045,159	0	0	0	0	4	8,359,045,159
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	2	796,812,000	0	0	0	0	2	796,812,000
4010102005	Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen	Unit	1	27,132,000	0	0	1	27,132,000	0	0
4010105001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	0	0	1	177,000,000	0	0	1	177,000,000
4010107001	Bangunan Oceanarium/Observatorium Permanen	Unit	2	347,218,000	0	0	2	347,218,000	0	0
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	1	864,183,000	0	0	0	0	1	864,183,000
4010112001	Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen	Unit	1	294,608,000	0	0	0	0	1	294,608,000
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	22,333,000	0	0	0	0	1	22,333,000
4010125002	Bangunan Lantai Jemur Semi Permanen	Unit	1	208,587,000	0	0	0	0	1	208,587,000
4010128009	Bangunan Industri Kimia Dan Pupuk	Unit	1	115,000,000	0	0	0	0	1	115,000,000
4010130001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	Unit	1	163,172,000	0	0	0	0	1	163,172,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
UAKPB : 567830 **BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA**

Tgl Data : 18/01/24 6:00 AM
 Tgl Cetak : 18/01/24 12:19 PM
 Halaman : 6
 Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023	
						BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
4010130002	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	Unit	4	758,843,837	1	170,218,000	0	0	5	929,061,837	
4010130005	Bangunan Rumah Genset	Unit	0	0	1	27,132,000	0	0	1	27,132,000	
4010199999	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	dummy	2	171,500,000	1	2,630,935,000	3	2,802,435,000	0	0	
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	334,463,000	0	0	0	0	1	334,463,000	
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	6	1,210,785,000	0	0	0	0	6	1,210,785,000	
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	13	1,973,984,000	0	0	0	0	13	1,973,984,000	
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	7	702,373,000	0	0	0	0	7	702,373,000	
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	3	1,377,255,000	0	0	0	0	3	1,377,255,000	
4040101009	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	Unit	1	291,890,600	0	0	1	291,890,600	0	0	
4040104001	Pagar Permanen	Unit	2	1,517,733,000	1	291,890,600	0	0	3	1,809,623,600	
4040104002	Pagar Semi Permanen	Unit	1	113,830,000	0	0	0	0	1	113,830,000	
4040104999	Pagar Lainnya	dummy	1	160,000,000	0	0	1	160,000,000	0	0	
134111	Jalan dan Jembatan		320	1,085,764,768	0	0	0	0	320	1,085,764,768	
5010105001	Jalan Desa	M2	1	2,291,000	0	0	0	0	1	2,291,000	
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	M2	319	1,083,473,768	0	0	0	0	319	1,083,473,768	
134112	Irigasi		5	1,312,993,400	4	2,962,435,000	0	0	9	4,275,428,400	
5020405001	Tanggul Banjir (Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/pantai)	Unit	2	1,296,586,400	2	2,790,935,000	0	0	4	4,087,521,400	
5020502001	Sumur Dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber	Unit	3	16,407,000	2	171,500,000	0	0	5	187,907,000	
134113	Jaringan		1	19,712,000	0	0	0	0	1	19,712,000	
5040304999	Jaringan Dengan Media Udara Lainnya	dummy	1	19,712,000	0	0	0	0	1	19,712,000	
135121	Aset Tetap Lainnya		563	123,722,971	0	0	0	0	563	123,722,971	
6010101001	Monografi	Buah	563	123,722,971	0	0	0	0	563	123,722,971	
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		220	457,085,316	88	136,662,875	307	571,977,316	1	21,770,875	
3020104001	Sepeda Motor	Unit	0	0	1	21,770,875	0	0	1	21,770,875	
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	Buah	3	3,844,000	3	3,844,000	6	7,688,000	0	0	
3050103002	Mesin Stensil Manual Double Folio	Buah	1	6,854,000	1	6,854,000	2	13,708,000	0	0	
3050104002	Lemari Kayu	Buah	13	11,585,000	12	10,239,000	25	21,824,000	0	0	
3050104006	Filing Cabinet Kayu	Buah	2	1,214,000	2	1,214,000	4	2,428,000	0	0	
3050104007	Brandkas	Buah	3	5,790,000	3	5,790,000	6	11,580,000	0	0	
3050104013	Buffet	Buah	1	607,000	1	607,000	2	1,214,000	0	0	
3050105010	White Board	Buah	3	3,244,000	3	3,244,000	6	6,488,000	0	0	
3050105017	Mesin Absensi	Buah	1	3,175,000	2	9,675,000	3	12,850,000	0	0	
3050105031	Panel Pameran	Buah	3	1,038,000	3	1,038,000	6	2,076,000	0	0	
3050105999	Perkakas Kantor Lainnya	dummy	7	6,776,000	7	6,776,000	14	13,552,000	0	0	
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	26	27,523,000	17	18,116,000	43	45,639,000	0	0	
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	46	21,069,000	30	15,640,000	76	36,709,000	0	0	

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567830 BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN PAPUA

Tgl Data : 18/01/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 18/01/24 12:19 PM
Halaman : 7
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023		
					BERTAMBAH		BERKURANG				
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3050201004	Kursi Kayu	Buah	41	7,000,000	0	0	41	7,000,000	0	0	
3050201005	Sice	Buah	10	13,941,000	0	0	10	13,941,000	0	0	
3050201008	Meja Rapat	Buah	2	266,000	0	0	2	266,000	0	0	
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	2	2,427,000	0	0	2	2,427,000	0	0	
3050204001	Lemari Es	Buah	1	279,000	0	0	1	279,000	0	0	
3050204004	A.C. Split	Buah	5	14,802,000	0	0	5	14,802,000	0	0	
3050205002	Kompor Gas (Alat Dapur)	Buah	2	955,000	0	0	2	955,000	0	0	
3050206002	Televisi	Buah	1	2,529,000	0	0	1	2,529,000	0	0	
3050206015	Microphone Table Stand	Buah	12	45,516,000	0	0	12	45,516,000	0	0	
3050206017	Unit Power Supply	Buah	0	0	1	3,175,000	1	3,175,000	0	0	
3050206036	Dispenser	Buah	1	472,000	0	0	1	472,000	0	0	
3050206046	Handy Cam	Buah	1	8,281,000	0	0	1	8,281,000	0	0	
3060101071	Receiver VHF/FM	Buah	1	2,274,000	0	0	1	2,274,000	0	0	
3060102056	Film Projector	Buah	1	18,345,000	0	0	1	18,345,000	0	0	
3060102128	Camera Digital	Buah	1	5,750,000	0	0	1	5,750,000	0	0	
3060201010	Facsimile	Buah	3	4,163,000	0	0	3	4,163,000	0	0	
3100102001	P.C Unit	Buah	8	59,310,416	1	9,680,000	9	68,990,416	0	0	
3100102002	Lap Top	Buah	7	109,942,900	1	19,000,000	8	128,942,900	0	0	
3100102003	Note Book	Buah	3	42,400,000	0	0	3	42,400,000	0	0	
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	1	873,000	0	0	1	873,000	0	0	
3100202011	Computer Compatible	Buah	1	6,792,000	0	0	1	6,792,000	0	0	
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	7	18,048,000	0	0	7	18,048,000	0	0	
TOTAL				38,426,905,154			6,704,651,975			4,731,519,791	40,400,037,338

Jayapura, 18 Januari 2024

Penanggung Jawab UAKPB

Kepala Balai

Dr. H. Martina Sri Lestari., MP.



LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 1 dari 17

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	10,050,392,000	0	8,189,465,533	1,838,024,416	10,027,489,949	99.77 %	22,902,051
EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	457,200,000	0	448,946,738	8,250,000	457,196,738	100.00	3,262
EC.6916 Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	457,200,000	0	448,946,738	8,250,000	457,196,738	100.00	3,262
ADA Standarisasi Produk	82,000,000	0	81,300,000	700,000	82,000,000	100.00	0
ADA.114 Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	82,000,000	0	81,300,000	700,000	82,000,000	100.00	0
051 Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	82,000,000	0	81,300,000	700,000	82,000,000	100.00	0
051.0A Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan di Papua	82,000,000	0	81,300,000	700,000	82,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	13,680,000	0	13,680,000	0	13,680,000	100.00	0
000348. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	4,480,000	0	4,480,000	0	4,480,000	100.00	0
000349. Konsumsi Pertemuan	9,200,000	0	9,200,000	0	9,200,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,220,000	0	3,220,000	0	3,220,000	100.00	0
000350. ATK dan Suplies Komputer	3,220,000	0	3,220,000	0	3,220,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
000403. Narasumber Pejabat Eselon II/Yang Disetarakan	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	54,100,000	0	53,400,000	700,000	54,100,000	100.00	0
000351. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	30,100,000	0	29,400,000	700,000	30,100,000	100.00	0
000352. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
000353. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
000402. Transportasi dan Uang Saku FGD	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	292,000,000	0	286,746,738	5,250,000	291,996,738	100.00	3,262
AEF.109 Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasi	292,000,000	0	286,746,738	5,250,000	291,996,738	100.00	3,262
051 Diseminasi standar instrumen pertanian	282,000,000	0	276,746,738	5,250,000	281,996,738	100.00	3,262
051.0A Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian di Papua	232,000,000	0	228,146,738	3,850,000	231,996,738	100.00	3,262
521211 Belanja Bahan	46,750,000	0	46,750,000	0	46,750,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 2 dari 17

	Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000354. Fotocopy, Dokumentasi Kegiatan, Dan Penggandaan Laporan	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
	000355. Sosialisasi Kegiatan	13,550,000	0	13,550,000	0	13,550,000	100.00	0
	000356. Konsumsi Pertemuan	9,200,000	0	9,200,000	0	9,200,000	100.00	0
	000357. Seminar Kit	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
	000358. Bahan Pendukung Diseminasi Hasil	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
	000359. Sewa Tenda/Lahan Bimtek	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00	0
	000401. Upah Harian Lepas	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,503,000	0	3,503,000	0	3,503,000	100.00	0
	000360. ATK dan Suplies Komputer	3,503,000	0	3,503,000	0	3,503,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	161,747,000	0	157,893,738	3,850,000	161,743,738	100.00	3,262
	000361. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	45,500,000	0	41,650,000	3,850,000	45,500,000	100.00	0
	000362. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
	000363. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	104,247,000	0	104,243,738	0	104,243,738	100.00	3,262
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
	000364. Transportasi dan Uang Saku Bimtek	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
051.0B	Taman Agro Standar	50,000,000	0	48,600,000	1,400,000	50,000,000	100.00	0
521211	Belanja Bahan	46,500,000	0	46,500,000	0	46,500,000	100.00	0
	000341. Bahan Pendukung Taman Agro Standar	46,500,000	0	46,500,000	0	46,500,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,500,000	0	2,100,000	1,400,000	3,500,000	100.00	0
	000342. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	3,500,000	0	2,100,000	1,400,000	3,500,000	100.00	0
051.0C	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000413. Fotocopy, Dokumentasi Kegiatan, Dan Penggandaan Laporan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000414. Sosialisasi Kegiatan	0	0	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 3 dari 17

	Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000416. Konsumsi Pertemuan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000431. Bahan Pendukung Kegiatan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000418. ATK dan Suplies Komputer	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151	Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000427. Honor Narasumber Eselon III	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000419. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000420. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053	Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
053.0A	Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
	000365. Editing, Penyunting dan Desain Grafis	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
	000366. Pencetakan Materi Penyuluhan	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
BDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		83,200,000	0	80,900,000	2,300,000	83,200,000	100.00	0
BDB.101 Lembaga Penerap Standar yang didampingi		83,200,000	0	80,900,000	2,300,000	83,200,000	100.00	0
051	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	83,200,000	0	80,900,000	2,300,000	83,200,000	100.00	0
051.0A	Pendampingan Penerapan dan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Papua	83,200,000	0	80,900,000	2,300,000	83,200,000	100.00	0
521211	Belanja Bahan	36,500,000	0	34,200,000	2,300,000	36,500,000	100.00	0
	000367. Fotocopy, Dokumentasi Kegiatan, Dan Penggandaan Laporan	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
	000368. Konsumsi Pertemuan	2,300,000	0	0	2,300,000	2,300,000	100.00	0
	000404. Bahan Utama dan Pendukung Kegiatan Demplot Pendampingan	32,200,000	0	32,200,000	0	32,200,000	100.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	11,200,000	0	11,200,000	0	11,200,000	100.00	0
	000405. Upah Harian Lepas	11,200,000	0	11,200,000	0	11,200,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 4 dari 17

	Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
	000369. ATK dan Suplies Komputer	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	32,800,000	0	32,800,000	0	32,800,000	100.00	0
	000371. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	18,900,000	0	18,900,000	0	18,900,000	100.00	0
	000373. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	13,900,000	0	13,900,000	0	13,900,000	100.00	0
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	600,000,000	0	588,348,830	11,434,452	599,783,282	99.96 %	216,718
HA.6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	600,000,000	0	588,348,830	11,434,452	599,783,282	99.96 %	216,718
	CAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	600,000,000	0	588,348,830	11,434,452	599,783,282	99.96 %	216,718
	CAG.101 Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	600,000,000	0	588,348,830	11,434,452	599,783,282	99.96 %	216,718
051	Benih Tanaman Pangan	600,000,000	0	588,348,830	11,434,452	599,783,282	99.96 %	216,718
051.0A	Bimbingan Teknis Perbenihan Tanaman Pangan Terstandar (200 orang)	400,000,000	0	400,000,000	0	400,000,000	100.00	0
521211	Belanja Bahan	190,600,000	0	190,600,000	0	190,600,000	100.00	0
	000374. Fotokopi, Dokumentasi, Penggandaan dan Penjilidan Laporan	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
	000375. Konsumsi Pertemuan	18,400,000	0	18,400,000	0	18,400,000	100.00	0
	000376. Sosialisasi Kegiatan Bimtek	16,000,000	0	16,000,000	0	16,000,000	100.00	0
	000377. Bahan Pendukung Kegiatan Bimtek	146,200,000	0	146,200,000	0	146,200,000	100.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	62,400,000	0	62,400,000	0	62,400,000	100.00	0
	000378. Sewa Tenda/Gedung	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
	000379. Upah Harian Lepas	50,400,000	0	50,400,000	0	50,400,000	100.00	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
	000380. ATK dan Suplies Komputer	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	118,000,000	0	118,000,000	0	118,000,000	100.00	0
	000381. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	28,000,000	0	28,000,000	0	28,000,000	100.00	0
	000382. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	42,000,000	0	42,000,000	0	42,000,000	100.00	0
	000383. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	48,000,000	0	48,000,000	0	48,000,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 5 dari 17

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	20,000,000	0	20,000,000	0	20,000,000	100.00	0
000384. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan Transportasi dan Uang Saku Bimtek	20,000,000	0	20,000,000	0	20,000,000	100.00	0
051.0B Perbanyak Benih Padi Kelas SS (6 Ton)	100,000,000	0	89,048,830	10,734,452	99,783,282	99.78 %	216,718
521211 Belanja Bahan	38,300,000	0	38,300,000	0	38,300,000	100.00	0
000385. Fotokopi, Dokumentasi, Penggandaan dan Penjilidan Laporan	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
000386. Bahan Pendukung Kegiatan	36,800,000	0	36,800,000	0	36,800,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	23,200,000	0	22,080,000	1,120,000	23,200,000	100.00	0
000387. Upah Harian Lepas	23,200,000	0	22,080,000	1,120,000	23,200,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
000388. ATK dan Suplies Komputer	1,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	37,500,000	0	27,668,830	9,614,452	37,283,282	99.42 %	216,718
000389. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	7,000,000	0	3,850,000	3,150,000	7,000,000	100.00	0
000407. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	13,000,000	0	6,490,900	6,464,452	12,955,352	99.66 %	44,648
000408. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	17,500,000	0	17,327,930	0	17,327,930	99.02 %	172,070
051.0C Perbanyak Benih Jagung Kelas SS (4 Ton)	100,000,000	0	99,300,000	700,000	100,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	54,940,000	0	54,940,000	0	54,940,000	100.00	0
000390. Fotokopi, Dokumentasi, Penggandaan dan Penjilidan Laporan	1,100,000	0	1,100,000	0	1,100,000	100.00	0
000391. Bahan Pendukung Kegiatan	53,840,000	0	53,840,000	0	53,840,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	26,160,000	0	26,160,000	0	26,160,000	100.00	0
000392. Upah Harian Lepas	26,160,000	0	26,160,000	0	26,160,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	100.00	0
000393. ATK dan Suplies Komputer	1,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	17,500,000	0	16,800,000	700,000	17,500,000	100.00	0
000394. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	17,500,000	0	16,800,000	700,000	17,500,000	100.00	0
WA Program Dukungan Manajemen	8,993,192,000	0	7,152,169,965	1,818,339,964	8,970,509,929	99.75 %	22,682,071

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 6 dari 17

	Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
WA.1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	1,607,849,000	0	1,607,606,107	0	1,607,606,107	99.98 %	242,893
	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,607,849,000	0	1,607,606,107	0	1,607,606,107	99.98 %	242,893
	EBA.994 Layanan Perkantoran	1,607,849,000	0	1,607,606,107	0	1,607,606,107	99.98 %	242,893
001	Gaji dan Tunjangan	1,240,021,000	0	1,239,987,759	0	1,239,987,759	100.00	33,241
001.0A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1,240,021,000	0	1,239,987,759	0	1,239,987,759	100.00	33,241
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	839,117,000	0	839,116,300	0	839,116,300	100.00	700
	000009. Belanja Gaji Pokok PNS	671,167,000	0	671,166,520	0	671,166,520	100.00	480
	000011. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	167,950,000	0	167,949,780	0	167,949,780	100.00	220
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	14,000	0	13,057	0	13,057	93.26 %	943
	000012. Belanja Pembulatan Gaji PNS	11,000	0	10,066	0	10,066	91.51 %	934
	000014. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	3,000	0	2,991	0	2,991	99.70 %	9
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	43,582,000	0	43,580,740	0	43,580,740	100.00	1,260
	000015. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	34,863,000	0	34,862,446	0	34,862,446	100.00	554
	000017. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	8,719,000	0	8,718,294	0	8,718,294	99.99 %	706
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	14,938,000	0	14,937,001	0	14,937,001	99.99 %	999
	000018. Belanja Tunj. Anak PNS	12,014,000	0	12,013,526	0	12,013,526	100.00	474
	000020. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	2,924,000	0	2,923,475	0	2,923,475	99.98 %	525
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
	000021. Belanja Tunjangan Struktural PNS	7,200,000	0	7,200,000	0	7,200,000	100.00	0
	000023. Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	71,250,000	0	71,250,000	0	71,250,000	100.00	0
	000024. Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 14)	14,250,000	0	14,250,000	0	14,250,000	100.00	0
	000025. Belanja Tunjangan Fungsional PNS	57,000,000	0	57,000,000	0	57,000,000	100.00	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	4,202,000	0	4,201,181	0	4,201,181	99.98 %	819
	000027. Belanja Tunjangan PPh PNS	1,642,000	0	1,641,897	0	1,641,897	99.99 %	103
	000029. Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	2,560,000	0	2,559,284	0	2,559,284	99.97 %	716

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 7 dari 17

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	43,018,000	0	43,017,480	0	43,017,480	100.00	520
000030. Belanja Tunj Beras PNS	43,018,000	0	43,017,480	0	43,017,480	100.00	520
511129 Belanja Uang Makan PNS	91,890,000	0	91,890,000	0	91,890,000	100.00	0
000031. Belanja Uang Makan PNS	91,890,000	0	91,890,000	0	91,890,000	100.00	0
511135 Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	500,000	0	500,000	0	500,000	100.00	0
000032. Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	500,000	0	500,000	0	500,000	100.00	0
511138 Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	85,915,000	0	85,915,000	0	85,915,000	100.00	0
000035. Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	85,915,000	0	85,915,000	0	85,915,000	100.00	0
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	27,785,000	0	27,785,000	0	27,785,000	100.00	0
000036. Belanja Tunjangan Umum PNS	22,265,000	0	22,265,000	0	22,265,000	100.00	0
000038. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	5,520,000	0	5,520,000	0	5,520,000	100.00	0
512211 Belanja Uang Lembur	8,810,000	0	8,782,000	0	8,782,000	99.68 %	28,000
000039. Uang Lembur Golongan IV	1,150,000	0	1,146,000	0	1,146,000	99.65 %	4,000
000040. Uang Lembur Golongan III	5,280,000	0	5,269,000	0	5,269,000	99.79 %	11,000
000041. Uang Lembur Golongan II	2,380,000	0	2,367,000	0	2,367,000	99.45 %	13,000
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	367,828,000	0	367,618,348	0	367,618,348	99.94 %	209,652
002.0A Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	233,364,000	0	233,277,541	0	233,277,541	99.96 %	86,459
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	191,812,000	0	191,768,396	0	191,768,396	99.98 %	43,604
000042. Pembayaran Jasa Pramubakti dan Petugas Kebersihan (7 orang x 4 bulan)	103,488,000	0	103,483,250	0	103,483,250	100.00	4,750
000043. Pembayaran Jasa Satpam dan Pengemudi (5 orang x 3 bulan)	60,390,000	0	60,374,250	0	60,374,250	99.97 %	15,750
000044. Pengiriman Surat Dinas ke Pusat	139,000	0	139,000	0	139,000	100.00	0
000045. Pertemuan, Rapat, Jamuan Delegasi/Misi/Tamu	9,120,000	0	9,098,000	0	9,098,000	99.76 %	22,000
000046. Langganan Internet	18,675,000	0	18,673,896	0	18,673,896	99.99 %	1,104
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	41,552,000	0	41,509,145	0	41,509,145	99.90 %	42,855
000047. Keperluan Sehari-hari Kegiatan Perkantoran	41,552,000	0	41,509,145	0	41,509,145	99.90 %	42,855

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 8 dari 17

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023			SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	
002.0B Langganan Daya dan Jasa	38,825,000	0	38,822,407	0	38,822,407 99.99 %	2,593
522111 Belanja Langganan Listrik	36,795,000	0	36,792,557	0	36,792,557 99.99 %	2,443
000051. Listrik	36,795,000	0	36,792,557	0	36,792,557 99.99 %	2,443
522113 Belanja Langganan Air	2,030,000	0	2,029,850	0	2,029,850 99.99 %	150
000053. Air	2,030,000	0	2,029,850	0	2,029,850 99.99 %	150
002.0C Pemeliharaan Kantor	66,839,000	0	66,718,400	0	66,718,400 99.82 %	120,600
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	40,000,000	0	39,889,000	0	39,889,000 99.72 %	111,000
000054. Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor dan KP	32,000,000	0	31,935,000	0	31,935,000 99.80 %	65,000
000055. Pemeliharaan Halaman Gedung	8,000,000	0	7,954,000	0	7,954,000 99.42 %	46,000
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	26,839,000	0	26,829,400	0	26,829,400 99.96 %	9,600
000056. Pemeliharaan AC	6,270,000	0	6,260,400	0	6,260,400 99.85 %	9,600
000057. Pemeliharaan personal komputer, notebook, printer dan UPS	541,000	0	541,000	0	541,000 100.00	0
000061. Pemeliharaan mesin potong rumput	1,777,000	0	1,777,000	0	1,777,000 100.00	0
000062. Kendaraan Roda 4	15,652,000	0	15,652,000	0	15,652,000 100.00	0
000063. Kendaraan Roda 2	2,599,000	0	2,599,000	0	2,599,000 100.00	0
002.0D Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	28,800,000	0	28,800,000	0	28,800,000 100.00	0
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	28,800,000	0	28,800,000	0	28,800,000 100.00	0
000064. Kuasa Pengguna Anggaran	7,770,000	0	7,770,000	0	7,770,000 100.00	0
000065. Pejabat Pembuat Komitmen	7,560,000	0	7,560,000	0	7,560,000 100.00	0
000067. Bendahara Pengeluaran	2,580,000	0	2,580,000	0	2,580,000 100.00	0
000068. Bendahara penerima	3,090,000	0	3,090,000	0	3,090,000 100.00	0
000069. Staf Pengelola (3 Orang)	5,760,000	0	5,760,000	0	5,760,000 100.00	0
000070. Honor pejabat pengadaan	2,040,000	0	2,040,000	0	2,040,000 100.00	0
WA.6918 Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	7,385,343,000	0	5,544,563,858	1,818,339,964	7,362,903,822 99.70 %	22,439,178
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	4,114,175,000	0	3,584,259,558	512,772,579	4,097,032,137 99.58 %	17,142,863
EBA.956 Layanan BMN	38,000,000	0	36,100,000	1,900,000	38,000,000 100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 9 dari 17

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
052 Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	38,000,000	0	36,100,000	1,900,000	38,000,000	100.00	0
052.0A Layanan Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	38,000,000	0	36,100,000	1,900,000	38,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	23,000,000	0	21,800,000	1,200,000	23,000,000	100.00	0
000176. Fotocopy, Dokumentasi Kegiatan, Dan Penggandaan Laporan	2,000,000	0	800,000	1,200,000	2,000,000	100.00	0
000344. Bahan Pendukung Kegiatan KP	21,000,000	0	21,000,000	0	21,000,000	100.00	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
000177. Upah Harian Lepas	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
000179. ATK dan Suplies Komputer	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,000,000	0	6,300,000	700,000	7,000,000	100.00	0
000182. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	7,000,000	0	6,300,000	700,000	7,000,000	100.00	0
EBA.962 Layanan Umum	226,750,000	0	167,070,931	58,267,098	225,338,029	99.38 %	1,411,971
051 Layanan Keruماhtangan dan Umum	226,750,000	0	167,070,931	58,267,098	225,338,029	99.38 %	1,411,971
051.0A Layanan Ketatausahaan	28,100,000	0	17,649,900	10,450,000	28,099,900	100.00	100
521211 Belanja Bahan	1,600,000	0	1,599,900	0	1,599,900	99.99 %	100
000184. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	1,600,000	0	1,599,900	0	1,599,900	99.99 %	100
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	11,000,000	0	3,000,000	8,000,000	11,000,000	100.00	0
000185. ATK dan Suplies Komputer	11,000,000	0	3,000,000	8,000,000	11,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	15,500,000	0	13,050,000	2,450,000	15,500,000	100.00	0
000186. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	3,500,000	0	1,050,000	2,450,000	3,500,000	100.00	0
000187. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
051.0B Layanan Rumah Tangga dan Perlengkapan	6,600,000	0	3,799,900	2,800,000	6,599,900	100.00	100
521211 Belanja Bahan	800,000	0	799,900	0	799,900	99.99 %	100
000188. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	800,000	0	799,900	0	799,900	99.99 %	100
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,800,000	0	3,000,000	2,800,000	5,800,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 10 dari 17

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000189. ATK dan Suplies Komputer	5,800,000	0	3,000,000	2,800,000	5,800,000	100.00	0
051.0C Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Satker	35,810,000	0	35,808,424	0	35,808,424	100.00	1,576
521211 Belanja Bahan	800,000	0	799,900	0	799,900	99.99 %	100
000191. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	800,000	0	799,900	0	799,900	99.99 %	100
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,500,000	0	4,500,000	0	4,500,000	100.00	0
000192. ATK dan Suplies Komputer	4,500,000	0	4,500,000	0	4,500,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	30,510,000	0	30,508,524	0	30,508,524	100.00	1,476
000193. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan Ke Kabupaten	6,510,000	0	6,509,447	0	6,509,447	99.99 %	553
000194. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	24,000,000	0	23,999,077	0	23,999,077	100.00	923
051.0D Koordinasi Kegiatan Pimpinan	37,240,000	0	35,829,860	0	35,829,860	96.21 %	1,410,140
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	37,240,000	0	35,829,860	0	35,829,860	96.21 %	1,410,140
000195. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	1,750,000	0	350,000	0	350,000	20.00 %	1,400,000
000197. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan Ke Pusat	35,490,000	0	35,479,860	0	35,479,860	99.97 %	10,140
051.0E PPID, Pustaka, Website dan Media Sosial	65,000,000	0	63,200,000	1,800,000	65,000,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	14,800,000	0	13,000,000	1,800,000	14,800,000	100.00	0
000198. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	1,800,000	0	0	1,800,000	1,800,000	100.00	0
000328. Bahan Tercetak PPID	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000345. Bahan Utama dan Pendukung Pelayanan Publik	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,700,000	0	3,700,000	0	3,700,000	100.00	0
000200. ATK dan Suplies Komputer	3,700,000	0	3,700,000	0	3,700,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	46,500,000	0	46,500,000	0	46,500,000	100.00	0
000201. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	10,500,000	0	10,500,000	0	10,500,000	100.00	0
000202. Perjalanan ke Pusat Dalam Rangka Workshop dan Pelatihan	36,000,000	0	36,000,000	0	36,000,000	100.00	0
051.0G Implementasi ISO	54,000,000	0	10,782,847	43,217,098	53,999,945	100.00	55
522131 Belanja Jasa Konsultan	30,000,000	0	0	30,000,000	30,000,000	100.00	0
000412. Surveilence ISO	30,000,000	0	0	30,000,000	30,000,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 11 dari 17

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	24,000,000	0	10,782,847	13,217,098	23,999,945	100.00	55
000332. Perjalanan Pelaksanaan kegiatan ke Pusat	24,000,000	0	10,782,847	13,217,098	23,999,945	100.00	55
EBA.994 Layanan Perkantoran	3,849,425,000	0	3,381,088,627	452,605,481	3,833,694,108	99.59 %	15,730,892
001 Gaji dan Tunjangan	2,417,253,000	0	2,106,079,057	296,509,435	2,402,588,492	99.39 %	14,664,508
001.0A Pembayaran Gaji dan Tunjangan	2,417,253,000	0	2,106,079,057	296,509,435	2,402,588,492	99.39 %	14,664,508
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	1,533,906,000	0	1,367,655,320	165,747,600	1,533,402,920	99.97 %	503,080
000260. Belanja Gaji Pokok PNS	1,365,318,000	0	1,199,068,240	165,747,600	1,364,815,840	99.96 %	502,160
000261. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	168,588,000	0	168,587,080	0	168,587,080	100.00	920
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	25,000	0	21,593	2,311	23,904	95.62 %	1,096
000263. Belanja Pembulatan Gaji PNS	22,000	0	18,600	2,311	20,911	95.05 %	1,089
000264. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	3,000	0	2,993	0	2,993	99.77 %	7
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	79,084,000	0	70,525,496	8,557,880	79,083,376	100.00	624
000266. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	70,344,000	0	61,786,032	8,557,880	70,343,912	100.00	88
000267. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	8,740,000	0	8,739,464	0	8,739,464	99.99 %	536
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	26,468,000	0	23,610,329	2,856,710	26,467,039	100.00	961
000269. Belanja Tunj. Anak PNS	23,540,000	0	20,682,426	2,856,710	23,539,136	100.00	864
000270. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	2,928,000	0	2,927,903	0	2,927,903	100.00	97
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	16,200,000	0	14,400,000	1,800,000	16,200,000	100.00	0
000272. Belanja Tunjangan Struktural PNS	14,400,000	0	12,600,000	1,800,000	14,400,000	100.00	0
000273. Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	112,280,000	0	102,150,000	10,130,000	112,280,000	100.00	0
000275. Belanja Tunjangan Fungsional PNS	98,280,000	0	88,150,000	10,130,000	98,280,000	100.00	0
000276. Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	14,000,000	0	14,000,000	0	14,000,000	100.00	0
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	6,608,000	0	4,854,939	1,751,474	6,606,413	99.98 %	1,587
000278. Belanja Tunjangan PPh PNS	3,984,000	0	2,231,711	1,751,474	3,983,185	99.98 %	815
000279. Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	2,624,000	0	2,623,228	0	2,623,228	99.97 %	772

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 12 dari 17

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	76,260,000	0	68,002,380	8,183,460	76,185,840	99.90 %	74,160
000281. Belanja Tunj Beras PNS	76,260,000	0	68,002,380	8,183,460	76,185,840	99.90 %	74,160
511129 Belanja Uang Makan PNS	245,176,000	0	187,388,000	43,744,000	231,132,000	94.27 %	14,044,000
000282. Belanja Uang Makan PNS	245,176,000	0	187,388,000	43,744,000	231,132,000	94.27 %	14,044,000
511135 Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,000,000	0	875,000	125,000	1,000,000	100.00	0
000283. Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,000,000	0	875,000	125,000	1,000,000	100.00	0
511138 Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	174,230,000	0	153,180,000	21,050,000	174,230,000	100.00	0
000286. Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	174,230,000	0	153,180,000	21,050,000	174,230,000	100.00	0
511151 Belanja Tunjangan Umum PNS	47,760,000	0	42,780,000	4,980,000	47,760,000	100.00	0
000287. Belanja Tunjangan Umum PNS	42,240,000	0	37,260,000	4,980,000	42,240,000	100.00	0
000288. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	5,520,000	0	5,520,000	0	5,520,000	100.00	0
512211 Belanja Uang Lembur	98,256,000	0	70,636,000	27,581,000	98,217,000	99.96 %	39,000
000290. Uang Lembur Golongan IV	14,400,000	0	10,077,000	4,307,000	14,384,000	99.89 %	16,000
000291. Uang Lembur Golongan III	65,020,000	0	48,333,000	16,672,000	65,005,000	99.98 %	15,000
000292. Uang Lembur Golongan II	18,836,000	0	12,226,000	6,602,000	18,828,000	99.96 %	8,000
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,432,172,000	0	1,275,009,570	156,096,046	1,431,105,616	99.93 %	1,066,384
002.0A Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran	621,503,000	0	525,320,468	95,169,382	620,489,850	99.84 %	1,013,150
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	491,722,000	0	395,541,968	95,169,382	490,711,350	99.79 %	1,010,650
000293. Pembayaran Jasa Pramubakti dan Petugas Kebersihan	233,352,000	0	179,740,500	53,606,000	233,346,500	100.00	5,500
000294. Pembayaran Jasa Satpam dan Pengemudi	152,736,000	0	119,359,750	32,679,500	152,039,250	99.54 %	696,750
000295. Pengiriman Surat Dinas ke Pusat	1,654,000	0	1,422,200	0	1,422,200	85.99 %	231,800
000296. Pertemuan, Rapat, Jamuan Delegasi/Misi/Tamu	49,080,000	0	46,327,163	2,752,000	49,079,163	100.00	837
000297. Langganan Internet	54,900,000	0	48,692,355	6,131,882	54,824,237	99.86 %	75,763
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	129,781,000	0	129,778,500	0	129,778,500	100.00	2,500
000298. Keperluan Sehari-hari Kegiatan Perkantoran	54,733,000	0	54,733,000	0	54,733,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 13 dari 17

	Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000299. Pakaian Dinas Pegawai	75,048,000	0	75,045,500	0	75,045,500	100.00	2,500
002.0B	Langganan Daya dan Jasa	133,854,000	0	116,848,536	17,005,464	133,854,000	100.00	0
522111	Belanja Langganan Listrik	125,694,000	0	109,691,236	16,002,764	125,694,000	100.00	0
	000302. Listrik	125,694,000	0	109,691,236	16,002,764	125,694,000	100.00	0
522113	Belanja Langganan Air	8,160,000	0	7,157,300	1,002,700	8,160,000	100.00	0
	000304. Air	8,160,000	0	7,157,300	1,002,700	8,160,000	100.00	0
002.0C	Pemeliharaan Kantor	591,045,000	0	566,130,566	24,861,200	590,991,766	99.99 %	53,234
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	337,959,000	0	333,038,135	4,897,000	337,935,135	99.99 %	23,865
	000305. Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor dan KP	152,157,000	0	147,608,000	4,529,000	152,137,000	99.99 %	20,000
	000306. Pemeliharaan Halaman Gedung/Pagar	69,648,000	0	69,279,700	368,000	69,647,700	100.00	300
	000336. Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Utama	116,154,000	0	116,150,435	0	116,150,435	100.00	3,565
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	253,086,000	0	233,092,431	19,964,200	253,056,631	99.99 %	29,369
	000307. Pemeliharaan AC	31,720,000	0	26,783,800	4,936,000	31,719,800	100.00	200
	000308. Pemeliharaan personal komputer (PC), Laptop, UPS	17,750,000	0	14,801,200	2,944,000	17,745,200	99.97 %	4,800
	000309. Pemeliharaan jaringan dan CCTV	12,000,000	0	11,988,000	0	11,988,000	99.90 %	12,000
	000311. Pemeliharaan Traktor	11,670,000	0	11,667,210	0	11,667,210	99.98 %	2,790
	000312. Pemeliharaan mesin potong rumput	4,746,000	0	3,395,000	1,351,000	4,746,000	100.00	0
	000313. Kendaraan Roda 4	149,100,000	0	142,012,721	7,078,200	149,090,921	99.99 %	9,079
	000314. Kendaraan Roda 2	15,750,000	0	13,055,000	2,695,000	15,750,000	100.00	0
	000337. Pemeliharaan Scanner, Printer	10,350,000	0	9,389,500	960,000	10,349,500	100.00	500
002.0D	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	85,770,000	0	66,710,000	19,060,000	85,770,000	100.00	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	85,770,000	0	66,710,000	19,060,000	85,770,000	100.00	0
	000315. Kuasa Pengguna Anggaran	23,310,000	0	18,130,000	5,180,000	23,310,000	100.00	0
	000316. Pejabat Pembuat Komitmen	22,680,000	0	17,640,000	5,040,000	22,680,000	100.00	0
	000318. Bendahara Pengeluaran	7,740,000	0	6,020,000	1,720,000	7,740,000	100.00	0
	000319. Bendahara penerima	9,270,000	0	7,210,000	2,060,000	9,270,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 14 dari 17

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000320. Staf Pengelola Keuangan	11,520,000	0	8,960,000	2,560,000	11,520,000	100.00	0
000321. Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	6,120,000	0	4,760,000	1,360,000	6,120,000	100.00	0
000339. Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai (PPAPB)	5,130,000	0	3,990,000	1,140,000	5,130,000	100.00	0
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2,558,311,000	0	1,425,985,200	1,130,449,800	2,556,435,000	99.93 %	1,876,000
EBB.971 Layanan Prasarana Internal	2,558,311,000	0	1,425,985,200	1,130,449,800	2,556,435,000	99.93 %	1,876,000
051 Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	2,558,311,000	0	1,425,985,200	1,130,449,800	2,556,435,000	99.93 %	1,876,000
051.0A Pembangunan Turap Beton	2,558,311,000	0	1,425,985,200	1,130,449,800	2,556,435,000	99.93 %	1,876,000
533111 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,558,311,000	0	1,425,985,200	1,130,449,800	2,556,435,000	99.93 %	1,876,000
000322. Pembangunan Turap Beton	2,452,642,000	0	1,423,705,200	1,028,936,800	2,452,642,000	100.00	0
000323. Pengawasan	80,000,000	0	0	79,644,000	79,644,000	99.56 %	356,000
000334. Honorarium Panitia Pengadaan	10,640,000	0	0	9,120,000	9,120,000	85.71 %	1,520,000
000335. Manajemen Pengadaan	15,029,000	0	2,280,000	12,749,000	15,029,000	100.00	0
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	18,000,000	0	10,649,900	7,350,000	17,999,900	100.00	100
EBC.954 Layanan Manajemen SDM	18,000,000	0	10,649,900	7,350,000	17,999,900	100.00	100
051 Pengelolaan Manajemen Kepegawaian	18,000,000	0	10,649,900	7,350,000	17,999,900	100.00	100
051.0A Layanan Kepegawaian dan Peningkatan SDM	18,000,000	0	10,649,900	7,350,000	17,999,900	100.00	100
521211 Belanja Bahan	800,000	0	799,900	0	799,900	99.99 %	100
000204. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	800,000	0	799,900	0	799,900	99.99 %	100
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,200,000	0	3,200,000	0	3,200,000	100.00	0
000205. ATK dan Suplies Komputer	3,200,000	0	3,200,000	0	3,200,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	14,000,000	0	6,650,000	7,350,000	14,000,000	100.00	0
000206. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	14,000,000	0	6,650,000	7,350,000	14,000,000	100.00	0
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	694,857,000	0	523,669,200	167,767,585	691,436,785	99.51 %	3,420,215
EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	586,000,000	0	433,852,300	148,727,585	582,579,885	99.42 %	3,420,115
051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	586,000,000	0	433,852,300	148,727,585	582,579,885	99.42 %	3,420,115
051.0A Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	69,000,000	0	58,676,222	10,150,000	68,826,222	99.75 %	173,778

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 15 dari 17

	Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521211	Belanja Bahan	9,000,000	0	8,990,000	0	8,990,000	99.89 %	10,000
	000208. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	6,450,000	0	6,450,000	0	6,450,000	100.00	0
	000209. Konsumsi Pertemuan	2,550,000	0	2,540,000	0	2,540,000	99.61 %	10,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,000,000	0	5,000,000	0	5,000,000	100.00	0
	000210. ATK dan Suplies Komputer	5,000,000	0	5,000,000	0	5,000,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	55,000,000	0	44,686,222	10,150,000	54,836,222	99.70 %	163,778
	000211. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	12,600,000	0	2,450,000	10,150,000	12,600,000	100.00	0
	000213. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	42,400,000	0	42,236,222	0	42,236,222	99.61 %	163,778
051.0B	Sinkronisasi Kegiatan	517,000,000	0	375,176,078	138,577,585	513,753,663	99.37 %	3,246,337
521211	Belanja Bahan	272,100,000	0	196,200,000	75,900,000	272,100,000	100.00	0
	000214. Fotokopi, Dokumentasi, Penggandaan dan Penjilidan Laporan	15,000,000	0	13,000,000	2,000,000	15,000,000	100.00	0
	000215. Sosialisasi Kegiatan	30,000,000	0	30,000,000	0	30,000,000	100.00	0
	000333. Konsumsi Pertemuan	27,600,000	0	16,000,000	11,600,000	27,600,000	100.00	0
	000347. Bahan Pokok dan Pendukung Kegiatan	199,500,000	0	137,200,000	62,300,000	199,500,000	100.00	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	30,000,000	0	23,500,000	6,500,000	30,000,000	100.00	0
	000216. Sewa Tenda/Gedung	10,000,000	0	6,000,000	4,000,000	10,000,000	100.00	0
	000217. Upah Harian Lepas	20,000,000	0	17,500,000	2,500,000	20,000,000	100.00	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12,800,000	0	12,800,000	0	12,800,000	100.00	0
	000218. ATK dan Suplies Komputer	12,800,000	0	12,800,000	0	12,800,000	100.00	0
522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00	0
	000220. Narasumber Pejabat Eselon III/Yang Disetarakan	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	188,500,000	0	129,076,078	56,177,585	185,253,663	98.28 %	3,246,337
	000221. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	80,500,000	0	65,402,000	15,050,000	80,452,000	99.94 %	48,000
	000222. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Kabupaten	12,000,000	0	11,355,250	644,738	11,999,988	100.00	12
	000223. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	96,000,000	0	52,318,828	40,482,847	92,801,675	96.67 %	3,198,325
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 16 dari 17

	Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000224. Transportasi dan Uang Saku Bimtek	10,000,000	0	10,000,000	0	10,000,000	100.00	0
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi		26,857,000	0	22,367,000	4,490,000	26,857,000	100.00	0
051 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi		26,857,000	0	22,367,000	4,490,000	26,857,000	100.00	0
051.0A Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi		26,857,000	0	22,367,000	4,490,000	26,857,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan		5,157,000	0	2,857,000	2,300,000	5,157,000	100.00	0
	000225. Fotocopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,857,000	0	2,857,000	0	2,857,000	100.00	0
	000226. Konsumsi Pertemuan	2,300,000	0	0	2,300,000	2,300,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		3,019,000	0	2,929,000	90,000	3,019,000	100.00	0
	000227. ATK dan Suplies Komputer	3,019,000	0	2,929,000	90,000	3,019,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa		18,681,000	0	16,581,000	2,100,000	18,681,000	100.00	0
	000228. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	9,450,000	0	7,350,000	2,100,000	9,450,000	100.00	0
	000230. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	9,231,000	0	9,231,000	0	9,231,000	100.00	0
EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan		82,000,000	0	67,449,900	14,550,000	81,999,900	100.00	100
051 Pengelolaan Keuangan		82,000,000	0	67,449,900	14,550,000	81,999,900	100.00	100
051.0A Layanan Keuangan dan Perbendaharaan		26,750,000	0	14,750,000	12,000,000	26,750,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan		2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
	000231. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00	0
	000232. ATK dan Suplies Komputer	4,000,000	0	4,000,000	0	4,000,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa		20,750,000	0	8,750,000	12,000,000	20,750,000	100.00	0
	000233. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	8,750,000	0	8,750,000	0	8,750,000	100.00	0
	000234. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	12,000,000	0	0	12,000,000	12,000,000	100.00	0
051.0B Layanan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP)		34,650,000	0	34,650,000	0	34,650,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan		1,650,000	0	1,650,000	0	1,650,000	100.00	0
	000235. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	1,650,000	0	1,650,000	0	1,650,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2023

Kementerian : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi 09 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Satuan Kerja : 567830 Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua

Hal 17 dari 17

	Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000236. ATK dan Suplies Komputer	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	31,000,000	0	31,000,000	0	31,000,000	100.00	0
	000237. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	7,000,000	0	7,000,000	0	7,000,000	100.00	0
	000238. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan ke Pusat	24,000,000	0	24,000,000	0	24,000,000	100.00	0
051.0C	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	20,600,000	0	18,049,900	2,550,000	20,599,900	100.00	100
521211	Belanja Bahan	2,000,000	0	1,999,900	0	1,999,900	100.00	100
	000239. Fotokopi, Dokumentasi dan Penggandaan Laporan	2,000,000	0	1,999,900	0	1,999,900	100.00	100
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9,000,000	0	7,500,000	1,500,000	9,000,000	100.00	0
	000240. Honorarium Operator Wilayah	3,600,000	0	3,000,000	600,000	3,600,000	100.00	0
	000241. Honorarium Kepala Sekretariat UAPPA/B-W	2,400,000	0	2,250,000	150,000	2,400,000	100.00	0
	000242. Honorarium Kepala Tata Usaha UAPPA/B-W	3,000,000	0	2,250,000	750,000	3,000,000	100.00	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,600,000	0	2,600,000	0	2,600,000	100.00	0
	000243. ATK dan Suplies Komputer	2,600,000	0	2,600,000	0	2,600,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,000,000	0	5,950,000	1,050,000	7,000,000	100.00	0
	000244. Perjalanan Pelaksanaan Kegiatan	7,000,000	0	5,950,000	1,050,000	7,000,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) PAPUA
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**